



STATISTIK

BALAI TAMAN NASIONAL KUTAI

2024



- • **KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**
- • Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
- •
- •



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan perkenan-Nya, buku Statistik Balai Taman Nasional Kutai Tahun 2024 dapat diselesaikan. Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan secara aktif berpartisipasi dalam penyusunan buku ini.

Statistik Balai Taman Nasional Kutai Tahun 2024 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Data dan informasi yang diuraikan di dalamnya meliputi Bidang Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, Bidang Kawasan Konservasi, Bidang Konservasi Keanekaragaman Hayati, Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, serta Bidang Kesekretariatan dalam kurun waktu 2024. Balai Taman Nasional Kutai bertanggungjawab atas upaya konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistem Taman Nasional Kutai, serta hal-hal yang terkait dalam pengelolaan kawasan Taman Nasional Kutai. Data dan informasi yang termuat dalam statistik ini merupakan data pengelolaan Taman Nasional Kutai Tahun 2024 dan beberapa tahun sebelumnya.

Semoga buku ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi Taman Nasional Kutai dan Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menyertai, melindungi dan membimbing dalam setiap langkah dan upaya pengelolaan kawasan Taman Nasional Kutai sehingga dapat berlangsung dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dan umat manusia secara umum.

Bontang, Februari 2025
Kepala Balai

Syaiful Bahri, S.Hut.,M.Sc.
NIP. 197301172000031003



Preval

TAMAN NASIONAL KUTAI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
KONDISI UMUM	
A. Letak dan Luas	1
B. Topografi	1
C. Tanah	1
D. Geologi	2
e. Iklim	2
F. Hidrologi	2
BIDANG PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI & PERENCANAAN KAWASAN KONSERVASI	
A. Penataan Zonasi	4
B. Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan	6
C. Pemulihan Ekosistem	6
D. Tipe Ekosistem	8
E. Kerjasama	9
BIDANG KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI SPESIES DAN GENETIK	
A. Keaneekaragaman Ekosistem.....	11
B. Keaneekaragaman Flora.....	12
C. Keaneekaragaman Fauna.....	13
D. Konflik Satwa.....	13
BIDANG PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN KAWASAN KONSERVASI	
A. Jumlah Kunjungan.....	14
B. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	15
C. Potensi Wisata.....	15
D. Sarana Prasarana	20
BIDANG PERLINDUNGAN HUTAN	
A. Pengamanan Kawasan.....	21
B. Penanggulangan Kebakaran Hutan.....	23
BIDANG KESEKRETARIATAN	
A. Sumber Daya Manusia (SDM).....	26
B. Anggaran.....	30



DAFTAR TABEL

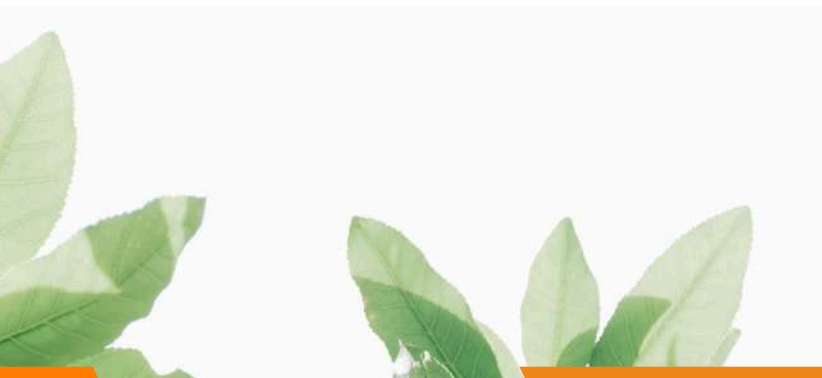
Tabel 1. Zonasi Taman Nasional Kutai	4
Tabel 2. Tutupan Lahan TN Kutai.....	6
Tabel 3. Realisasi Pemulihan Ekosistem Di TN Kutai Tahun 2024.....	7
Tabel 4 Data pelaksanaan Pemulihan Ekosistem di TN Kutai Tahun 2017- 2024.....	7
Tabel 5. Tipe Ekosistem Taman Nasional Kutai.....	8
Tabel 6. Daftar Kerjasama Balai Taman Nasional Kutai	9
Tabel 7. Tipe Vegetasi di TN Kutai.....	11
Tabel 8. Data Populasi Orangutan dan Bekantan Di TN Kutai (2014 - 2024).....	13
Tabel 9. Daftar Jenis Konflik Satwa Di TN Kutai Tahun 2024.....	13
Tabel 10. Jumlah Kunjungan Wisata Alam Di TN Kutai (2011 - 2024).....	14
Tabel 11.Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2011 - 2024.....	15
Tabel 12. Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Di TN Kutai.....	15
Tabel 13.Sarana Prasarana Wisata Alam Di TN Kutai.....	20
Tabel 14.Data Kasus Penyidikan dan Perlindungan Hutan (2011-2024).....	22
Tabel 15.Sarana Pengamanan Hutan.....	22
Tabel 16.Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan Di TN Kutai Tahun 2024.....	25
Tabel 17.Perkembangan Jumlah SDM (2014 - 2024)	29
Tabel 18.Pembagian SDM Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2024.....	29
Tabel 19.Distribusi SDM TN Kutai berdasarkan Jabatan Tahun 2024.....	30
Tabel 20. Realisasi Anggaran Pencapaian IKK Balai TN Kutai Tahun 2024.....	31





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Potensi Flora Taman Nasional Kutai	34
Lampiran 2. Daftar Tumbuhan Invasif TN Kutai	96
Lampiran 3. Daftar Jenis Tanaman Obat TN Kutai	97
Lampiran 4. Daftar Jenis Mamalia TN Kutai	122
Lampiran 5. Daftar Jenis Burung TN Kutai	126
Lampiran 6. Daftar Jenis Reptil Di TN Kutai	142
Lampiran 7. Daftar Jenis Katak Di TN Kutai	144
Lampiran 8. Daftar Jenis Kupu-Kupu dan Ngegat TN Kutai	146
Lampiran 9. Daftar Jenis Semut TN Kutai	155
Lampiran 10. Daftar Jenis Serangga Lain TN Kutai	156





ORANGUTAN KALIMANTAN

Taman Nasional Kutai



KUTAI NATIONAL PARK

RINGKASAN EKSEKUTIF

Taman Nasional Kutai (TNK) ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dengan SK No. 4194/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 10 Juni 2014 dengan Luas 192.709,55 Ha. Taman Nasional Kutai secara administratif terletak di Provinsi Kalimantan Timur yang terbagi 2 Kabupaten dan 1 Kota (Kabupaten Kutai Timur, Kutai Kertanegara dan Kota Bontang). Sebagai kawasan konservasi yang ditunjuk oleh pemerintah pada tahun 1995, berdasarkan amanah Undang-Undang No. 41 tahun 1999 tentang Kehutanan dan Undang-Undang No 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosis-

temnya bahwa taman nasional sebagai kawasan pelestarian alam mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Balai Taman Nasional Kutai (Balai TNK) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Ditjen KSDAE) bertanggung jawab atas pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Taman Nasional Kutai. Sebagai acuan dan arah kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan taman nasional, telah ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Ditjen KSDAE Tahun 2020 - 2024 melalui Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor:



P.6/KSDAE/SET.3/REN.0/9/2020 tanggal 7 September 2020 Tentang Rencana Strategi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tahun 2020 - 2024. Dalam dokumen perencanaan strategis tersebut telah memuat indikator kinerja dan target yang diurai per tahun serta rencana indikasi pendanaannya. Berdasarkan arahan dari Renstra Ditjen KSDAE tersebut, Balai TNK telah menyusun dan menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Balai TNK Tahun 2020 - 2024, yang dijabarkan pada Rencana Kerja (Renja) Balai TNK Tahun 2023.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, mengamanatkan bahwa UPT Taman Nasional dalam hal ini Balai TN Kutai mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Taman Nasional Kutai menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan inventarisasi potensi, penataan kawasan, dan penyusunan rencana pengelolaan;
2. Pelaksanaan perlindungan dan pengamanan kawasan, serta pemeliharaan batas taman nasional;
3. Pelaksanaan pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati di taman nasional;
4. Pengendalian kebakaran hutan di taman nasional;
5. Pemanfaatan berkelanjutan spesies tumbuhan dan satwa liar serta sumber daya genetik di taman nasional;
6. Pengawetan spesies tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional di taman nasional;
7. Pengelolaan keamanan hayati, surveilans dan pengendalian penyakit infeksi bersumber dari satwa liar, dan pengendalian jenis invasif di taman nasional;
8. Pemanfaatan berkelanjutan jasa lingkungan di taman nasional;
9. Evaluasi pengelolaan dan kesesuaian fungsi taman nasional;
10. Pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;
11. Penyediaan data dan informasi konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di taman nasional;
12. Penyelenggaraan kerja sama bidang konservasi sumber daya alamdan ekosistem di taman nasional;
13. Pelaksanaan bina cinta alam dan penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistem;
14. Penyelenggaraan kemitraan konservasi di dalam taman nasional;
15. Pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar taman nasional;
16. Pengelolaan kawasan taman nasional; dan

17. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, kerja sama, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, advokasi hukum, dan pengelolaan data dan informasi.

Dalam Statistik Taman Nasional Kutai, data dan informasi diuraikan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Data dan informasi yang diuraikan di dalam statistik meliputi Bidang Pengelolaan Kawasan Konservasi & Perencanaan Kawasan Konservasi, Bidang Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies & Genetik, Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi, Bidang Perlindungan Hutan, serta Bidang Kesekretariatan dalam kurun waktu 2024.

Balai Taman Nasional Kutai bertanggungjawab atas upaya konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistem Taman Nasional Kutai, serta hal-hal yang terkait dalam pengelolaan kawasan Taman Nasional Kutai. Data dan informasi yang termuat dalam statistik ini merupakan data pengelolaan Taman Nasional Kutai Tahun 2024 dan beberapa tahun sebelumnya.

Dalam bidang Pengelolaan Kawasan Konservasi & Perencanaan Kawasan Konservasi, telah dilaksanakan penyusunan data spasial potensi dan permasalahan kawasan untuk mengetahui kondisi terkini tentang tutupan hutan dan peta tematik sebagai dasar perencanaan dan pengelolaan kawasan dan kegiatan pemulihan ekosistem dilakukan pada areal seluas 2.721 ha.

Bidang konservasi keanekaragaman hayati Spesies & Genetik, kegiatan yang dilaksanakan adalah monitoring populasi oranganutan pada 3 (tiga) site pengamatan yaitu Sangkima, Sangatta dan Menamang, Monitoring populasi bekantan 4 (empat) site yaitu Teluk Pandan, Sangkima, Sangatta dan Menamang, identifikasi jenis burung air, pengamatan satwa liar berbasis kamera jebak. Selain kegiatan pembinaan habitat, Balai TN kutai juga sangat intensif dalam melakukan penanganan konflik satwa liar dengan manusia. Penanganan konflik satwa liar yang dilakukan tidak terbatas hanya pada oranganutan dan bekantan, namun juga jenis-jenis satwa dilindungi dan satwa liar lainnya yang ditemukan atau dilaporkan oleh masyarakat yakni ada 5 kasus antara lain kasus kukang, monyet ekor panjang, beruk, ular piton dan bekantan.

Bidang pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi pada tahun 2024, pengunjung wisatawan ke Taman Nasional Kutai sebanyak 52.225 orang yang terdiri dari wisatawan nusantara sebanyak 51.734 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 491 orang serta berhasil menyumbangkan PNBP sebanyak Rp. 627.884.500,- atau 190,27 % dari target sebanyak Rp. 330.000.000,00.

Bidang perlindungan hutan pada tahun 2024, pengamanan kawasan dilakukan melalui kegiatan patroli rutin dengan sumber anggaran APBN dan anggaran kerjasama. Selain kegiatan patroli pengamanan hutan, dilakukan juga kegiatan patroli pencegahan kebakaran hutan. Meskipun berbagai upaya telah dilaksanakan dalam mencegah terjadinya kebakaran hutan di TN Kutai, namun pada tahun 2024, masih terjadi kebakaran hutan seluas 124,59 Ha. Hal ini disebabkan oleh dampak elnino yang masih terjadi hingga akhir agustus 2024 yang menyebabkan kemarau pada wilayah Kalimantan Timur

Dalam menjalankan tugas pokok tahun 2024, Balai TN Kutai mendapatkan dukungan pengelolaan untuk program Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem sebesar Rp. 16.205.300.000,- . Dari total anggaran yang tersedia direalisasikan untuk pencapaian IKK sebesar Rp.15.654.348.500,- (96,60%) termasuk belanja pegawai dan kegiatan pendukung IKK secara umum serta didukung sumber daya manusia sebanyak 86 orang (ASN 67 orang, dan PPNPN sebanyak 19 orang).



Enggang Jambul
(*Berenicornis Comatus*)



Sempur-hujan sungai (*Cymbirhynchus macrorhynchos*)



Rhyothemis phyllis



Singaholeh (*Tarsius bancanus*)



Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*)



Trenggiling (*Manis javanica*)



Neurothemis fluctuans



Bunglon (*Gonocephalus bornensis*)



Lutung kelabu
(*Trachypithecus cristatus*)



KONDISI UMUM

I. KONDISI UMUM

A. Letak dan Luas

Berdasarkan SK Menteri kehutanan No. 4194/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 10 Juni 2014 tentang Penetapan Kawasan Hutan Taman Nasional Kutai, luasan Taman Nasional Kutai adalah seluas 192.709,55 Ha (Seratus Sembilan Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Sembilan Koma Lima Puluh Lima Hektar). Taman Nasional Kutai secara administrasi pemerintahan terletak di Kota Bontang (0,36%), Kabupaten Kutai Kartanegara (12,88%) dan Kabupaten Kutai Timur (86,75%), Propinsi Kalimantan Timur. Secara geografis, TN Kutai terletak di 0°7'54" - 0°33'53" Lintang Utara dan 116°58'48" - 117°35'29" Bujur Timur.

Batas-batas TN Kutai antara lain, di bagian timur : Batas TN Kutai memanjang dari garis pantai selat Makasar. Batas utaramengikuti alur Sungai Sangata. Batas sebelah selatan merupakan garis lurus dari titik ikat di Kelurahan Bontang Kuala dan berbatasan dengan Hutan Lindung Bontang, PT Indominco Mandiri, PT. Tambang Damai, PT Kitadin dan PT Surya Hutani Jaya. Batas sebelah barat berbatasan dengan PT. Permata Hijau Khatulistiwa dan sebagian PT Surya Hutani Jaya (SRH).

B. Topografi

TN Kutai memiliki topografi datar yang tersebar hampir di seluruh luasan kawasan (92 %) dan topografi bergelombang hingga berbukit-bukit tersebar pada bagian tengah kawasan yang membentang arah utara selatan (8%). Sebagian besar kawasan memiliki kelas ketinggian antara 0-100 mdpl (61%) yang tersebar pada bagian timur dan barat kawasan. Tingkat ketinggian bagian tengah kawasan antara 100 - 250 mdpl (39%)

C. Tanah

Secara umum tanah di TN Kutai didominasi oleh tanah podsolik merah kuning atau acrisol.

No	Jenis tanah	Sebaran
1	Fluvisol	Pada bagian pantai sebelah timur
2	Arenosol	Pada bagian dalam membentuk alur-alur yang memanjang pada arah utara-selatan
3	Acrisol (podsolik merah kuning)	Mendominasi sekitar 80%



D. Geologi

Geologi TN Kutai mencakup enam formasi yang strukturnya mempunyai kecenderungan untuk mengarah utara selatan yang tercermin dalam orientasi dan pengaturan kawasan yang tersusun atas 3 jenis batuan. Struktur bawah permukaan merupakan synclines yang kompleks, yang dipotong oleh lipatan dan patahan dan muncul dalam bentuk topografi berupa deretan punggung bukit dan lembah yang saling bergantian yang dibentuk oleh erosi yang berbeda-beda dari batuan-batuan dibawahnya.

No.	Geologi	Lokasi
1.	Batuan sedimen aluvial induk dan terumbu karang	Bagian pantai
2.	Batuan sedimen miosen atas	Bagian tengah
3.	Batuan sedimen miosen bawah	Bagian barat

E. Iklim

Berdasarkan klasifikasi Schmidt dan Ferguson, TN Kutai beriklim tipe B dengan nilai Q berkisar antara 14,3 % - 33,3 %. Curah hujan rata-rata setahun mencapai 2000mm dengan rata-rata hari hujan setahun 66,4 hari atau rata-rata bulanan 5,5 hari. Suhu rata-rata adalah 26oC (berkisar antara 21-34oC) dengan kelembaban relatif 67 - 90% dan kecepatan angin normal rata-rata 2 – 4 knot/jam (Site Plan Kepariwisataaan TN Kutai, 1995). Kalimantan Timur juga mengalami periode musim kering yang panjang sebagaimana terjadi dalam tahun 1963-1965, 1972-1973, 1977-1979 dan 1982-1983, 1987 serta 1997-1998. Periode musim kemarau panjang ini diduga berkaitan dengan osilasi elnino (Leighton dan Wirawan, 1985). Kemarau tahun 1982-1983 dan 1997-1998 diikuti oleh kebakaran hutan yang melanda TN Kutai.

F. Hidrologi

TN Kutai terletak pada suatu dataran rendah berbukit-bukit yang luas dengan titik tertinggi sekitar 397m dpl. Pola drainase TN Kutai adalah modifikasi sistem dendritik, dan terutama dikendalikan oleh lapisan bawahnya. Empat kawasan tangkapan air hujan yang dikenal adalah tangkapan hujan wilayah pantai, Sungai Sangata, S. Menamang dan S. Santan. Hampir semua sungai berkelok-kelok dengan pinggiran yang dalam dan curam yang menunjukkan stadium perkembangan sungai yang sudah matang. Permukaan air sungai berubah-ubah dan seringkali dramatis tergantung musim. Selama musim kemarau, sungai-sungai bisa kering tanpa air. Beberapa badan air atau danau yang terdapat di dalam TN Kutai, umumnya berawa dan permukaan airnya tertutup oleh tumbuhan berstolon Hanguana Malaya.



Tabel 3. Sungai yang mengalir di dan dari TN Kutai

No.	Nama Sungai
1.	Sungai Sangatta
2.	Sungai Benu Muda
3.	Sungai Sesayap
4.	Sungai Sangkima
5.	Sungai Kandolo
6.	Sungai Selimpus
7.	Sungai Teluk Pandan
8.	Sungai Palakan
9.	Sungai Menamang Kanan
10.	Sungai Menamang Kiri
11.	Sungai Tawan
12.	Sungai Santan



**BIDANG
PENGELOLAAN KAWASAN
KONSERVASI
DAN
PERENCANAAN KAWASAN
KONSERVASI**



RANGKONG BADAK

(*Buceros Rhinoceros*)

I. BIDANG PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI DAN PERENCANAAN KAWASAN KONSERVASI

A. Penataan Zonasi

Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) telah mengesahkan Zonasi Taman Nasional Kutai berdasarkan SK Dirjen KSDAE nomor : SK. 67/KSDAE/SET.3/KSA.0/4/2021, tanggal 13 April 2021 tentang Zonasi Taman Nasional Kutai, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Adapun pembagiann Zonasi Taman Nasional Kutai adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Zonasi Taman Nasional Kutai

No (1)	Zonasi (2)	Luas (3)	Keterangan (4)
1	Zona Inti	67.535,06 Hektar	Terletak pada bagian dalam kawasan yang berada di wilayah SPTN I Sangatta dan SPTN II Tenggarong, dengan wilayah lebih luas di wilayah SPTN II Tenggarong. Zona inti merupakan habitat orangutan, banteng, rusa sambar, dan mamalia lainnya. Pada Zonasi ini berdasarkan peta tutupan lahan terdiri atas hutan primer dan hutan sekunder TN Kutai didominasi oleh tipe ulin, meranti, kapur dan <i>dipterocarpaceae</i> campuran.
2	Zona Rimba	58.953,62 hektar	Terletak mengelilingi zona inti dan di wilayah pantai timur TN Kutai. Berada di SPTN Wilayah I Sangatta dan SPTN Wilayah II Tenggarong. Merupakan daerah jelajah bagi satwa dari jenis-jenis mamalia besar yang membutuhkan daerah jelajah yang cukup luas juga diharapkan mampu sebagai penyangga Zona inti. Pada wilayah timur TN Kutai, zona rimba merupakan kawasan dengan vegetasi mangrove yang masih baik dan berfungsi sebagai <i>barrier</i> daratan.

3	Zona Pemanfaatan	2.709,34 Hektar	Lokasi zona pemanfaatan tersebar di bagian timur Taman Nasional Kutai. Berada di wilayah SPTN I Sangatta. Zona Pemanfaatan berfungsi untuk pengembangan pariwisata alam dan rekreasi, jasa lingkungan, pendidikan, penelitian dan pengembangan yang menunjang pemanfaatan, kegiatan penunjang budidaya. Beberapa daerah yang saat ini menjadi daerah tujuan wisata adalah Sangkima, Prevab-Mentoko, Bontang Mangrove Park
4	Zona Rehabilitasi	62.787,06 hektar	Terletak pada wilayah-wilayah yang mempunyai kelerengan diatas 40° namun memiliki lahan yang terbuka sehingga rawan longsor. Zona rehabilitasi ini juga menjadi batas zona khusus dan zona rimba. Sebagian besar berada di wilayah SPTN I Sangatta dan beberapa bagian berada di selatan SPTN II Tenggarong. Zona rehabilitasi merupakan zona lahan kritis akibat bukaan <i>illegal logging</i> , perambahan, dan kebakaran hutan yang terjadi secara alami (elnino) atau akibat kebakaran untuk membuka lahan. Zona rehabilitasi berfungsi untuk mengembalikan ekosistem kawasan yang rusak menjadi atau mendekati kondisi ekosistem alaminya.
5	Zona Khusus	724,48 hektar	Terletak sepanjang jalan Bontang- Sangatta yang selama ini merupakan daerah pemukiman dan sarana prasarana strategis. Zona Khusus merupakan wilayah di dalam Taman Nasional Kutai yang diperuntukkan bagi masyarakat yang telah tinggal di wilayah tersebut sebelum ditunjuk/ditetapkan sebagai Taman Nasional dan sarana penunjang kehidupannya, serta kepentingan yang tidak dapat dihindari berupa sarana komunikasi, listrik, sumur minyak PT. Pertamina EP dengan hak dan kewajiban yang mengikat untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian Taman Nasional Kutai.

B. Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan

Penyusunan data spasial potensi dan permasalahan kawasan dilaksanakan untuk mengetahui data terkini tentang tutupan hutan dan peta tematik sebagai dasar perencanaan dan pengelolaan kawasan.

Tabel 2. Tutupan Lahan TN Kutai

Tutupan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Badan Air	311,58	0,16
Hutan Lahan Kering Primer	32.305,84	16,76
Hutan Lahan Kering Sekunder	118.670,66	61,58
Hutan Mangrove Primer	3.193,46	1,66
Hutan Mangrove Sekunder	1.637,14	0,85
Kebun	4.747,48	2,46
Pemukiman	173,03	0,09
Pertanian Lahan Kering Campuran	17.154,12	8,90
Rawa	3,69	0,00
Sawah	318,89	0,17
Semak Belukar	9.986,27	5,18
Semak Belukar Rawa	2.057,91	1,07
Tambak	1.738,59	0,90
Tanah Terbuka	249,51	0,13
Luas Total (Ha)	192.709	100,00

Sumber : Analisa Tutupan Lahan TN Kutai Tahun 2023

C. Pemulihan Ekosistem

Pada tahun 2024, pemulihan ekosistem dilakukan pada areal seluas 2.721 Ha. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan kerjasama dengan parapihak diantaranya oleh pemegang IPPKH, dan PT. Pertamina EP. Kegiatan penanaman yang dilaksanakan selain bermanfaat dalam pemulihan kawasan, juga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat di dalam dan sekitar kawasan dengan melibatkan masyarakat dalam proses penanaman. Rincian luasan penanaman di TN Kutai pada tahun 2024 tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3. Realisasi Pemulihan Ekosistem Di TN Kutai Tahun 2024

No	Sumber Dana	Luas (Ha)
1	PT. Indominco Mandiri	2.500
2	PT. Karya Usaha Pertiwi	213
3	PT. Pertamina EP	8
Total		2.721

Tabel 4. Data pelaksanaan Pemulihan Ekosistem di TN Kutai Tahun 2017-2024

No	Nama Perusahaan Pemegang IPKKH	Luas (ha)							
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	PT. Indominco Mandiri		3000	300	5535	2961	1212,629	4.071,8	2.500
2	PT. Trubaindo Coal Mining		1000	1630	1000				
3	PT. Kitadin		677						
4	PT. Mahakam Sumber Jaya				1000	1049			
5	RSUD Taman Husada Bontang								
6	PT. Tambang Damai		1614						
7	PT. Insani Bara Perkasa					200			
8	PT. Tanito Harum		380						
9	Dipa Balai TN Kutai		100	10	70	5	10	5	
10	PT. Pertamina			2	2				8
11	PT. PLN	2				5	1		
12	PT. Kideco Jaya Agung				150	4749,5	5807,072		
13	Penanaman Oleh Masyarakat				2				
14	PT. Pajar Sakti Prima						333,462		
15	PT. Telkomsel						2		
16	PT. Pupuk Kaltim							19	
17	PT. Aragon Tambang Perdana							163,79	
18	PT. Karya Usaha Pertiwi								213
	Jumlah	2	6.771	1.342	7.759	9.869,5	7.366,16	4.259,6	2.721

D. Tipe Ekosistem

Tipe ekosiste, di Taman Nasional Kutai telah dilakukan verifikasi berdasarkan peta indikatif tipe ekosistem di TN Kutai. Berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan, diketahui bawa tipe ekosistem di TN Kutai antara lain :

Tabel 5. Tipe Ekosistem Taman Nasionl Kutai

No	Tipe Ekosistem	Luasan (Ha)
1	Ekosistem Buatan	25.637,69
2	Ekosistem Mangrove	5.491,32
3	Ekosistem Pantai	3,169
4	Ekosistem Sungai	1,379
5	Ekosistem Dipterokarpa	145.745,46
6	Ekosistem Padang Rumput	15.640,21
7	Ekosistem Rawa	1.193,26
Total		193.753,42

E. Kerjasama

Tabel 6. Daftar Kerjasama Balai Taman Nasional Kutai

No.	MITRA	JENIS KERJASAMA	JUDUL KERJASAMA	NOMOR PERJANJIAN
1.	PT. XL Axiata	Pembangunan strategis	Pembangunan Strategis yang tidak terelakkan berupa penempatan menara telekomunikasi (BTS) PT XL Axiata Tbk dan penguatan fungsi Kawasan Taman Nasional Kutai, provinsi Kalimantan Timur	Nomor : PKS.1/KSDAE/SET/KUM.3/2/2017 dan Nomor : 055/LGL-LIT/LM/II/2017
2.	PT PLN (PERSERO) UIP KALBAGTIM	Pembangunan Strategis	Pembangunan Strategis yang Tidak Dapat Dielakkan dalam rangka Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Kutai Terkait Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Infrastruktur Ketenagalistrikan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150 Kv Bontang - Sangatta di Kawasan Taman Nasional Kutai	Nomor : PKS.370/T.44/TU/Ren/6/2019 Nomor : 003.Pj/HKM.00.01 / UIP KALBAGTIM/2019
3.	PT. PLN 20 kV	Pembangunan strategis	Pembangunan Strategis yg tidak dapat terelakkan berupa pembangunan jaringan listrik 20 Kv oleh PT PLN (PERSERO) Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara dan Penguatan Fungsi kawasan Taman Nasional Kutai, Provinsi KALTIM	Nomor : PKS.520/T.44/TU/Ren/5/2017 dan Nomor : 097.PJS/MUM.02.02/WKTKU/2017
4.	PT. Pertamina EP	Pembangunan strategis	Pembangunan Strategis yang Tidak Terelakkan Dalam Rangka Optimalisasi Pemanfaatan Kawasan Dalam Bentuk Pemanfaatan Minyak Bumi/Sumur Minyak di Taman Nasional Kutai Provinsi KALTIM	Nomor : PKS.10/KSDAE/Set / Kum.3/12/2017 Nomor : 041/EP3000/2017-So

5.	PT. Telkomsel	Pembangunan Strategis	Pembangunan Strategis yang Tidak Dapat Dielakkan dalam rangka Pembangunan dan Pemeliharaan Menara Telekomunikasi/Base Transceiver Station di Kawasan Taman Nasional Kutai	Nomor : PKS.180/T.44/TU/ Ren/3/2019 Nomor : PKS.123/LG.05/ AR.004/III/2019
6.	Mitra TN Kutai	Penguatan Fungsi	Perjanjian Kerjasama Pelestarian Taman Nasional Kutai antara Mitra Taman Nasional Kutai dengan Balai Taman Nasional Kutai	Nomor : PKS.312/T.44/TU/ Ren/7/2020 dan Nomor : PKS.77/MitraTNK- OC/7/2020
7.	Desa Sangkima	Penguatan Fungsi	Penguatan Fungsi Taman Nasional Kutai Berupa Pengembangan Wisata Alam dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sangkima Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur	Nomor : PKS.20/T.44/TU/ Ren/12/2021 dan Nomor : 007/1414/12.3.1
8.	Kelurahan Singa Geweh	Penguatan Fungsi	Penguatan Fungsi Taman Nasional Kutai Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Kawasan, Pemulihan Ekosistem dan Pengembangan Ekowisata Tanjung Perancis di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur	Nomor : PKS.19/ T.44/TU/Ren/12/2 021 dan Nomor : 140/65/K- SG/XII/2021





Sonneratia Ovata



Angrek Macan
(Grammatophyllum Speciosum)



Dendrobium anosmum



**BIDANG
KONSERVASI
KEANEKARAGAMAN
HAYATI SPESIES DAN
GENETIK**



II. BIDANG KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI SPESIES DAN GENETIK

A. Keanekaragaman Ekosistem

Ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah TN Kutai secara umum didominasi oleh tipe vegetasi ulin, meranti, kapur dan dipterocarpaceae campuran. Tipe vegetasi lain yang terdapat di TN Kutai adalah hutan bakau dan hutan pantai, hutan tergenang saat banjir, hutan kerangas dan hutan rawa air tawar.

Tabel 7. Tipe Vegetasi di TN Kutai

No	Tipe vegetasi	Jenis flora	Penyebaran	Struktur tanah
1.	Hutan dipterocarpaceae campuran	<ul style="list-style-type: none"> - Meranti (<i>Shorea spp</i>) - Kapur (<i>Dryobalanops aromatika</i>)* - Keruing (<i>Dipterocarpus cornutus</i>)* - Merading (<i>Koordersiodendron pinnatus</i>) - Puspa (<i>Schima walichii</i>) - Pulai (<i>Alstonia sp</i>) - Simpup (<i>Dillenia spp</i>) - Kayu Arang (<i>Diospyros sp</i>) 	Terdapat di bagian timur TN Kutai	Drainase tanahnya relatif baik
2.	Hutan ulin-meranti-kapur	<ul style="list-style-type: none"> - Ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>)* - Meranti (<i>Shorea spp</i>) - Kapur (<i>Dryobalanops aromatika</i>)* - Merbau (<i>Instia palembanica</i>) - Jambu-jambuan (<i>Zyzygium Spp</i>) - Nyatoh (<i>Palaquium sp</i>) 	Terdapat di bagian barat dan mencakup 50% luas TN Kutai	Drainase tanahnya kurang baik sampai sedang

No	Tipe vegetasi	Jenis flora	Penyebaran	Struktur tanah
3.	Hutan bakau dan tumbuhan pantai	- Bakau (<i>Rhizophora spp</i>) - Pancang (<i>Bruguiera spp</i>) - Cemara laut (<i>Casuarina equisetifolia</i>) - Waru Laut (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	Terdapat di sepanjang pantai Selat Makasar dan pada daerah berpasir sepanjang garis pantai	
4.	Hutan rawa air tawar	- Jambu-jambu (<i>Zyzygium spp</i>) - Pulau (<i>Alstonia sp</i>) - Simpur (<i>Dillenia spp</i>) - Ara (<i>Ficus spp</i>) - Perupuk (<i>Lophopetalum sp</i>)	Terdapat pada daerah kantong-kantong sepanjang sungai	mengandung endapan lumpur yang dibawa banjir
5.	Hutan kerangas	- Meranti (<i>Shorea spp</i>) - Ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>)* - Terap (<i>Arthocarpus sp</i>) - Mangga (<i>Mangifera spp</i>) - Jambu-jambuan (<i>Zyzygium spp</i>)	Terdapat di sebelah barat Teluk Kaba	
6.	Hutan tergenang apabila Banjir	- Biruang (<i>Octomeles sumatrana</i>) - Sengkuang (<i>Dracontomelon dao</i>)	Terdapat pada daerah sepanjang sungai	Drainase tanahnya kurang baik sampai sedang

B. Keanekaragaman Flora

Salah satu alasan utama kawasan ini ditunjuk sebagai Taman Nasional adalah karena keanekaragaman hayati (kehati) yang sangat tinggi, baik kehati tingkat genetik, spesies maupun ekosistem. TN Kutai merupakan kawasan hutan hujan Dipterocarpaceae dataran rendah yang memiliki beragam potensi flora dengan jumlah mencapai 1290 jenis. Diantara jenis-jenis tersebut, 8 dari 10 genus dalam famili Dipterocarpaceae ada di TN Kutai yaitu: *Anisoptera sp.*, *Cotylelobium sp.*, *Dipterocarpus sp.*, *Dryobalanops sp.*, *Hopea sp.*, *Parashorea sp.*, *Shorea sp.*, *Vatica sp.*

Selama kurun waktu beberapa tahun, Balai TN Kutai telah mengidentifikasi potensi flora berupa jenis vegetasi, potensi tumbuhan obat sebanyak 262 jenis, potensi tumbuhan hias, jenis-jenis vegetasi mangrove, jenis pakan orangutan, jenis jamur dll. Data flora secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1. Data Potensi Flora Taman Nasional Kutai.

Dari hasil inventarisasi, ada 262 jenis tumbuhan berkhasiat obat. Salah satu tumbuhan berkhasiat obat yang merupakan tumbuhan endemik Kalimantan adalah pasak bumi (*Eurycoma longifolia*).

C. Keanekaragaman Fauna

Taman nasional Kutai memiliki kekayaan jenis fauna yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil akumulasi data sampai tahun 2023, telah teridentifikasi 83 jenis mamalia, 382 jenis burung, 26 jenis reptil, 25 jenis amphibi, 215 jenis kupu-kupu, 32 jenis semut, dan 67 jenis serangga lain, Data jenis secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4 - 10.

Dari data kekayaan fauna Taman Nasional Kutai terdapat 3 jenis satwa yang tergolong dalam 25 satwa prioritas yang populasinya harus ditingkatkan yaitu Banteng, Orangutan dan Bekantan. Dua jenis diantaranya ditetapkan sebagai satwa langka prioritas yang perlu ditingkatkan populasinya di TN Kutai yaitu Orangutan (*Pongo pygmaeus morio*) dan Bekantan (*Nasalis larvatus*, Wurmb. 1781). Dalam kurun waktu 5 tahun (2015 – 2019) ditargetkan adanya kenaikan populasi spesies terancam punah sebanyak 10 %, atau rata-rata pertumbuhan populasi 2% setiap tahunnya. Pada tahun 2020, indikator pengelolaan keanekaragaman hayati didasarkan pada luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipasif. Data populasi orangutan dan bekatan yang ada di TN Kutai adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Data Populasi Orangutan dan Bekantan Di TN Kutai (2014 - 2024)

Jenis	Populasi										
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Orangutan	809	1570	2213	1931	1262	1395	1499	1137	1217	899	1277
Bekantan	-	114	140	213	196	130	330	260	271	253	250

D. Konflik Satwa

Selama tahun 2024, Balai Taman Nasional Kutai berhasil melakukan penanggulangan dan pelepasan satwa liar sebanyak 5 kejadian. Satwa-satwa tersebut antara lain :

Tabel 9. Daftar Jenis Konflik Satwa Di TN Kutai Tahun 2024

No	Nama Satwa	Jumlah Kejadian
1	Kukang	1
2	Monyet Ekor Panjang	1
3	Bekantan	1
4	Beruk	1
5	Ular Piton	1



**BIDANG
PEMANFAATAN
JASA
LINGKUNGAN
KAWASAN
KONSERVASI**



ORANGUTAN MORIO
(PONGO PYGMAEUS MORIO)

III. BIDANG PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN KAWASAN KONSERVASI

A. Jumlah Kunjungan

Berdasarkan data pengunjung sampai dengan Desember 2024, umlah wisatawan domestik TN Kutai tahun 2024 sebanyak 51.734 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 491 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan data tahun 2023. Pada tahun 2023, wisatawan domestik sebanyak 48.168 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 475 orang.

Tabel 10. Jumlah Kunjungan Wisata Alam Di TN Kutai (2011 - 2024)

No	Tahun	Jenis Kunjungan								Jumlah (Orang)	
		Rekreasi		Widya Wisata		Berkemah		Lain-lain			
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1.	2011	6.289	582	-	-	-	-	-	-	-	6.871
2.	2012	13.891	634	-	-	-	-	-	-	-	14.525
3.	2013	15.253	655	-	-	-	-	-	-	-	15.908
4.	2014	9.605	309	-	-	-	-	-	-	-	9.374
5.	2015	11.001	144	-	-	-	-	-	-	-	11.145
6.	2016	12.733	279	-	-	-	-	-	-	-	13.012
7.	2017	10.255	327	-	-	-	-	-	-	-	10.582
8.	2018	36.366	350	-	-	-	-	-	-	-	36.716
9.	2019	34.720	250	-	-	-	-	-	-	-	34.970
10	2020	24.251	63	-	-	-	-	-	-	-	24.314
11	2021	25.606	0	-	-	-	-	-	-	-	25.606
12	2022	41.984	267	-	-	-	-	-	-	-	42.251
13	2023	48.168	475	-	-	-	-	-	-	-	48.643
14	2024	51.734	491	-	-	-	-	-	-	-	52.225

B. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian PNBP TN Kutai pada tahun 2024 sebanyak Rp.627.884.500,-. Capaian ini mengalami peningkatan dari penerimaan PNBP tahun sebelumnya yaitu Rp. 481.273.375,-. Capaian PNBP tahun 2024 lebih besar dari target penerimaan PNBP yang telah diamanatkan yaitu Rp. 330.000.000,-. Capaian PNBP tahun 2024 berdasarkan target sebesar 190,27 %.

Tabel 11. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2011 - 2024

No	Tahun	Target (Rp)	Penerimaan (Rp)	%
1.	2011	27.145.000	27.754.500	102,25
2.	2012	31.174.000	49.469.000	158,69
3.	2013	37.447.000	53.761.000	143,57
4.	2014	105.014.500	138.544.500	132
5.	2015	62.580.000	141.825.000	227
6.	2016	164.700.000	164.766.000	100,04
7.	2017	109.700.000	142.408.000	129,81
8.	2018	120.845.000	353.920.000	292,87
9.	2019	185.000.000	312.463.000	168,9
10	2020	285.000.000	255.484.500	89,64
11	2021	313.500.000	200.034.000	63,81
12	2022	330.000.000	371.090.000	112,45
13	2023	300.000.000	481.273.375	160,42
14	2024	330.000.000	627.884.500	190,27

C. Potensi Wisata

Potensi Objek dan daya tarik Wisata alam di Taman nasional Kutai yang sudah teridentifikasi adalah sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 12. Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Di TN Kutai

No.	Lokasi	Objek Wisata	Keterangan
1.	Sangkima	1. Jungle Trekking 2. Trail Wisata/Board Walk 3. Ulin Raksasa 4. Amphi Teater 5. Rumah Pohon 6. Canopy Bridge	Baik dan ada pelayanan
2.	Prevab / Mentoko	1. Trail Wisata/Board Walk	Baik dan ada palayanan, wisata terbatas

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH) 3. Pusat Penelitian orang utan 4. Night Trip Tarantula 	
3.	Bontang Mangrove Park	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hutan Mangrove 2. Perkemahan 3. Penyusuran Sungai Belanda 	Baik dan ada pelayanan
4.	Teluk Pandan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Goa Angin 2. Goa Tungap 3. Goa Tengah 4. Goa Sampe Marta 5. Goa Sarang Hitam 	Wisata Penyelusuran goa (terbatas)

Terdapat 4 objek wisata alam yang dikelola secara intensif oleh Balai TN Kutai yaitu Wisata pengamatan satwa liar orangutan di Prevab, Sangkima Jungle Park dan Bontang Mangrove Park dan penelusuran Goa Sampe Marta. Pada tahun 2024 objek wisata alam dengan pengunjung terbanyak yaitu Bontang Mangrove Park.

BONTANG MANGROVE PARK (BMP), PETUALANGAN ALAM LIAR DI TENGAH KOTA

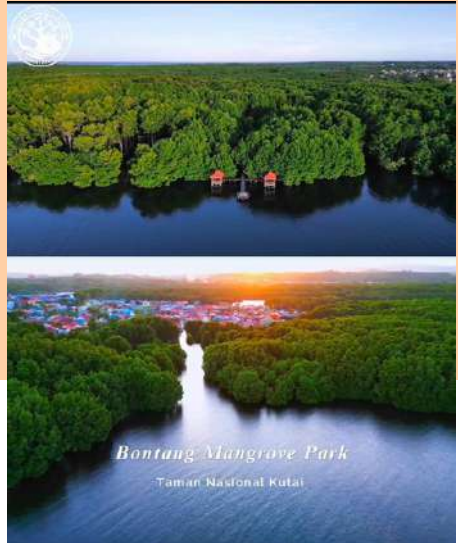
Sepanjang waktu dari pagi sampai sore, merupakan momen terbaik untuk kunjungan wisata ke BMP tergantung tujuan masing-masing pengunjung. Sunrise, dapat dinikmati dari boardwalk dengan view yang menghadap ke laut-Selat Makassar dan dari Menara pandang. Sunset dan view lampu dari pabrik yang terdapat disebelang BMP, juga menjadi momen favorit para pemburu gambar. Siang hari dimanfaatkan oleh para pelajar untuk mengetahui keanekaragaman hayati hutan mangrove dan ekosistemnya.

Bontang Mangrove Park, yang lebih populer dengan BMP, dibangun dengan konsep Conservation, Education and Adventure. Menyajikan potensi alam berupa hamparan ekosistem mangrove yang sangat indah dengan keanekaragaman jenis vegetasi dan satwa di dalamnya. Kesejukan alam dan letaknya yang strategis karena berada di tengah Kota Bontang, menjadikan BMP sebagai tempat yang tepat untuk refreshing dan menghilangkan kejenuhan.

Pada saat surut terendah, pengunjung dapat menyaksikan barisan ikan-ikan kecil yang memenuhi areal terbuka disepanjang boardwalk. Pemandangan ini, semakin membuktikan fungsi hutan mangrove sebagai tempat pemijahan ikan, udang, kepiting dll, dan menyebar ke laut setelah besar.

Pada momen ini pula, pengunjung dapat menyaksikan sekumpulan burung air yang sedang mencari makan di tengah surutnya air laut.

Mendukung fungsi BMP sebagai sarana edukasi, disepanjang boardwalk sepanjang 2.5 km yang terbentang dari daratan sampai ke laut, terdapat berbagai informasi tentang jenis-jenis vegetasi hutan mangrove. Menara pandang dengan tinggi 24 m, yang dapat difungsikan sebagai sarana “bird watching”. Dari Menara pandang, tersaji hamparan ekosistem mangrove, view Kota Bontang dan kawasan industri PT.Pupuk Kaltim.



Beberapa gazebo yang dapat digunakan sebagai tempat istirahat, juga tersedia pada beberapa titik. Selain gazebo disepanjang trekking, terdapat dua gazebo yang terletak pada sisi terluar ekosistem mangrove dengan view laut. Diantara dua gazebo terdapat boardwalk yang menyerupai catwalk yang menjorok agak kelaut. Ketiga fasilitas tersebut saling mendukung untuk memberikan kepuasan pengunjung dalam menikmati keindahan alam sekaligus mendapatkan gambar terbaik.

Bagi pengunjung yang ingin melakukan kegiatan di dalam ruangan, tersedia Balai Pertemuan pada welcome area, yang dapat menampung 200-300 orang. Welcome area, juga sedang dipersiapkan bumi perkemahan yang dapat mengakomodir peserta sampai seribu orang. Tersedia juga “odah etam besantap” yang disiapkan bagi pengunjung untuk dapat menikmati berbagai menu makanan.

Prevab

KEMEWAHAN PENGALAMAN DI RIMBA BELANTARA

Menuju kawasan yang merupakan habitat orangutan asli tersebut, tidak sesulit yang dibayangkan oleh banyak orang karena ditempuh dengan berperahu disepanjang Sungai selama 30 menit dari Kota Sangatta. Di sepanjang perjalanan, pengunjung sudah disugahi pemandangan hutan alam dengan berbagai jenis satwa penghuninya. Tak jarang, kalau beruntung pada beberapa titik pengunjung dapat menyaksikan secara langsung orangutan yang sedang beraktifitas di atas pohon di tepi sungai. Mendapatkan kemewahan pengalaman di sepanjang perjalanan sungai, menjadikan waktu 30 menit menjadi sangat singkat dan tidak cukup untuk mendapatkan lebih banyak lagi.

Pengamatan Orangutan Liar

Mengamati orangutan liar secara langsung di alam, merupakan keberuntungan dan kemewahan pengalaman bagi siapa saja yang mengalaminya. Sensasinya sangat berbeda dengan pengamatan orangutan yang ada di kebun binatang atau pusat rehabilitasi. Untuk melihat orangutan di kebun binatang, anda cukup membayar tiket masuk, sudah dapat menemukan orangutan dengan mudah. Namun berbeda dengan orangutan liar. Orangutan liar cenderung menghindari dari manusia, sebagaimana satwa liar lainnya yang takut bertemu dengan manusia.

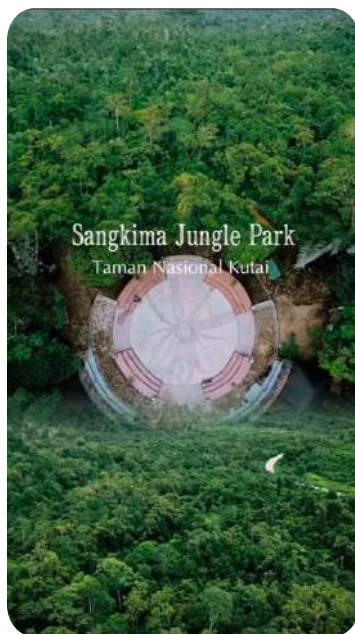


SANGKIMA JUNGLE PARK

Sejak launching pada bulan November 2019, Sangkima Jungle park tidak pernah sepi pengunjung. Fasilitas baru berupa amphitheatre yang berkapasitas 300 orang, Balai Pertemuan, Jungle trekking dan fasilitas lainnya sangat mendukung berbagai kegiatan khususnya kegiatan pendidikan lingkungan dan kegiatan kelompok kategorial lainnya.

Sangkima Jungle Park merupakan salah satu tujuan wisata favorit di Bontang dan Sangatta. Pohon ulin raksasa yang sampai saat ini, dikenal sebagai pohon uin terbesar di dunia dengan diameter 2,49 m serta akses berupa Boardwalk sepanjang ± 1 km untuk mencapai ulin raksasa merupakan sensasi petualangan tersendiri yang bisa dinikmati dalam kunjungan wisata ke Sangkima Jungle Park. Di sepanjang boardwalk tersedia papan informasi serta barcode pohon sebagai alat bantu untuk mengenali nama pohon bagi pengunjung.

Jungle trekking sebagai alternatif wisata petualangan di Sangkima Jungle Park, trekking sepanjang 4 km, yang melintasi hamparan hutan ulin dan dipterocarpacea campuran. Atraksi wisata yang tersedia disepanjang perjalanan antara lain rumah pohon, canopy bridge dan aneka jembatan yang memiliki tantangan tersendiri untuk melaluinya.



D.Sarana Prasarana

Tabel 13. Sarana Prasarana Wisata Alam Di TN Kutai

No	Lokasi	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah (Unit)	Kondisi
1	Bontang Mangrove Park	Balai Pertemuan Umum	1	Rusak Ringan
		Loket Karcis	1	Baik
		Musola	1	Baik
		Menara Pandang	3	Baik
		Lahan Parkir	1	Baik
		Gazebo	14	Baik
		Boardwalk	1	Baik
		Selasar	2	Baik
		Dermaga	1	Baik
		Jembatan Ulin	1	Baik
		Workshop	1	Baik
		Pujasera	1	Baik
		Toilet	12	Baik
		Toilet Portable	4	Baik
2	Prevab	Bangunan Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup	1	Baik
		Camp Penelitian	1	Baik
		Gazebo	6	Baik
		Balai Pertemuan	1	Baik
		Selasar	1	Baik
		Toilet	5	Baik
3	Sangkima Jungle Park	Loket Karcis	1	Rusak
		Balai Pertemuan	1	Baik
		Pos Jaga	3	Rusak Ringan
		Mushollah	1	Baik
		Toilet	2	Baik
		Shelter	3	Baik
		Gazebo	3	Baik
		Jembatan Gantung	5	Rusak Berat
		Jembatan Sling	1	Rusak
		Board Walk	1	Baik
		Pergola	3	Baik
		Ampiteater	1	Baik
		Rumah Pohon	5	Baik



BIDANG PERLINDUNGAN HUTAN



0.238452° N, 117.476479° E
Pos Resort Teluk Pandan



IV. BIDANG PERLINDUNGAN HUTAN

A. Pengamanan Kawasan

Perlindungan dan pengamanan terhadap kawasan untuk menjamin berkurangnya gangguan pada kawasan Taman Nasional lebih difokuskan pada kegiatan pencegahan gangguan. Pembagian kawasan dalam unit yang lebih kecil dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kualitas pemantauan dengan mendekatkan kantor dan SDM pendukung ke kawasan. Penempatan kantor resort yang menyebar pada 6 resort di TN Kutai, juga semakin meningkatkan eksistensi Balai TN Kutai serta memudahkan sosialisasi keberadaan kawasan kepada masyarakat dan pihak terkait lainnya.

Pada tahun 2024, Perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi dilaksanakan melalui kegiatan patroli pengamanan hutan dan patroli pengamanan hutan bersama masyarakat yang dilaksanakan pada 6 (enam) resort dan Unit Pengelola Wisata.

Selain patroli rutin dan patroli bersama MMP, strategi pengamanan berbasis resort yang menempatkan personil pada satuan wilayah resort menjadi strategi prioritas TN Kutai. Dengan menempati kawasan dan menjadi tuan rumah yang selalu hadir di wilayahnya akan menghambat dan semakin mengurangi aktifitas illegal di dalam kawasan. Oleh sebab itu dukungan sumberdaya manusia dan sarana penunjang berupa sarana transportasi dan kantor menjadi hal yang prioritas. Data kasus/kejadian dan sarana prasarana pendukung pengamanan hutan sebagaimana tersaji pada tabel-tabel berikut:

Tabel 14. Data Kasus Penyidikan dan Perlindungan Hutan (2011-2024)

No	Tahun	Kejadian Pelanggaran	Proses Penyidikan P ₂₁	Vonis	Temuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	2011	16	3	3	6
3	2012	15	9	6	-
4	2013	7	7	6	0
5	2014	6	6	6	6
6	2015	43	12	12	20
7	2016	1	1	1	1
8	2017	1	1	1	29
9	2018	1	1	1	1
10	2019	0	0	0	0
11	2020	0	0	0	0
12	2021	0	0	0	0
13	2022	0	0	0	0
14	2023	0	0	0	0
15	2024	0	0	0	0

Tabel 15. Sarana Pengamanan Hutan

No	Tahun	Sarana								Keterangan
		Senjata Api (buah)			Alat Transportasi (buah)					
		Genggam	Laras Panjang	Bius (orang)	Mobil	Spd. Motor	Speed Boat	Perahu/ Kapal	Pesawat Trike	
1	2014	4	20	0	21	45	1	1	0	8 Unit Motor di Hapus
2	2015	4	20	0	25	59	1	4	0	9 Unit Motor di Hapus
3	2016	4	20	0	22	51	1	2	0	3 Unit Mobil di Hapus
4	2017	4	20	0	18	68	1	6	0	4 Unit mobil dan 3 Unit Motor di Hapus
5	2018	4	20	0	18	70	1	6	0	

6	2019	4	20	0	18	62	1	6	0	8 Unit Motor di Hapus
7	2020	4	20	0	18	62	1	6	0	
8	2021	4	20	0	17	62	1	6	0	1 Unit Mobil di Hapus
9	2022	4	20	0	17	62	1	6	0	
10	2023	4	20	0	17	50	1	4	0	-1 Unit mobil hiline -1 Unit mobil penambahan -2 unit perahu dihapus
11	2024	4	20	0	17	50	1	4	0	

B. Penanggulangan Kebakaran Hutan

Pencegahan kebakaran hutan dilakukan melalui kegiatan patroli kebakaran hutan yang dilakukan secara rutin setiap bulan pada 6 resort yang rawan kebakaran yaitu Resort Teluk Pandan, Resort Pesisir, Resort Sangatta, Resort Rantau Pulung, Resort Menamang dan Resort Beno Harapan.

Dalam rangka meningkatkan upaya pengendalian kebakaran hutan, Tahun 2019 Balai TN Kutai membentuk Brigade Pengendalian Kebakaran Hutan TN Kutai yang anggotanya berasal dari seluruh staf Balai TN Kutai. Brigdalkarhut TN Kutai merupakan tim khusus TN Kutai dalam penanggulangan kebakaran hutan di TN Kutai. Selain itu dalam upaya pencegahan dan penanganan kebakaran hutan, balai TN Kutai dibantu oleh Daops Manggala Agni Kalimantan XIII/Sangkima.

Pengendalian kebakaran hutan dilaksanakan melalui beberapa upaya seperti kegiatan patroli pencegahan kebakaran hutan, pemadaman kebakaran hutan dan meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak. Pencegahan kebakaran hutan dilaksanakan dengan mengidentifikasi daerah-daerah yang rawan terjadi kebakaran. Selain memantau kondisi fisik kawasan, juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat yang dijumpai di lapangan.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, pada tahun 2024 luas kebakaran hutan kembali meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh dampak elnino yang masih terjadi hingga akhir agustus 2024 yang menyebabkan kemarau pada wilayah Kalimantan Timur. Berikut grafik luas kebakaran hutan di TN Kutai tahun 2020 - 2024 :

Grafik 1. Luas Kebakaran Hutan di TN Kutai Tahun 2020 - 2024



Tabel 16. Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan Di TN Kutai Tahun 2024

No	Jenis Sarpras	Jumlah
1	Mini Bus/APV (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1
2	<i>Truck + Attachment</i>	1
3	<i>Pick Up</i>	6
4	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	3
5	Sepeda Motor Patroli	17
6	Mobil Tangki Air	1
7	Kendaraan <i>Water Canon</i>	1
8	Monilog (Mobil Logistik/ Personil)	1
9	Mesin Proses Apung Lainnya	1
10	<i>Portable Water Pump</i>	1
11	Pompa Lainnya	4
12	<i>Pompa Portable</i>	15
13	<i>Jet Shooter</i>	53
14	Veld Bed (Peralatan Kebakaran Hutan)	1
15	Selang Air	56
16	Dongkrak Mekanik	1
17	Garpu Pacul	18
18	Garpu Besi	36
19	<i>Suction Hand Pump</i>	40
20	Alat Pemadam Kebakaran	98
21	<i>Scoop</i>	36
22	<i>Collapsible Water Tank</i>	4



BIDANG KESEKRETARIATAN



Cananga Odorata

(KENANGA)

V.BIDANG KESEKRETARIATAN

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Direktorat Jenderal KSDAE ditunjuk selaku unit induk organisasi unit pelaksana teknis taman nasional sekaligus sebagai atasan langsung dan penanggungjawab pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi unit pelaksana teknis taman nasional. Menurut peraturan tersebut, Balai TNK adalah unit pelaksana teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal KSDAE.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, mengamanatkan bahwa UPT Taman Nasional dalam hal ini Balai TN Kutai mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Taman Nasional Kutai menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan inventarisasi potensi, penataan kawasan, dan penyusunan rencana pengelolaan;
- Pelaksanaan perlindungan dan pengamanan kawasan, serta pemeliharaan batas taman nasional;
- Pelaksanaan pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati di taman nasional;
- Pengendalian kebakaran hutan di taman nasional;
- Pemanfaatan berkelanjutan spesies tumbuhan dan satwa liar serta sumber daya genetik di taman nasional;
- Pengawetan spesies tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional di taman nasional;

- Pengelolaan keamanan hayati, surveilans dan pengendalian penyakit infeksi bersumber dari satwa liar, dan pengendalian jenis invasif di taman nasional;
- Pemanfaatan berkelanjutan jasa lingkungan di taman nasional;
- Evaluasi pengelolaan dan kesesuaian fungsi taman nasional;
- Pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;
- Penyediaan data dan informasi konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di taman nasional;
- Penyelenggaraan kerja sama bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem di taman nasional;
- Pelaksanaan bina cinta alam dan penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistem;
- Penyelenggaraan kemitraan konservasi di dalam taman nasional;
- Pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar taman nasional;
- Pengelolaan kawasan taman nasional; dan
- Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, kerja sama, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, advokasi, hukum, dan pengelolaan data dan informasi.

Balai Taman Nasional Kutai merupakan salah satu dari 54 taman nasional yang ada di Indonesia. Balai TNK mengelola atau memangku kawasan pelestarian alam seluas 192.709,55 hektar yang sebagian besar wilayahnya merupakan daratan dengan tipe hutan hujan dataran rendah dan sedikit hutan mangrove pada wilayah timur kawasan. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Balai Taman Nasional Kutai yang merupakan balai taman nasional tipe B didukung dengan perangkat organisasi yang terdiri dari :

1. Kepala Balai (Eselon IIIa)
2. Sub Bagian Tata Usaha (Eselon IVa)
3. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Sangatta (Eselon IVa)
4. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Tenggarong (Eselon IVa)
5. Kelompok Jabatan Fungsional (Fungsional tertentu; Polhut, PEH dan Penyuluh)

Susunan organisasi Balai TNK sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dapat dilihat pada Gambar 1, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai TN Kutai

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, kerja sama, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, advokasi hukum, kerja sama, pelayanan perizinan, dan pengelolaan data dan informasi.
2. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I dan Wilayah II mempunyai tugas melaksanakan kegiatan inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan; perlindungan dan pengamanan kawasan, serta pemeliharaan batas; pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati; pengendalian kebakaran hutan, pemanfaatan berkelanjutan spesies tumbuhan dan satwa liar serta sumber daya genetik; pengawetan spesies tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional di taman nasional; pengelolaan keamanan hayati, surveilans dan pengendalian penyakit infeksi bersumber dari satwa liar, dan pengendalian jenis invasif; pemanfaatan berkelanjutan jasa lingkungan; evaluasi pengelolaan dan kesesuaian fungsi taman nasional; pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan; penyediaan data dan informasi konservasi sumber daya alam dan ekosistem; penyelenggaraan kerja sama bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem; pelaksanaan bina cinta alam dan penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistem; penyelenggaraan kemitraan konservasi; dan pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar taman nasional serta pengelolaan kawasan taman nasional.

3. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional Pengendali Ekosistem Hutan, Polisi Kehutanan dan Penyuluh Kehutanan. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan fungsional sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Tabel 17. Perkembangan Jumlah SDM (2013 - 2024)

No	Unit Organisasi	Tahun										
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Balai TN Kutai	96	103	82	79	74	69	63	62	61	61	61

Tabel 18. Pembagian SDM Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2024

No	Wilayah Kerja	ASN		PPNP		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	Laki - Laki	Perempuan	
1	Kantor Balai TN Kutai	9	6	6	3	24
2	Kantor SPTN Wilayah I Sangatta	6	5	1	1	13
	a. Resort Teluk Pandan	8	0	2	0	10
	b. Resort Sangkima	9	0	1	1	11
	c. Resort Sangatta	6	0	1	0	7
	d. Resort Rantau Pulung	6	0	0	0	6
3	Kantor SPTN Wilayah II Tenggarong	1	1	1	0	3
	a. Resort Menamang	4	1	1	0	6
	b. Resort Beno Harapan	5	0	1	0	6
JUMLAH		54	13	14	5	86

Tabel 19. Distribusi SDM TN Kutai berdasarkan Jabatan Tahun 2024

No	Kategori jabatan	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Struktural	4	0	4
2	Struktural Umum	8	4	12
3	Tenaga Pengaman Hutan Lainnya	0	0	0
4	PPNPN	14	5	19
	Kelompok Jabatan Fungsional :			
1	Pengendali Ekosistem Hutan	12	8	20
2	Polisi Kehutanan	26	0	26
3	Penyuluh Kehutanan	3	2	5

B. Anggaran

Pada tahun 2024, Balai Taman Nasional Kutai mendapatkan dukungan pengelolaan untuk program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dan program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 16.205.300.000,-. Dari total anggaran yang tersedia, digunakan untuk pencapaian IKK sebesar Rp.15.654.348.500,- (96,60%) termasuk di dalamnya belanja pegawai dan kegiatan pendukung IKK secara umum. Adapun rincian alokasi dan realisasi anggaran pelaksanaan program pengelolaan hutan berkelanjutan dan program dukungan manajemen berdasarkan masing-masing IKK terlihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Realisasi Anggaran Pencapaian IKK Balai TN Kutai Tahun 2024

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Dijiten KSDAE	Layanan BMN	7.500.000	7.056.000	94,08
			Layanan umum	542.500.000	430.498.812	79,35
			Layanan perkantoran	13.073.100.000	12.907.811.372	98,74
2	Meningkatnya pemertapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasidengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	Kawasan konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	241.000.000	218.017.649	90,46
3	Terjalinnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantauan (prakondisi) status dan fungsi	Rekomendasi kebijakan pemolaan, penataan dan rencana pengelolaan KK	117.000.000	91.512.925	78,22
		Jumlah kerja sama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi	Rekomendasi kebijakan kerja sama penyelenggaraan kawasan konservasi	80.000.000	64.132.969	80,16
		Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka	Fasilitas usaha ekonomi produktif di kawasan konservasi	347.500.000	331.170.000	95,30

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
		pemberdayaan masyarakat Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam	Kader bina cinta alam yang dilibatkan dalam pengelolaan kawasan konservasi	30.000.000	25.900.000	86,33
4	Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganannya dan pengendalian kebakaran	Konflik tenurial di kawasan konservasi yang ditangani Patroli perlindungan dan pengamanan di kawasan konservasi	176.650.000 1.060.550.000	165.335.895 959.728.288	93,60 90,49
5	Terjaminnya perlindungan dan pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari	Luas Kawasan Hutan yang dinventarisasi dan diverifikasidengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif	Kawasan perlindungan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	250.000.000	224.138.700	89,65
6	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan	Jumlah destinasi wisata alam science, academic, voluntary	Penyelamatan satwa liar Destinasi wisata alam science, academic, voluntary	76.500.000 153.000.000	56.885.602 141.274.184	74,36 92,34

No	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
7	konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan Meningkatkan pemulihan ekosistem	voluntary, education Luas ekosistem yang dipulihkan	education yang dikembangkan Pemulihan ekosistem di kawasan konservasi, ekosistem esensial, kondor hidupan liar, tama kehati, dan ABKT	50.000.000	30.886.124	61,77



BANGAU TONGTONG



Bekantan
(*Nasalis larvatus*)

The background features a soft, watercolor-style illustration of green leaves and clusters of grapes. The leaves are in various shades of green, with some showing detailed vein patterns. The grapes are depicted as small, round clusters in a similar green palette. The overall aesthetic is clean, fresh, and natural, with a light green background that allows the botanical elements to stand out gently.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Potensi Flora Taman Nasional Kutai

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Daerah	IUCN	CITES	P106
1	Acanthaceae	<i>Acanthus ilicifolius</i> Linn.	Holy mangrove	Ciriju	-	-	-
2	Acanthaceae	<i>Justicia gendarussa</i> Burm.f.	Willow-leaved justicia	Gandarusa, daun rusa, kisi-kisi	-	-	-
3	Acanthaceae	<i>Hemigraphis reptans</i> (G.Forst.) <i>T.anderson</i> ex Hemsl.	Red flame, red lily, waffle plant		-	-	-
4	Acanthaceae	<i>Lepidagathis robinsonii</i> Merr.			-	-	-
5	Acanthaceae	<i>Lepidagathis</i> sp.			-	-	-
6	Acanthaceae	<i>Pseudoranthemum</i> sp.			-	-	-
7	Actinidaceae	<i>Saurauia excavata</i> Korth.			-	-	-
8	Actinidaceae	<i>Saurauia longistyla</i> Merr.			LC	-	-
9	Actinidaceae	<i>Saurauia pendula</i> Bl.		Kileho	LC	-	-
10	Actinidaceae	<i>Saurauia roxburghii</i> Wall.			LC	-	-
11	Actinidaceae	<i>Saurauia</i> sp.			-	-	-
12	Actinidaceae	<i>Staurogyne havilandii</i> C.B.Clarke ex Bremek.			-	-	-
13	Achariaceae	<i>Hydnocarpus polypetala</i> (van Slooten) Sleum.		Merore, konyer, igor	LC	-	-
14	Adoxaceae	<i>Viburnum</i> sp.			-	-	-
15	Cornaceae	<i>Alanguim</i> sp.		Cincang	-	-	-
16	Cornaceae	<i>Alangium hirsutum</i> Bloemb.			-	-	-
17	Cornaceae	<i>Alangium javanicum</i> Blume Wang.			LC	-	-
18	Cornaceae	<i>Alangium nobile</i> (C.B.Clarke) Harms		Pokok mentulang bulu	LC	-	-
19	Amarantaceae	<i>Amaranthus spinosus</i> Linn.	Spiny amaranth, prickly amaranth, thorny amaranth	Bayam duri	-	-	-

20	Amaryllidiaceae	<i>Crinum asiaticum</i> Linn.	Poison bulb, giant crinum lily, grand crinum lily, spider lily	Daun bakung	-	-	-
21	Anacardiaceae	<i>Bouea macrophylla</i> Griffith	Gandaria, plum mango	Gandaria	LC	-	-
22	Anacardiaceae	<i>Bouea oppositifolia</i> (Roxb.) Meissn.	Plum mango	Pani-pani	LC	-	-
23	Anacardiaceae	<i>Buchanania arborescens</i> (Blume) Blume	Little gooseberry tree, Sparrow's Mango	Terentang ayam	LC	-	-
24	Anacardiaceae	<i>Buchanania sessifolia</i> Blume		Otak udang daun tajam	LC	-	-
25	Anacardiaceae	<i>Camnosperma</i> sp.			-	-	-
26	Anacardiaceae	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	Pacific walnut, argus pheasant tree	Sengkuang, dahu	LC	-	-
27	Anacardiaceae	<i>Gluta aptera</i> (King) Ding Hou			LC	-	-
28	Anacardiaceae	<i>Gluta macrocarpa</i> (Engl.) Ding Hou			LC	-	-
29	Anacardiaceae	<i>Gluta renghas</i> Linn.		Rengas tembaga	NT	-	-
30	Anacardiaceae	<i>Gluta wallichii</i> (Hook.f.) Ding Hou		Rengas	LC	-	-
31	Anacardiaceae	<i>Koordersiodendron pinnatum</i> (Blanco) Merr.		Tebu hitam	VU	-	-
32	Anacardiaceae	<i>Mangifera caesia</i> Jack ex Wall.	Jack, white mango	Wanyi	NT	-	-
33	Anacardiaceae	<i>Mangifera foetida</i> Lour.	Horse mango	Asam bawang, wanyi	LC	-	-
34	Anacardiaceae	<i>Mangifera griffithii</i> Hook.			VU	-	-
35	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i> Linn.	Mango	Mangga hutan	-	-	-
36	Anacardiaceae	<i>Melanorrhoea</i> sp.		Rengas	-	-	-
37	Anacardiaceae	<i>Pentaspadon motleyi</i> Hook. f.	White pelong tree	Plaju	LC	-	-
38	Anacardiaceae	<i>Semecarpus cuneiformis</i> Merr.		Ligas	LC	-	-
39	Anacardiaceae	<i>Semecarpus forstenii</i> Blume			LC	-	-
40	Anacardiaceae	<i>Semecarpus glaucus</i> Engl.			-	-	-
41	Anacardiaceae	<i>Spondias pinnata</i> (L.f.) Kurz	Wild mango	Ambra, Kattambazham	LC	-	-

42	Ancistrocladaceae	<i>Ancistrocladus tectorius</i> (Loureiro) Merrill			-	-	-
43	Anisophylleaceae	<i>Anisophyllea corneri</i> Ding Hou			LC	-	-
44	Annonaceae	<i>Alphonsea javanica</i> Scheff.			LC	-	-
45	Annonaceae	<i>Anaxagorea borneensis</i> (Becc.) J.Sinclair			-	-	-
46	Annonaceae	<i>Anaxagorea javanica</i> Blume			LC	-	-
47	Annonaceae	<i>Annona</i> sp.		Akar pemadam	-	-	-
48	Annonaceae	<i>Artabotrys roseus</i> Boerl.			-	-	-
49	Annonaceae	<i>Artabotrys speciosus</i> Kurz ex Hook. f. & Thomson			-	-	-
50	Annonaceae	<i>Artabotrys suaveolens</i> (Blume) Blume		Akar cenana	-	-	-
51	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	Ylang-ylang, Cananga tree	Kenanga	LC	-	-
52	Annonaceae	<i>Cyathostemma viridiflorum</i> Griff.		Buah larak	-	-	-
53	Annonaceae	<i>Monocarpia maingayi</i> Hook.f. & Thomson			LC	-	-
54	Annonaceae	<i>Desmos chinensis</i> Lour.	Dwarf ylang-ylang	Kenanga hutan	-	-	-
55	Annonaceae	<i>Desmos</i> sp.		Lajur	-	-	-
56	Annonaceae	<i>Disepalum</i> sp.			-	-	-
57	Annonaceae	<i>Monoon paradoxum</i> Becc.			LC	-	-
58	Annonaceae	<i>Fissistigma</i> sp.			-	-	-
59	Annonaceae	<i>Friesodielsia borneensis</i> (Miq.) Steenis			-	-	-
60	Annonaceae	<i>Friesodielsia cuneiformis</i> (Blume) Steenis			-	-	-
61	Annonaceae	<i>Goniothalamus macrophyllus</i> (Blume) Hook. f. & Thomson		Kayu tapu	LC	-	-
62	Annonaceae	<i>Goniothalamus ridley</i> King		Mempisang	LC	-	-

63	Annonaceae	<i>Griffithianthus merrillii</i> (C. B. Rob.) W. H. Brown ex Merr.			-	-	-
64	Annonaceae	<i>Meiogyne virgata</i> (Blume) Miq.		Pisang-Pisang	LC	-	-
65	Annonaceae	<i>Mitrella</i> sp.			-	-	-
66	Annonaceae	<i>Mitrephora vittata</i> Weeras. & R.M.K.Saunders			LC	-	-
67	Annonaceae	<i>Mitrephora</i> sp.			-	-	-
68	Annonaceae	<i>Melodorum kentii</i> (Blume) Hook. f. & Thomson			-	-	-
69	Annonaceae	<i>Melodorum manubriatum</i> Hook.f. & Thomson			-	-	-
70	Annonaceae	<i>Mezzettia</i> sp.		Jerenjang gunung	-	-	-
71	Annonaceae	<i>Mezzettia parviflora</i> Becc.			LC	-	-
72	Annonaceae	<i>Mezzettia umbellata</i> Becc.		Kambalatin Hitam	VU	-	-
73	Annonaceae	<i>Mitrephora heyneana</i> (Hook. f. & Thomson) Thwaites			LC	-	-
74	Annonaceae	<i>Monocarpia euneura</i> Miq.			VU	-	-
75	Annonaceae	<i>Monocarpia kalimantanensis</i> Kessler			LC	-	-
76	Annonaceae	<i>Neouvaria foetida</i> (Maingay ex Hook. f. & Thomson) Airy Shaw			-	-	-
77	Annonaceae	<i>Orophea creaghii</i> (Ridl.) Leonardia & Kessler			LC	-	-
78	Annonaceae	<i>Orophea dodecandra</i> Miq.			-	-	-
79	Annonaceae	<i>Polyalthia cauliflora</i> King			LC	-	-
80	Annonaceae	<i>Polyalthia borneensis</i> Merr.			NT	-	-
81	Annonaceae	<i>Polyalthia cauliflora</i> Hook.f. & Thomson			LC	-	-

82	Annonaceae	<i>Monoon glabrum</i> Ridl.			CR	-	-
83	Annonaceae	<i>Polyalthia elliptica</i> (Blume) Blume			-	-	-
84	Annonaceae	<i>Polyalthia insignis</i> (Hook.f.) Airy Shaw			NT	-	-
85	Annonaceae	<i>Monoon lateriflorum</i> (Blume) Kurz		Ampunyt	LC	-	-
86	Annonaceae	<i>Polyalthia macropoda</i> King			-	-	-
87	Annonaceae	<i>Polyalthia microtus</i> Miq.			LC	-	-
88	Annonaceae	<i>Polyalthia obliqua</i> Hook.f. & Thomson			LC	-	-
89	Annonaceae	<i>Polyalthia oblonga</i> King			EN	-	-
90	Annonaceae	<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Merr.			LC	-	-
91	Annonaceae	<i>Polyalthia sp.1</i>		Jeranjang	-	-	-
92	Annonaceae	<i>Polyalthia sp.2</i>		Temburu	-	-	-
93	Annonaceae	<i>Polyalthia sp.3</i>			-	-	-
94	Annonaceae	<i>Polyalthia spathulata</i> (Teijsm. & Binn.) Boerl.			VU	-	-
95	Annonaceae	<i>Polyalthia subcordata</i> (Blume) Blume			NT	-	-
96	Annonaceae	<i>Maasia sumatrana</i> (Miq.) Kurz		Banitan putih	LC	-	-
97	Annonaceae	<i>Popowia bancana</i> Scheff.			-	-	-
98	Annonaceae	<i>Popowia hirta</i> Miq.			LC	-	-
99	Annonaceae	<i>Popowia pisocarpa</i> (Blume) Endl.			LC	-	-
100	Annonaceae	<i>Popowia tomentosa</i> Maingay ex Hook.f. & Thomson			LC	-	-
101	Annonaceae	<i>Pseudovaria reticulata</i> Miq.			-	-	-
102	Annonaceae	<i>Saccopetalum horsfieldii</i> Bennett	Horsefield's saccopetalum		-	-	-
103	Annonaceae	<i>Sageraea lanceolata</i> Miq.	Lance-leaved sageraea		LC	-	-
104	Annonaceae	<i>Uvaria cauliflora</i> Ridl.	Stem-flowered uvaria		-	-	-

105	Annonaceae	<i>Uvaria curtisii</i> King	Curtis' uvaria		-	-	-
106	Annonaceae	<i>Uvaria elmeri</i> Merr.	Elmer's uvaria		-	-	-
107	Annonaceae	<i>Uvaria grandiflora</i> (Lesch. ex DC.) Roxb.	Large-flowered uvaria		-	-	-
108	Annonaceae	<i>Uvaria littoralis</i> (Blume) Blume	Seaside uvaria, Coastal uvaria		-	-	-
109	Annonaceae	<i>Xylopia ferruginea</i> (Hook.f. & Thomson) Hook.f. & Thomson	Rusty xylopia	Jangkang	-	-	-
110	Annonaceae	<i>Xylopia malayana</i> Hook.f. & Thomson	Malayan xylopia		-	-	-
111	Apocynaceae	<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.	Narrow-leaved pulai	Pulai gunung, pulai darat	LC	-	-
112	Apocynaceae	<i>Alstonia iwahigensis</i> Elmer	Iwahig pulai		LC	-	-
113	Apocynaceae	<i>Alstonia macrophylla</i> Wall	Hard alstonia, hard milkood, big-leaved macrophyllum		LC	-	-
114	Apocynaceae	<i>Alstonia pneumatophora</i> Backer	Swamp pulai, Pneumatophore pulai	Pulai rawa	LC	-	-
115	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> (Linn.) R.Br.	Blackboard tree, devil tree, ditabark, milkwood-pine, white cheesewood	Pulai	LC	-	-
116	Apocynaceae	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Suicide tree, pong-pong, othalanga	Pangpong kuning	LC	-	-
117	Apocynaceae	<i>Dyera costulata</i> (Miq.) Hook.	Jelutung	Jelutung gunung, nyelutung	LC	-	-
118	Apocynaceae	<i>Hoya multiflora</i>	Hoya		-	-	-
119	Apocynaceae	<i>Hoya lasiantha</i>	Hoya		-	-	-
120	Apocynaceae	<i>Personsia</i> sp.	Strophanthus, Poison arrow vine		-	-	-

121	Apocynaceae	<i>Strophanthus sp.</i>	Windmill bush, banana bush		-	-	-
122	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana pandacaqui Lam.</i>	Windmill bush, banana bush		LC	-	-
123	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana sp.</i>	Milkwood, Crepe jasmine	Kayu matahari	-	-	-
124	Apocynaceae	<i>Willughbeia sp.</i>	Willughbeia vine		-	-	-
125	Aquifoliaceae	<i>Ilex cymosa Blume</i>	Cymose holly	Kamasira putih, mesirah	LC	-	-
126	Araceae	<i>Aglaonema simplex (Blume) Blume</i>	Borneo sword	Sumpuh bulan	LC	-	-
127	Araceae	<i>Alocasia devansayana (L.Linden & Rodigas) Engl.</i>			-	-	-
128	Araceae	<i>Alocasia heterophylla (C.Presl) Merr.</i>	Variable-leaved alocasia		-	-	-
129	Araceae	<i>Alocasia longiloba Miq.</i>	Long-lobed alocasia		-	-	-
130	Araceae	<i>Alocasia macrorrhizos (Linn.) G.Don</i>	Giant taro, giant alocasia	Bira	-	-	-
131	Araceae	<i>Amydrium medium (Zoll. & Moritzi) Nicolson</i>		Mekung	-	-	-
132	Araceae	<i>Amorphophallus campanulatus Decne</i>	Elephant foot yam, stink lily	Suweg	-	-	-
133	Araceae	<i>Amorphophallus sp.</i>	Corpse flower, Voodoo lily		-	-	-
134	Araceae	<i>Anadendrum microstachyum (de Vriese & Miq.) Backer & Alderw.</i>			-	-	-
135	Araceae	<i>Anadendrum montanum (Blume) Schott</i>	Mountain anadendrum		-	-	-
136	Araceae	<i>Dieffenbachia sp.</i>	Dumb cane	Daun bahagia	-	-	-
137	Araceae	<i>Epipremnum falcifolium Engl.</i>	Falcon-leaved pothos		-	-	-
138	Araceae	<i>Homalomena sp.</i>	Homalomena, Shield plant		-	-	-
139	Araceae	<i>Lasia spinosa (Linn.) Thwaites</i>	Lasia	Jeruji	LC	-	-

140	Araceae	<i>Philodendron sp.</i>	Philodendron		-	-	-
141	Araceae	<i>Pothos sp.</i>	Pothos, Devil's ivy		-	-	-
142	Araceae	<i>Rahphidophora peepla (Roxburgh) Schott</i>			-	-	-
143	Araceae	<i>Rhaphidophora silvestris (Blume) Engl.</i>			-	-	-
144	Araceae	<i>Schismatoglottis sp.</i>	Schismatoglottis		-	-	-
145	Araliaceae	<i>Polyscias cumingiana Harms</i>	Rumph's polyscias		LC	-	-
146	Araucariaceae	<i>Agathis borneensis Warb.</i>	Borneo kauri	Bengalon, agatis	EN	-	-
147	Arecaceae	<i>Areca catechu Linn.</i>	areca palm, areca nut palm, betel palm, Indian nut, pinang palm	pinang	LC	-	-
148	Arecaceae	<i>Arenga pinnata (Wurmb) Merr.</i>	sugar palm, arenga palm, areng palm, black-fiber palm	Aren, enau	LC	-	-
149	Arecaceae	<i>Borassodendron borneense J.Dransf.</i>	Borneo borassus palm	Bendang, budang	-	-	-
150	Arecaceae	<i>Calamus sp.1</i>	Rattan	Rotan	-	-	-
151	Arecaceae	<i>Calamus sp.2</i>	Rattan	Rotan set	-	-	-
152	Arecaceae	<i>Caryota sp.</i>	Fishtail palm	Risi	-	-	-
153	Arecaceae	<i>Daemonorops sp.1</i>	Rattan	Rotan besar	-	-	-
154	Arecaceae	<i>Daemonorops sp.2</i>	Rattan	Rotan buku	-	-	-
155	Arecaceae	<i>Korthalsia furtadoana J.Dransf</i>	Ant rattan	Rotan	-	-	-
156	Arecaceae	<i>Licuala valida Becc.</i>	Fan palm	Palem kol, palem kipas	-	-	-
157	Arecaceae	<i>Livistona sp.</i>	Fan palm, fountain palm	Palem kipas	-	-	-
158	Arecaceae	<i>Nypa fruticans Wurmb</i>	Mangrove palm	Nipah	LC	-	-
159	Arecaceae	<i>Oncosperma horrida (Griff.) Scheff</i>	Mountain nibong palm	Nibung	-	-	-
160	Arecaceae	<i>Oncosperma tigillarum (Jack) Ridl.</i>	Nibong palm	Nibung	LC	-	-

161	Arecaceae	<i>Pinanga sp.</i>	Pinanga palm		-	-	-
162	Arecaceae	<i>Plectocomia sp.</i>	Plectocomia rattan		-	-	-
163	Arecaceae	<i>Salacca zalacca Reinw.</i>	Snakeskin fruit, snake fruit	Salak	DD	-	-
164	Aristolochiaceae	<i>Aristolochia faveolata Merr.</i>	Honeycombed dutchman's pipe		-	-	-
165	Aristolochiaceae	<i>Thottea sp.</i>	Thottea		-	-	-
166	Asparagaceae	<i>Peliosanthes teta Andrews</i>			-	-	-
167	Asparagaceae	<i>Pleomele angustifolia (Medik.) N.E.Br.</i>	Narrow-leaf pleomele, narrow-leaf dracaena	Suji	-	-	-
168	Asparagaceae	<i>Pleomele elliptica (Thunb. & Dalm.) N.E.Br.</i>			-	-	-
169	Asparagaceae	<i>Pleomele sp.</i>	Dracaena	Pandan setegal	-	-	-
170	Asparagaceae	<i>Cordyline fruticosa (Linn.) A. Chev.</i>	Cabbage palm, good luck plant, palm lily	Andong, hanjuang	LC	-	-
171	Asparagaceae	<i>Cordyline sp.</i>	Cordyline, Ti plant	Andong	-	-	-
172	Tectariaceae	<i>Tectaria sp.</i>	Halberd fern		-	-	-
173	Aspleniaceae	<i>Asplenium sp.</i>	Spleenwort		-	-	-
174	Aspleniaceae	<i>Asplenuim nidus Linn.</i>	Bird's-nest fern	Paku sarang burung	-	-	-
175	Compositae	<i>Ageratum conyzoides Linn.</i>	Billygoat-weed, chick weed, goatweed, whiteweed	Bandotan	LC	-	-
176	Compositae	<i>Blumea balsamifera (Linn.) DC.</i>	Blumea camphor, Sambong		LC	-	-
177	Compositae	<i>Lactuca virosa (Burm.f.) DC.</i>	Malay blumea, kakronda		LC	-	-
178	Compositae	<i>Erechtites sp.</i>	Fireweeds, burnweeds		-	-	-
179	Compositae	<i>Eupatorium inulifolium Kunth.</i>		Kerinyu	-	-	-
180	Compositae	<i>Mikania micrantha Kunth</i>	Bitter vine, climbing hemp vine		-	-	-
181	Compositae	<i>Microglossa sp.</i>	Microglossa		-	-	-

182	Compositae	<i>Sonchus sp.</i>	Sow thistles		-	-	-
183	Compositae	<i>Spilanthes sp.</i>	Toothache plant, Paracress		-	-	-
184	Compositae	<i>Struchium sp.</i>	Struchium		-	-	-
185	Compositae	<i>Vernonia arborea Buch. Ham.</i>	Tree vernonia	Sembung, tepung-tepung	LC	-	-
186	Compositae	<i>Vernonia cinerea (Linn.) Less.</i>	Little ironweed		-	-	-
187	Compositae	<i>Eclipta alba (Linn.) Hassk</i>	False daisy		LC	-	-
188	Athyriaceae	<i>Diplazium esculentum (Retz.) Sw.</i>	Vegetable fern	Paku sayur	LC	-	-
189	Acanthaceae	<i>Avicennia alba Blume</i>	White mangrove	Api-api putih	LC	-	-
190	Acanthaceae	<i>Avicennia marina (Forsk.) Vierh.</i>	Grey mangrove	Api-api putih	LC	-	-
191	Acanthaceae	<i>Avicennia officinalis Linn.</i>	Indian mangrove	Api-api daun lebar	LC	-	-
192	Begoniaceae	<i>Begonia sp.</i>	Begonia		-	-	-
193	Begoniaceae	<i>Begonia stenogyna Sands</i>			-	-	-
194	Bignoniaceae	<i>Anemopaegma sp.</i>	Anemopaegma vine		-	-	-
195	Bignoniaceae	<i>Dolichandrone spathacea (L.f.) Seem.</i>	Mangrove trumpet tree		LC	-	-
196	Bignoniaceae	<i>Oroxylum indicum (Linn.) Vent.</i>	Midnight horror, broken bones plant, Indian trumpet flower	Bungli	LC	-	-
197	Blechnaceae	<i>Blechnum orientale Linn.</i>	Oriental blechnum, Centipede fern		-	-	-
198	Blechnaceae	<i>Stenochlaena palustris (Burm. f.) Bedd.</i>	Climbing-fern, liane-fern	Paku ranu, akar paku	-	-	-
199	Boraginaceae	<i>Pteleocarpa lamponga (Miq.) Bakh. ex K.Heyne</i>	Lamong pteleocarpa	Tembusu tikus	LC	-	-
200	Burseraceae	<i>Canarium denticulatum Blume</i>	Toothed canarium		LC	-	-
201	Burseraceae	<i>Canarium hirsutum Willd.</i>			LC	-	-
202	Burseraceae	<i>Canarium littorale Blume</i>	Hairy canarium / Bush canarium	Kenari hutan, jelemu	LC	-	-

203	Burseraceae	<i>Canarium megalanthum</i> Merr.			LC	-	-
204	Burseraceae	<i>Canarium odontophyllum</i> Miq.	Dabai / Borneo olive	Kebaul, buah dabai	LC	-	v
205	Burseraceae	<i>Canarium pilosum</i> A.W.Benn.	Red canarium / Sea canarium	Kenari batu	LC	-	
206	Burseraceae	<i>Dacryodes angulata</i> (Ridl.) H.J. Lam	Kembayau	Kembayau		-	v
207	Burseraceae	<i>Dacryodes costata</i> (A.W.Benn.) H.J.Lam	Merading, kembayau	Merading, kembayau	LC	-	-
208	Burseraceae	<i>Dacryodes laxa</i> (A.W.Benn.) H.J.Lam			LC	-	-
209	Burseraceae	<i>Dacryodes rostrata</i> (Blume) H.J.Lam	Rugose kembayau	Kedondong kerut	LC	-	-
210	Burseraceae	<i>Dacryodes rubiginosa</i> (A.W.Benn.) H.J.Lam	Kembayau	Kembayau		-	v
211	Burseraceae	<i>Dacryodes rugosa</i> (Blume) H.J.Lam			LC	-	-
212	Burseraceae	<i>Santiria apiculata</i> Benn.			LC	-	-
213	Burseraceae	<i>Santiria griffithii</i> (Hook. f.) Engl.	Mountain santiria	Bumbang gunung	LC	-	-
214	Burseraceae	<i>Santiria oblongifolia</i> Blume	Swamp santiria	Asem gerunggang	LC	-	-
215	Burseraceae	<i>Santiria tomentosa</i> Blume	Swamp santiria	Markabang, asam-asam	LC	-	-
216	Burseraceae	<i>Scutinanthe brunnea</i> Thw.			LC	-	-
217	Calophyllaceae	<i>Calophyllum blancoi</i> Planch. & Triana	Alexandrian laurel / Balltree / Beach calophyllum	Bintangur	LC	-	-
218	Calophyllaceae	<i>Calophyllum dioscurii</i> P.F.Stevens	Alexandrian laurel / Balltree / Beach calophyllum	Bintangur	LC	-	-
219	Calophyllaceae	<i>Calophyllum inophyllum</i> Linn.	Bintangor bunut / Beauty leaf	Bintangur, nyamplung	LC	-	v

220	Calophyllaceae	<i>Calophyllum macrocarpum</i> Hook.f.	Alexandrian laurel / Balltree / Beach calophyllum	Bintangur	LC	-	-
221	Calophyllaceae	<i>Calophyllum soulattri</i> Burm. f.	Alexandrian laurel / Balltree / Beach calophyllum	Bintangur	LC	-	v
222	Calophyllaceae	<i>Mammea acuminata</i> (Kosterm.) Kosterm.			LC	-	-
223	Camaenidae	<i>Micromelon</i> sp.				-	-
224	Cannabaceae	<i>Celtis madagascariensis</i> Blanco.			LC	-	-
225	Cannabaceae	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.	Tabon-tabon / Makayo / Stream apple	Mara keladi	LC	-	-
226	Cannabaceae	<i>Gironniera subequalis</i> Planch.	Red teruntum / Black mangrove	Duru-duru		-	-
227	Cannabaceae	<i>Trema cannabina</i> Lour.				-	-
228	Cannabaceae	<i>Trema orientalis</i> Linn. Blume				-	-
229	Cannabaceae	<i>Trema tomentosum</i> (Roxb.) Hara	Peach-leaved poison bush, poison peach		LC	-	-
230	Cardiopteridaceae	<i>Gonocaryum</i> sp.	White teruntum / Black mangrove	Blangun mati	NT	-	-
231	Cardiopteridaceae	<i>Gonocaryum calleryanum</i> (Baill.) Becc.	Indian almond / Tropical almond	Ampalang	LC	-	-
232	Cardiopteridaceae	<i>Gonocaryum cognatum</i> Elmer			LC	-	-
233	Cardiopteridaceae	<i>Gonocaryum macrophyllum</i> (Blume) Sleumer			LC	-	-
234	Casaurinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i> Linn.	Beach she-oak / Horsetail tree / Australian pine	Cemara pantai	LC	-	-

235	Centroplacaceae	<i>Bhesa paniculata</i> Arn.	Malay bhesa	Ruwas	LC	-	-
236	Celastraceae	<i>Kokoona</i> sp.			VU	-	-
237	Celastraceae	<i>Lophopetalum beccarianum</i> Pierre				-	-
238	Celastraceae	<i>Lophopetalum javanicum</i> (Zoll.) Turcz.	Perupok / Grey lettuce tree	Perupuk gunung	LC	-	-
239	Celastraceae	<i>Lophopetalum subobovatum</i> King	Perupok / Grey lettuce tree	Perupuk	VU	-	-
240	Celastraceae	<i>Lophopetalum wightianum</i> Arn.	Perupok / Grey lettuce tree	Perupuk	LC	-	-
241	Celastraceae	<i>Salacia</i> sp.			VU	-	-
242	Chlorantaceae	<i>Chloranthus elatior</i> Link				-	-
243	Chrysobalanaceae	<i>Atuna racemosa</i> subsp. <i>Excelsa</i> (Jack) Prance	Wood garlic	Kruing batu	LC	-	v
244	Chrysobalanaceae	<i>Angelesia splendens</i> (Korth.) Prance			LC	-	-
245	Chrysobalanaceae	<i>Parinari canarioides</i> Kosterm.			LC	-	-
246	Chrysobalanaceae	<i>Parinari corymbosa</i> Blume				-	-
247	Chrysobalanaceae	<i>Parinari glaberrima</i> (Hassk.) Hassk.	Brunei cherry	Nyiur tupai, temberas putih		-	-
248	Chrysobalanaceae	<i>Parinari oblongifolia</i> Hook.f.				-	-
249	Clusiaceae	<i>Garcinia celebica</i> (Burm.) L.	Celebes mangosteen	Manggis hutan	LC	-	-
250	Clusiaceae	<i>Garcinia dioica</i> Blume	Celebes mangosteen	Manggis hutan		-	-
251	Clusiaceae	<i>Garcinia dulcis</i> (Roxb.) Kurz	Baniti	Mundu	LC	-	-
252	Clusiaceae	<i>Quiina guianensis</i> Benth.			LC	-	-
253	Clusiaceae	<i>Garcinia parvifolia</i> Miq.			LC	-	-
254	Clusiaceae	<i>Garcinia rigida</i> Miq.	Celebes mangosteen	Manggis hutan	LC	-	-

255	Clusiaceae	<i>Garcinia tetandra</i> Pierre	Celebes mangosteen	Manggis hutan		-	-
256	Clusiaceae	<i>Kayea ferruginea</i> (Pierre) Kosterm.			LC	-	-
257	Combretaceae	<i>Combretum</i> sp.			LC	-	-
258	Combretaceae	<i>Lumnitzera littorea</i> (Jack) Voigt	Black mangrove	Teruntum merah	LC	-	v
259	Combretaceae	<i>Lumnitzera racemosa</i> Willd.	White flower mangrove	Teruntum putih	LC	-	-
260	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i> Linn.	Country-almond, Malabar-almond, sea-almond, tropical-almond	Ketapang	LC	-	-
261	Combretaceae	<i>Terminalia citrina</i> (Gaertn.) Roxb. ex Fleming			LC	-	-
262	Combretaceae	<i>Terminalia foetidissima</i> Griff.			LC	-	-
263	Commelinaceae	<i>Commelina benghalensis</i> Linn.	Tropical spiderwort	Gewor	LC	-	v
264	Commelinaceae	<i>Commelina nudiflora</i> Linn.	Rough-skinned parinari	Aur-aur		-	-
265	Commelinaceae	<i>Foresteria</i> sp.				-	-
266	Connaraceae	<i>Agelaea borneensis</i> (Hook.f.) Merr.			LC	-	-
267	Connaraceae	<i>Agelaea trinervis</i> (Llanos) Merr.			LC	-	-
268	Connaraceae	<i>Cnestis platantha</i> Griff.	Hairy rourea	akar belimbing bekut		-	-
269	Connaraceae	<i>Cnestis</i> sp.			LC	-	-
270	Connaraceae	<i>Connarus</i> sp.			CR	-	-
271	Connaraceae	<i>Ellipanthus beccarii</i> Pierre				-	-
272	Connaraceae	<i>Ellipanthus tomentosus</i> Kurz			LC	-	-
273	Connaraceae	<i>Rourea mimosoides</i> (Vahl) Planch.				-	-
274	Convolvulaceae	<i>Erycibe borneensis</i> (Merrill) Hoogl.				-	-
275	Convolvulaceae	<i>Ipomea pes-caprae</i> (L.) R.Br.	Bayhops, beach morning glory, goat's foot	Tapak kuda		-	-
276	Convolvulaceae	<i>Jacquemontia</i> sp.			EN	-	-

277	Convolvulaceae	<i>Merremia peltata</i> (L.) Merr.				-	-
278	Costaceae	<i>Costus speciosus</i> (J.Koenig) Sm.	Crape ginger			-	-
279	Costaceae	<i>Costus spiralis</i> (Jacq.) Roscoe	Crepe ginger / Malay ginger	ketawar		-	-
280	Crypteroniaceae	<i>Crypteronia</i> sp.			LC	-	-
281	Cucurbitaceae	<i>Momordica cochinchinensis</i> (Lour.) Spreng.	Tepurang	Tepurang, pupia		-	-
282	Cucurbitaceae	<i>Momordica denticulata</i> Miq.				-	-
283	Cucurbitaceae	<i>Momordica</i> sp.				-	-
284	Cucurbitaceae	<i>Trichosanthes bracteata</i> (Lamk.) Voigt.				-	-
285	Cyperaceae	<i>Cyperus diffusus</i> Vahl	Dwarf umbrella grass		LC	-	-
286	Cyperaceae	<i>Cyperus malaccensis</i> Lam.	Matgrass			-	-
287	Cyperaceae	<i>Cyperus pilosus</i> Vahl			LC	-	-
288	Cyperaceae	<i>Cyperus umbellatus</i> (Rottb.) Benth.				-	-
289	Cyperaceae	<i>Mapania cuspidata</i> (Miq.) Uttien				-	-
290	Cyperaceae	<i>Mapania squamata</i> (Kurz) C.B. Clarke				-	-
291	Cyperaceae	<i>Scleria</i> sp.	Nutrushes			-	-
292	Davalliaceae	<i>Davallia trichomanoides</i> Blume	Black rabbit's foot fern			-	-
293	Dilleniaceae	<i>Dillenia borneensis</i> Hoogland	Borneo simpoh / High simpoh	Kandikara, maligara	VU	-	-
294	Dilleniaceae	<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Martelli ex Gilg.	Large-leaved simpoh	Simpur laki	LC	-	-
295	Dilleniaceae	<i>Dillenia reticulata</i> King	Swamp simpoh	Simpur rawa	LC	-	-
296	Dilleniaceae	<i>Dillenia</i> sp.	Borneo dillenia	Maligara		-	-
297	Dilleniaceae	<i>Dillenia suffruticosa</i> (Griff ex Hook.f. & Thomson) Martelli	Shrubby dillenia	Simpur air	LC	-	v
298	Dilleniaceae	<i>Tetracera akara</i> Merr.				-	-

299	Dilleniaceae	<i>Tetracera macrophylla</i> Wall. ex Hook.f. & Thoms.				-	-
300	Dilleniaceae	<i>Tetracera scandens</i> (Linn.) Merr.				-	-
301	Dioscoreaceae	<i>Dioscorea</i> sp.				-	-
302	Dipteridaceae	<i>Dipteris</i> sp.		Paku batu		-	-
303	Dipterocarpaceae	<i>Anisoptera</i> sp.		Mersawa		-	-
304	Dipterocarpaceae	<i>Cotylelobium lanceolatum</i> Craib		Resak		-	-
305	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus caudiferus</i> Merr.		Keladan		-	-
306	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten		Keruing	NT	-	-
307	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus costulatus</i> Slooten			NT	-	-
308	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus cornutus</i> Dyer		Uwar, keruing daun besar	LC	-	-
309	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus crinitus</i> Dyer		Keruing	VU	-	-
310	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus elongatus</i> Korth.			VU	-	-
311	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus gracilis</i> Blume			VU	-	-
312	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus grandiflorus</i> Blanco		Keruing	EN	-	-
313	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus hasseltii</i> Blume			EN	-	-
314	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus humeratus</i> Slooten		Keruing kerukup	NT	-	-
315	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus stellatus</i> Vesque		Keruing Bulu	VU	-	-
316	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus validus</i> Blume			LC	-	-
317	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus warburgii</i> Brandis		Keruing	LC	-	-
318	Dipterocarpaceae	<i>Dryobalanops aromatica</i> C.F.Gaertn.	Borneo camphor, camphor tree	Kapur	VU	-	-
319	Dipterocarpaceae	<i>Dryobalanops beccarii</i> Dyer		Kapur merah	LC	-	-
320	Dipterocarpaceae	<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck		Kapur	LC	-	-
321	Dipterocarpaceae	<i>Dryobalanops oblongifolia</i> Dyer			LC	-	-
322	Dipterocarpaceae	<i>Dryobalanops rappa</i> Becc.			EN	-	-
323	Dipterocarpaceae	<i>Dryobalanops</i> sp.				-	-

324	Dipterocarpaceae	<i>Hopea beccariana</i> Burck			VU	-	-
325	Dipterocarpaceae	<i>Hopea dryobalanoides</i> Miq.			LC	-	-
326	Dipterocarpaceae	<i>Hopea ferruginea</i> Parijs.		Merlilin, bangkirai, meranti batu, buluan	VU	-	-
327	Dipterocarpaceae	<i>Hopea mengarawan</i> Miq.		Mengerawan, nyerakat	VU	-	-
328	Dipterocarpaceae	<i>Hopea rudiformis</i> Ashton			CR	-	-
329	Dipterocarpaceae	<i>Hopea semicuneata</i> Symington			EN	-	-
330	Dipterocarpaceae	<i>Hopea</i> sp.		Baleu		-	-
331	Dipterocarpaceae	<i>Parashorea malaanonan</i> (Blanco) Merr.	White seraya, white lauan	Markunyit	LC	-	-
332	Dipterocarpaceae	<i>Shorea acuminatissima</i> Symington	Yellow meranti	Damar kuning, ladan	VU	-	-
333	Dipterocarpaceae	<i>Shorea argentifolia</i> Symington			LC	-	-
334	Dipterocarpaceae	<i>Shorea assamica</i> Dyer			LC	-	-
335	Dipterocarpaceae	<i>Shorea balangeran</i> (Korth.) Burck	Red balau		VU	-	-
336	Dipterocarpaceae	<i>Shorea bentongensis</i> Foxw.	White meranti		VU	-	-
337	Dipterocarpaceae	<i>Shorea bracteolata</i> Dyer	White meranti	Merawan	EN	-	-
338	Dipterocarpaceae	<i>Shorea cara</i> Kosterm., ined.			NT	-	-
339	Dipterocarpaceae	<i>Shorea agamii</i> P.S.Ashton	White meranti		NT	-	-
340	Dipterocarpaceae	<i>Shorea inappendiculata</i> Burck			VU	-	-
341	Dipterocarpaceae	<i>Shorea compressa</i> Burck				-	-
342	Dipterocarpaceae	<i>Shorea dasyphylla</i> Foxw.			NT	-	-
343	Dipterocarpaceae	<i>Shorea exelliptica</i> Meijer			NT	-	-
344	Dipterocarpaceae	<i>Shorea fauetiana</i> Heim.			EN	-	-
345	Dipterocarpaceae	<i>Shorea falciferoides</i> Foxw.			VU	-	-
346	Dipterocarpaceae	<i>Shorea glauca</i> King			EN	-	-
347	Dipterocarpaceae	<i>Shorea gratissima</i> Dyer	White meranti		EN	-	-
348	Dipterocarpaceae	<i>Shorea gysbertisiana</i>		Tengkawang		-	-

349	Dipterocarpaceae	<i>Shorea hopeifolia</i> (Heim) Sym.	Yellow meranti		LC	-	-
350	Dipterocarpaceae	<i>Shorea javanica</i> Koord. & Valetton		Sanger	EN	-	-
351	Dipterocarpaceae	<i>Shorea johorensis</i> Foxw.	Light red meranti	Meranti kenuar, meranti merah	VU	-	-
352	Dipterocarpaceae	<i>Shorea koordersii</i> Brandis				-	-
353	Dipterocarpaceae	<i>Shorea laevis</i> Ridl.		Bangkirai	VU	-	-
354	Dipterocarpaceae	<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Light red meranti	Nyerakat, meranti merah	NT	-	-
355	Dipterocarpaceae	<i>Shorea leptoclados</i> Symington		Lempung nasi	VU	-	-
356	Dipterocarpaceae	<i>Shorea macroptera</i> Dyer			LC	-	-
357	Dipterocarpaceae	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume		Ponten, meranti merah	LC	-	-
358	Dipterocarpaceae	<i>Shorea palembanica</i> Miq.	Light red meranti	Margelang, tengkawang	NT	-	-
359	Dipterocarpaceae	<i>Shorea parvifolia</i> Dyer		Tengkawang batu	LC	-	-
360	Dipterocarpaceae	<i>Shorea pauciflora</i> King	Drak red meranti, red lauan		NT	-	-
361	Dipterocarpaceae	<i>Shorea polyandra</i> P. Ashton	Yellow meranti	Pakit	VU	-	-
362	Dipterocarpaceae	<i>Shorea retinodes</i> Slooten			VU	-	-
363	Dipterocarpaceae	<i>Shorea seminis</i> (De Vriese) Sloot.			LC	-	-
364	Dipterocarpaceae	<i>Shorea smithiana</i> Symington	Light red meranti	Damar lahung	VU	-	-
365	Dipterocarpaceae	<i>Shorea sp.1</i>		Lempung suit		-	-
366	Dipterocarpaceae	<i>Shorea sp.2</i>		Lokbil kuning		-	-
367	Dipterocarpaceae	<i>Shorea sp.3</i>		Merambung		-	-
368	Dipterocarpaceae	<i>Shorea sp.4</i>		Meranti kuning		-	-
369	Dipterocarpaceae	<i>Shorea sp.5</i>		Bangkirai		-	-
370	Dipterocarpaceae	<i>Shorea teysmanniana</i> Dyer ex Brandis			CR	-	-
371	Dipterocarpaceae	<i>Shorea virescens</i> Parijs		Mulak	EN	-	-

372	Dipterocarpaceae	<i>Shorea xanthophylla</i> Symington	Yellow meranti		NT	-	-
373	Dipterocarpaceae	<i>Vatica oblongifolia</i> Hook.f.		Resak daun panjang	LC	-	-
374	Dipterocarpaceae	<i>Vatica umbonata</i> (Hook.f.) Burck			LC	-	-
375	Dipterocarpaceae	<i>Vatica papuana</i> Dyer				-	-
376	Dipterocarpaceae	<i>Vatica pauciflora</i> (Korth.) Blume			VU	-	-
377	Dipterocarpaceae	<i>Vatica rassak</i> (Korth.) Blume		Resak	LC	-	-
378	Dipterocarpaceae	<i>Vatica</i> sp.		Resak		-	-
379	Ebenaceae	<i>Diospyros borneensis</i> Hiern		Kayu arang	LC	-	-
380	Ebenaceae	<i>Diospyros buxifolia</i> (Blume) Hiern			LC	App II	-
381	Ebenaceae	<i>Diospyros celebica</i> Bakh.		Arang	VU	-	-
382	Ebenaceae	<i>Diospyros confertiflora</i> (Hiern) Bakh.				-	-
383	Ebenaceae	<i>Diospyros hermaphroditica</i> (Zoll.) Bakh. ex Steenis		Kayu budeng	LC	-	-
384	Ebenaceae	<i>Diospyros lanceifolia</i> Roxb.			LC	-	-
385	Ebenaceae	<i>Diospyros macrophylla</i> Blume		Sawo hutan	LC	-	-
386	Ebenaceae	<i>Diospyros malayana</i> Bakh.				-	-
387	Ebenaceae	<i>Diospyros oblonga</i> Wall. ex G.Don			LC	-	-
388	Ebenaceae	<i>Diospyros pilosanthera</i> Blanco			LC	-	-
389	Ebenaceae	<i>Diospyros</i> sp.1		Kayu sahang		-	-
390	Ebenaceae	<i>Diospyros</i> sp.2		Ponten		-	-
391	Ebenaceae	<i>Diospyros</i> sp.3				-	-
392	Ebenaceae	<i>Diospyros sumatrana</i> Miq.		Kayu arang	DD	-	-
393	Elaeagnaceae	<i>Elaeagnus</i> sp.		Akar binal		-	-
394	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus cupreus</i> Merr.			LC	-	-
395	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus</i> sp.				-	-
396	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus stipularis</i> Blume		Mendang	LC	-	-

397	Dryopteridaceae	<i>Bolbitis heteroclita (Presl) Ching</i>				-	-
398	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia hirta Linn.</i>	Asthma weed			-	-
399	Escalloniaceae	<i>Polyosma ilicifolia Blume</i>			LC	-	-
400	Escalloniaceae	<i>Polyosma integrifolia Blume</i>			LC	-	-
401	Escalloniaceae	<i>Polyosma sp.</i>		Telinga kelelawar		-	-
402	Euphorbiaceae	<i>Acalypha caturus Blume</i>		Goprak	LC	-	-
403	Euphorbiaceae	<i>Agrostistachys sp.</i>			LC	-	-
404	Euphorbiaceae	<i>Blumeodendron elateriospermum J.J.Sm.</i>				-	-
405	Euphorbiaceae	<i>Blumeodendron tokbrai (Blume) Kurz</i>			LC	-	-
406	Euphorbiaceae	<i>Chaetocarpus castanocarpus (Roxb.) Thw.</i>		Kayu batu, rambai punai	LC	-	-
407	Euphorbiaceae	<i>Chesmone javanica Blume</i>		Jelatang badak		-	-
408	Euphorbiaceae	<i>Coccoceras borneense J.J.Sm.</i>		Perupuk		-	-
409	Euphorbiaceae	<i>Croton argyratus Blume</i>		Berkakalap	LC	-	-
410	Euphorbiaceae	<i>Elateriospermum tapos Blume</i>		Kelampai	LC	-	-
411	Euphorbiaceae	<i>Endospermum diadenum (Miq.) Airy Shaw</i>			LC	-	-
412	Euphorbiaceae	<i>Endospermum peltatum Merr.</i>			LC	-	-
413	Euphorbiaceae	<i>Fahrenheitia pendula (Hassk.) Airy Shaw</i>				-	-
414	Euphorbiaceae	<i>Gelonium glomerulatum (Blume) Hassk.</i>				-	-
415	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus populneus (Geiseler) Pax</i>		Buta-buta	LC	-	-
416	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus sp.</i>				-	-
417	Euphorbiaceae	<i>Koilodepas bantamense Hassk.</i>		Kayoe toelan	LC	-	-
418	Euphorbiaceae	<i>Koilodepas brevipes Merr.</i>			LC	-	-

419	Euphorbiaceae	<i>Macaranga bancana</i> (Miq.) Müll.Arg.	Common macaranga		LC	-	-
420	Euphorbiaceae	<i>Macaranga beccariana</i> Merr.			LC	-	-
421	Euphorbiaceae	<i>Macaranga conifera</i> (Rchb.f. & Zoll.) Müll.Arg.			LC	-	-
422	Euphorbiaceae	<i>Macaranga depressa</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.			LC	-	-
423	Euphorbiaceae	<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll. Arg.		Kubung	LC	-	-
424	Euphorbiaceae	<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.		Amporan	LC	-	-
425	Euphorbiaceae	<i>Macaranga lowii</i> King ex Hook.f.			LC	-	-
426	Euphorbiaceae	<i>Macaranga puncticulata</i> Gage.			LC	-	-
427	Euphorbiaceae	<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.		Nangsang Batu	LC	-	-
428	Euphorbiaceae	<i>Macaranga populifolia</i> (Miq.) Müll. Arg.		Marpan	LC	-	-
429	Euphorbiaceae	<i>Macaranga pruinosa</i> (Miq.) Mull.Arg.		Mahang	LC	-	-
430	Euphorbiaceae	<i>Macaranga</i> sp.				-	-
431	Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanarius</i> (Linn.) Müll.Arg.			LC	-	-
432	Euphorbiaceae	<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.			LC	-	-
433	Euphorbiaceae	<i>Mallotus dispar</i> (Blume) Müll. Arg.			LC	-	-
434	Euphorbiaceae	<i>Mallotus echinatus</i> Elmer		Kereh		-	-
435	Euphorbiaceae	<i>Mallotus griffithianus</i> (Müll.Arg.) Hook.f.				-	-
436	Euphorbiaceae	<i>Mallotus lackeyi</i> Elmer			LC	-	-
437	Euphorbiaceae	<i>Mallotus leptophyllus</i> Pax & K. Hoffmann		Ketawar	VU	-	-

438	Euphorbiaceae	<i>Mallotus macrostachyus</i> (Miq.) Müll.Arg.			LC	-	-
439	Euphorbiaceae	<i>Mallotus miquelianus</i> (Scheff.) Boerl.			LC	-	-
440	Euphorbiaceae	<i>Mallotus mollissimus</i> (Geiseler) Airy Shaw			LC	-	-
441	Euphorbiaceae	<i>Mallotus moritzianus</i> Müll.Arg.				-	-
442	Euphorbiaceae	<i>Mallotus muticus</i> (Müll.Arg.) Airy Shaw			LC	-	-
443	Euphorbiaceae	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.			LC	-	-
444	Euphorbiaceae	LC (Geiseler) Müll.Arg.				-	-
445	Euphorbiaceae	<i>Hancea penangensis</i>			LC	-	-
446	Euphorbiaceae	<i>Mallotus</i> sp.1		Sumpul labu		-	-
447	Euphorbiaceae	<i>Mallotus</i> sp.1				-	-
448	Euphorbiaceae	<i>Neoscortechinia kingii</i> (Hook.f.) Pax & K.Hoffm.		Terai/baniran, perupuk batu	LC	-	-
449	Euphorbiaceae	<i>Omphalea bracteata</i> (Blanco) Merr.			LC	-	-
450	Euphorbiaceae	<i>Ostodes macrophylla</i> (Müll.Arg.) Benth. & Hook.f.				-	-
451	Euphorbiaceae	<i>Tritaxis muricata</i>			LC	-	-
452	Euphorbiaceae	<i>Pedilanthus tithymaloides</i> Linn.				-	-
453	Euphorbiaceae	<i>Pimelodendron griffithianum</i> (Müll.Arg.) Benth. ex Hook.f.			LC	-	-
454	Euphorbiaceae	<i>Pimelodendron</i> sp.				-	-
455	Euphorbiaceae	<i>Spathiostemon javensis</i> Blume			LC	-	-
456	Fabaceae	<i>Adenanthera borneensis</i> Brace ex Prain		Layau	VU	-	-
457	Fabaceae	<i>Adenanthera kostermansii</i> I.C.Nielsen			LC	-	-

458	Fabaceae	<i>Adenanthera pavonina</i> Linn.	Red Sandalwood		LC	-	-
459	Fabaceae	<i>Adenanthera</i> sp.				-	-
460	Fabaceae	<i>Albizia saman</i> F.Muell.		Trembesi		-	-
461	Fabaceae	<i>Andira</i> sp.				-	-
462	Fabaceae	<i>Archidendron clypearia</i> (Jack) I.C.Nielsen		Jengkol hutan	LC	-	-
463	Fabaceae	<i>Archidendron ellipticum</i> (Blanco) I.C.Nielsen		Jengkol hutan	LC	-	-
464	Fabaceae	<i>Archidendron microcarpum</i> (Benth.) I.C.Nielsen			LC	-	-
465	Fabaceae	<i>Archidendron</i> sp.		Petai hutan		-	-
466	Fabaceae	<i>Phanera excelsa</i>			LC	-	-
467	Fabaceae	<i>Bauhinia kockiana</i> Korth		Akar kalai	LC	-	-
		<i>Phanera Kockiana</i>					
468	Fabaceae	<i>Bauhinia</i> sp.				-	-
469	Fabaceae	<i>Bauhinia tomentosa</i> Linn.	Yellow bauhinia, yellow bell orchid tree	akar kupu	LC	-	-
470	Fabaceae	<i>Canaralia lineata</i> (Thunb.) DC.				-	-
471	Fabaceae	<i>Caesalpinia latisiliqua</i> (Cav.) Hattink				-	-
472	Fabaceae	<i>Guilandina bonduc</i>			LC	-	-
473	Fabaceae	<i>Cassia nodosa</i> Buch.-Ham. ex Roxb	Pink shower tree, appleblossom tree			-	-
474	Fagaceae	<i>Castanopsis inermis</i> (Lindl.) Benth. & Hook.f.		Pasang		-	-
475	Fagaceae	<i>Castanopsis javanica</i> (Blume) A.DC.	Javan chestnut-oak	Ki hiur	LC	-	-
476	Fabaceae	<i>Derris elliptica</i> (Wall.) Benth.		Tuba beliung		-	-
477	Fabaceae	<i>Derris heterophylla</i> (Willd.) K.Heyne				-	-

478	Fabaceae	<i>Derris sp.</i>				-	-
479	Fabaceae	<i>Desmodium umbellatum (Linn.) DC.</i>				-	-
480	Fabaceae	<i>Dialium sp.</i>		Asam keranji		-	-
481	Fabaceae	<i>Dialium indum L.</i>		Keranji, Asam Keranji	LC	-	-
482	Fabaceae	<i>Entada sp.</i>		(liana)		-	-
483	Fabaceae	<i>Fordia rheophytica</i>			LC	-	-
484	Fabaceae	<i>Intsia bijuga (Colebr.) Kuntze</i>	Borneo teak, Johnstone river teak, Moluccan ironwood, Pacific teak, scrub mahogany	Ipil, merbau, kwila	NT	-	-
485	Fabaceae	<i>Intsia palembanica Miq.</i>	Borneo teak	Merbau	NT	-	-
486	Fabaceae	<i>Koompassia excelsa (Becc.) Taub.</i>		Menggris, puti	NT	-	-
487	Fabaceae	<i>Koompassia malaccensis Maingay ex Benth.</i>		Kempas merah	LC	-	-
488	Fabaceae	<i>Milletia sp.</i>				-	-
489	Fagaceae	<i>Lithocarpus celebicus (Miq.) Rehder</i>		Paning-paning, palele	LC	-	-
490	Fagaceae	<i>Lithocarpus conocarpus (Oudem.) Rehder</i>		Tikalod	LC	-	-
491	Fagaceae	<i>Lithocarpus coopertus (Blanco) Rehder</i>			LC	-	-
492	Fagaceae	<i>Lithocarpus gracilis (Korth.) Soepadmo</i>	Dipark	Paning-paning, palele	LC	-	-
493	Fagaceae	<i>Lithocarpus lappaceus (Roxb.)</i>				-	-
494	Fagaceae	<i>Lithocarpus sp.1</i>				-	-
495	Fagaceae	<i>Lithocarpus sp.2</i>				-	-
496	Fagaceae	<i>Lithocarpus spicatus (Sm.) Rehder & E.H. Wilson</i>		Paning-paning, palele		-	-
497	Fagaceae	<i>Lithocarpus urceolaris (Jack) Merr.</i>		Paning-paning, palele	LC	-	-

498	Fabaceae	<i>Pongamia pinnata</i>			LC	-	-
499	Fabaceae	<i>Millettia sericea</i> (Vent.) Wight & Arn. ex Hassk.				-	-
500	Fabaceae	<i>Millettia xylocarpa</i> Miq.		Tuba beliung	LC	-	-
501	Fabaceae	<i>Mimosa pigra</i> Linn.			LC	-	-
502	Fabaceae	<i>Ormosia macrodisca</i> Baker			LC	-	-
503	Fabaceae	<i>Ormosia</i> sp.				-	-
504	Fabaceae	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Stink bean, twisted cluster	Girik, petai	LC	-	-
505	Fabaceae	<i>Pithecellobium splendens</i> Prain		Girik, kungkur, benatan		-	-
506	Fabaceae	<i>Phanera semibifida</i> (Roxb.) Benth.	Common bauninia	Bunga kupu rambat		-	-
507	Fabaceae	<i>Pongamia</i> sp.	Tuba root, Derris	Tuba-tuba		-	-
508	Fabaceae	<i>Sindora affinis</i> de Wit		Sasundur, Merjang, Anggi	CR	-	-
509	Fabaceae	<i>Sindora coriacea</i> (Baker) Prain	Coriacea sindora, coriacea wood	Sepetir, Malamari	LC	-	-
510	Fabaceae	<i>Sindora leiocarpa</i> Backer ex de Wit		Anggi	LC	-	-
511	Fabaceae	<i>Sindora</i> sp.		Anggi		-	-
512	Fabaceae	<i>Sindora wallichii</i> Benth.			LC	-	-
513	Fabaceae	<i>Senna alata</i> (L.) Roxb.	Emperor's candlesticks, candle bush, candelabra bush, Christmas candles, empress candle plant, ringworm shrub, candletree	Ketepeng cina, ketepeng kebo, daun gelinggang, sajamera	LC	-	-
514	Fabaceae	<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi) Benth.	Rusty Spatholobus	Akar sarikan lanang, bajakah bahandang		-	-
515	Fagaceae	<i>Quercus</i> sp.				-	-

516	Fabaceae	<i>Vachellia leucophloea</i> (Roxb.) Maslin, Seigler & Ebinger	Brewer's acacia, Distiller's Acacia, Panicked Acacia	Pilang	LC	-	-
517	Flagellariaceae	<i>Flagellaria indica</i> Linn.	Whip vine, hell tail, supplejack, false rattan, bush cane	Rotan tikus		-	-
518	Gentianaceae	<i>Utania racemosa</i> Jack	False coffee tree	Taji ayam	LC	-	-
519	Gentianaceae	<i>Fagraea auriculata</i> Jack		Pelir Musang, bira-bira	LC	-	-
520	Gesneriaceae	<i>Cyrtandra</i> sp.				-	-
521	Gleicheniaceae	<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm.f.) Underw.	Old World forked fern	Resam	LC	-	-
522	Gnetaceae	<i>Gnetum</i> sp.				-	-
523	Goodeniaceae	<i>Scaevola taccada</i> (Gaertn.) Roxb.	Beach cabbage, sea lettuce, beach naupaka	Merambong		-	-
524	Goodeniaceae	<i>Scaevola</i> sp.				-	-
525	Hanguanaceae	<i>Hanguana malayana</i> (Jack) Merr.	Common susum	Tebu rawa, bakung	LC	-	-
526	Hypoxidaceae	<i>Curculigo racemosa</i> Ridl.		Lemba		-	-
527	Hypoxidaceae	<i>Curculigo</i> sp.				-	-
528	Hypoxidaceae	<i>Molineria latifolia</i> (Dryand. ex W.T.Aiton) Herb. ex Kurz	Weevil lily	Lumbah, doyo		-	-
529	Hymenophyllaceae	<i>Hymenophyllum denticulatum</i> Sw.				-	-
530	Hypericaceae	<i>Cratoxylum arborescens</i> (Vahl) Bl.	Tree Cratoxylum	Gerunggang	LC	-	-
531	Hypericaceae	<i>Cratoxylum cochinchinense</i> (Lour.) Blume			LC	-	-
532	Hypericaceae	<i>Cratoxylum formosum</i> Benth. & Hook. f. ex Dyer	Pink empat	Kemutun, garegeh	LC	-	-
533	Hypericaceae	<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Bl.		Serungan mampat, geronggang	LC	-	-

534	Irvingiaceae	<i>Irvingia malayana</i> Oliv. ex A.W.Benn.	Wild almond	Kayu batu, pauh kijang	LC	-	-
535	Ixonanthaceae	<i>Ixonanthes petiolaris</i> Blume		Ketinjak	LC	-	-
536	Lamiaceae	<i>Clerodendrum bethuneanum</i> H.Low	Glorybower, bagflower	Genje, sekar petak		-	-
537	Lamiaceae	<i>Clerodendrum buchanani</i> (Roxb.) Walp.	Buchanan's clerodendrum	Bunga pagoda		-	-
538	Lamiaceae	<i>Clerodendrum buruanum</i> Miq.				-	-
539	Lamiaceae	<i>Clerodendrum inerme</i> (L.) Gaertn.	Glory bower			-	-
540	Lamiaceae	<i>Clerodendrum javanicum</i> Walp.				-	-
541	Lamiaceae	<i>Clerodendrum puberulum</i> Merr.			LC	-	-
542	Lamiaceae	<i>Clerodendrum adenophyllum</i> Hallier f.			LC	-	-
543	Lamiaceae	<i>Clerodendrum disparifolium</i> Blume			LC	-	-
544	Lamiaceae	<i>Clerodendrum</i> sp.1		Panggil merah		-	-
545	Lamiaceae	<i>Clerodendrum</i> sp.2		Panggil putih		-	-
546	Lamiaceae	<i>Clerodendrum tracyanum</i> (F.Muell.) Benth.			LC	-	-
547	Lamiaceae	<i>Geunsia pentandra</i> Merr.		Kinayub, nayub		-	-
548	Lamiaceae	<i>Hyptis capitata</i> Jacq.				-	-
549	Lamiaceae	<i>Premna oblongifolia</i> Merr.	Green grass, Chinese premna	Cincau hijau		-	-
550	Lamiaceae	<i>Premna populifolia</i> Miq.				-	-
551	Lamiaceae	<i>Peronema canescens</i> Jack		Sungkai	LC	-	-
552	Lamiaceae	<i>Teijsmanniodendron bogoriense</i> Koord.		Langsat behuang	LC	-	-
553	Lamiaceae	<i>Vitex glabrata</i> R.Br.				-	-
554	Lamiaceae	<i>Vitex pinnata</i> Linn.			LC	-	-
555	Lamiaceae	<i>Vitex pubescens</i> Vahl		Laban		-	-

556	Lauraceae	<i>Actinodaphne diadenum</i>		Kayu labuh, madang tapak kudu		-	-
557	Lauraceae	<i>Actinodaphne glabra</i> Blume				-	-
558	Lauraceae	<i>Actinodaphne macrophylla</i> (Bl.) Nees	Maingay's mountain laurel	Nyampu paying, wuru kapur, wuru songsong, medang	LC	-	-
559	Lauraceae	<i>Actinodaphne myriantha</i> Merr.			LC	-	-
560	Lauraceae	<i>Actinodaphne procera</i> Nees				-	-
561	Lauraceae	<i>Actinodaphne sesquipedalis</i> Hook.f. & Thomson ex Meisn.			LC	-	-
562	Lauraceae	<i>Actinodaphne</i> sp.		Medang berempuk		-	-
563	Lauraceae	<i>Alseodaphne elmeri</i> Merr.			VU	-	-
564	Lauraceae	<i>Alseodaphne peduncularis</i> (Wall. ex Nees) Meisn.				-	-
565	Lauraceae	<i>Alseodaphne</i> sp.1		Medang lilin		-	-
566	Lauraceae	<i>Alseodaphne</i> sp.2				-	-
567	Lauraceae	<i>Beilschmiedia dictyoneura</i> Kosterm.				-	-
568	Lauraceae	<i>Beilschmiedia glabra</i> Kosterm.			LC	-	-
569	Lauraceae	<i>Beilschmiedia</i> sp.				-	-
570	Lauraceae	<i>Beilschmiedia tawaensis</i> Merr.		Tawa	LC	-	-
571	Lauraceae	<i>Cinnamomum coriaceum</i> Cammerl.		Marbatu, kayu manis		-	-
572	Lauraceae	<i>Cinnamomum</i> sp.		Entang burung		-	-
573	Lauraceae	<i>Cinnamomum</i> sp.				-	-
574	Lauraceae	<i>Cryptocarya foetida</i> R.T.Baker				-	-
575	Lauraceae	<i>Cryptocarya obovata</i> R. Br.			LC	-	-
576	Lauraceae	<i>Cryptocarya rugulosa</i> Hook. f.			LC	-	-
577	Lauraceae	<i>Dehaasia caesia</i> Blume		Medang putih	LC	-	-

578	Lauraceae	<i>Dehaasia cuneata (Blume) Blume</i>	Cuneata dehaasia	Medang kelaban, medang sirai	LC	-	-
579	Lauraceae	<i>Dehaasia firma Blume</i>		Medang tanduk, kayu tanduk	LC	-	-
580	Lauraceae	<i>Dehaasia incrassata (Jack) Kosterm.</i>		Medang kuning	LC	-	-
581	Lauraceae	<i>Dehaasia peduncularis Wall.</i>				-	-
582	Lauraceae	<i>Dehaasia sp.1</i>		Medang gerunduk		-	-
583	Lauraceae	<i>Dehaasia sp.2</i>				-	-
584	Lauraceae	<i>Endiandra coriacea Merr.</i>				-	-
585	Lauraceae	<i>Eusideroxylon zwageri Teysm. & Binnend.</i>	Billian, Borneo ironwood	Ulin, kayu besi	VU	-	-
586	Lauraceae	<i>Lauraceae</i>		Leboi		-	-
587	Lauraceae	<i>Lauraceae</i>		Kayu cempaka kuning		-	-
588	Lauraceae	<i>Lauraceae</i>		Medang berokah		-	-
589	Lauraceae	<i>Litsea accedentoides Koord. & Valet.</i>		Medang kuning		-	-
590	Lauraceae	<i>Litsea angulata Blume</i>		Tebula, medang telur	LC	-	-
591	Lauraceae	<i>Litsea accedens (Blume) Boerl.</i>			LC	-	-
592	Lauraceae	<i>Litsea crassifolia (Blume) Boerl.</i>			LC	-	-
593	Lauraceae	<i>Litsea cubeba (Lour.) Pers.</i>			LC	-	-
594	Lauraceae	<i>Litsea densiflora (Teschner) Kosterm.</i>				-	-
595	Lauraceae	<i>Litsea elliptica Blume</i>			LC	-	-
596	Lauraceae	<i>Litsea ferruginea (R.Br.) F.M.Bailey</i>		Medang pinang, huru meuhmal	LC	-	-
597	Lauraceae	<i>Litsea umbellata (Blume) Hook.f.</i>			LC	-	-
598	Lauraceae	<i>Litsea fulva (Blume) Fern.-Vill.</i>	Ruddy litsea, ruddy litsea tree, ruddy litsea laurel	Batikuling, limbahan	LC	-	-
599	Lauraceae	<i>Litsea grandis (Nees) Hook. f.</i>	Large leaved litsea	Ajau lebar daun	LC	-	-
600	Lauraceae	<i>Litsea laeta (Nees) Hook. f.</i>		Lemungkuk	LC	-	-

601	Lauraceae	<i>Litsea mappaceae</i> Boerl.				-	-
602	Lauraceae	<i>Litsea noronhae</i> Blume			LC	-	-
603	Lauraceae	<i>Litsea accedens</i> Boerl.			LC	-	-
604	Lauraceae	<i>Litsea lancifolia</i> Gibbs			LC	-	-
605	Lauraceae	<i>Litsea resinosa</i> Blume			LC	-	-
606	Lauraceae	<i>Litsea roxburghii</i> Hassk.		Medang kelemah		-	-
607	Lauraceae	<i>Litsea rumphii</i> (Blume) Vill. ex Blanco				-	-
608	Lauraceae	<i>Litsea salicifolia</i> (Nees) Hook. fil.			LC	-	-
609	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp.1		Medang		-	-
610	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp.2				-	-
611	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp.3				-	-
612	Lauraceae	<i>Litsea tomentosa</i> Blume			LC	-	-
613	Lauraceae	<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.			LC	-	-
614	Lauraceae	<i>Litsea varians</i> (Blume) Boerl.				-	-
615	Lauraceae	<i>Nothaphoebe</i> sp.		Medang air		-	-
616	Lauraceae	<i>Nothaphoebe umbelliflora</i> (Blume) Blume			LC	-	-
617	Lauraceae	<i>Phoebe grandis</i> (Nees) Merr.			LC	-	-
618	Lauraceae	<i>Phoebe</i> sp.		Medang lahan, gembus		-	-
619	Lauraceae	<i>Potoxylon melangangai</i> Kosterm.	Borneo ironwood	Ulin		-	-
620	Lecythidaceae	<i>Barringtonia ashtonii</i> Payens			LC	-	-
621	Lecythidaceae	<i>Barringtonia lanceolata</i> (Ridl.) Payens		Putat/kayu gembong	LC	-	-
622	Lecythidaceae	<i>Barringtonia longifolia</i> Schltr.			LC	-	-
623	Lecythidaceae	<i>Barringtonia macrostachya</i> (Jack) Kurz			LC	-	-
624	Lecythidaceae	<i>Barringtonia pendula</i> (Griff.) Kurz				-	-

625	Lecythidaceae	<i>Chydenantus sp.</i>				-	-
626	Lecythidaceae	<i>Planchonia grandis</i> Ridl.		Kelinsai, putat, malegara merah	NT	-	-
627	Lecythidaceae	<i>Planchonia valida</i> (Blume) Blume			LC	-	-
628	Lycopodiaceae	<i>Lycopodium sp.</i>				-	-
629	Loganiaceae	<i>Utania racemosa</i> Jack			LC	-	-
630	Loganiaceae	<i>Strychnos ignatii</i> Lindl.				-	-
631	Loganiaceae	<i>Strychnos sp.1</i>		Ulin pipit		-	-
632	Loganiaceae	<i>Strychnos sp.1</i>		Akar meron		-	-
633	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott	Giant swordfern	Paku Harupat		-	-
634	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis spp.</i>				-	-
635	Lycopodiaceae	<i>Lycopodiella cernua</i> (L.) Pic. Serm.				-	-
636	Magnoliaceae	<i>Elmerrillia mollis</i> Dandy		Ampelas payau, arau		-	-
637	Magnoliaceae	<i>Magnolia tsiampacca</i> (L.) Dandy		Arau	DD	-	-
638	Magnoliaceae	<i>Magnolia beccarii</i> (Ridl.) ined.			DD	-	-
639	Magnoliaceae	<i>Magnolia lasia</i> Noot.			DD	-	-
640	Magnoliaceae	<i>Magnolia candollii</i> (Blume) H. Keng		Cempaka telur		-	-
641	Magnoliaceae	<i>Magnolia champaca</i> (L.) Baill. ex Pierre	Joy parfume tree, champak	Cempaka	LC	-	-
642	Malvaceae	<i>Boschia griffithii</i> Kosterm.			LC	-	-
643	Malvaceae	<i>Coelostegia griffithii</i> Benth.		Durian burung	LC	-	-
644	Malvaceae	<i>Boschia griffithii</i> (Mast.) Kosterm.		Durian hutan	LC	-	-
645	Malvaceae	<i>Durio conicus</i> Becc.		Durian burung	VU	-	-
646	Malvaceae	<i>Durio dulcis</i> Becc.	Red durian	Durian lahung	VU	-	-
647	Malvaceae	<i>Boschia excelsa</i> (Korth.) Bakh.		Durian burong	LC	-	-
648	Malvaceae	<i>Durio graveolens</i> Becc.		Durian daging merah	VU	-	-
649	Malvaceae	<i>Durio kutejensis</i> Hassk. & Becc.		Durian hutan, lae, nyekak	VU	-	-

650	Malvaceae	<i>Durio oxleyanus</i> Griffith		Krantungan	NT	-	-
651	Malvaceae	<i>Durio zibethinus</i> Linn.		Durian	DD	-	-
652	Malvaceae	<i>Bombax</i> sp.	Silk cotton tree, simal, red cotton tree			-	-
653	Malvaceae	<i>Hibiscus tiliaceus</i> Linn.	Sea hibiscus, green cottonwood, sea rosemallow, Coast cottonwood	Waru laut	LC	-	-
654	Malvaceae	<i>Heritiera littoralis</i>		Dungun laut	LC	-	-
655	Malvaceae	<i>Kleinhovia hospita</i> Linn.	Guest tree	Katimaha	LC	-	-
656	Marantaceae	<i>Calathea majestica</i> (Linden) H.A.Kenn.				-	-
657	Marantaceae	<i>Maranta</i> sp.				-	-
658	Marantaceae	<i>Phrynium maximum</i> Blume				-	-
659	Marantaceae	<i>Stachyphrynium borneensis</i> (K. Koch) K. Schum.		Lirik beruang		-	-
660	Marantaceae	<i>Stachyphrynium jagorianum</i> (K.Koch) K.Schum.				-	-
661	Maranthaceae	<i>Donax canniformis</i> (G.Forst.) K.Schum.		Bamban		-	-
662	Melastomataceae	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don	Soapbush, Koster's Curse			-	-
663	Melastomataceae	<i>Dissochaeta</i> sp.				-	-
664	Melastomataceae	<i>Medinilla beamanii</i> J.C.Regalado				-	-
665	Melastomataceae	<i>Melastoma malabathricum</i> Linn.	Malabar melastome, Indian rhododendron	Karamunting		-	-
666	Melastomataceae	<i>Melastoma polyanthum</i> Blume	Lasiandra, blue tongue, straits rhododendron			-	-
667	Melastomataceae	<i>Melastoma</i> sp.		Kahang, senduru		-	-

668	Melastomataceae	<i>Memecylon borneensis</i> Merr.				-	-
669	Melastomataceae	<i>Memecylon costatum</i> Miq.		Tamberas		-	-
670	Melastomataceae	<i>Memecylon edule</i> Roxb.			LC	-	-
671	Melastomataceae	<i>Memecylon durum</i> Bakh.f.			LC	-	-
672	Melastomataceae	<i>Memecylon</i> sp				-	-
673	Melastomataceae	<i>Memecylon wallichii</i> Ridley			VU	-	-
674	Melastomataceae	<i>Pternandra azurea</i> (DC.) Burkill			LC	-	-
675	Melastomataceae	<i>Pternandra galeata</i> (Korth.) Ridl.			LC	-	-
676	Melastomataceae	<i>Pternandra rostrata</i> (Cogn.) M.P. Nayar		Tiju	LC	-	-
677	Melastomataceae	<i>Pternandra</i> sp.				-	-
678	Melastomataceae	<i>Sonerila</i> sp.				-	-
679	Meliaceae	<i>Aglaia affinis</i> Merr.				-	-
680	Meliaceae	<i>Aglaia argentea</i> Blume			LC	-	-
681	Meliaceae	<i>Aglaia brachybotrys</i> Merr.		Terong asam		-	-
682	Meliaceae	<i>Aglaia cinerea</i> King				-	-
683	Meliaceae	<i>Aglaia cucullata</i> (Roxb.) Pellegr.	Pacific Maple		DD	-	-
			Pacific Maple			-	-
			Pacific maple			-	-
684	Meliaceae	<i>Aglaia dookko</i> Griff.		Duku		-	-
685	Meliaceae	<i>Aglaia ceramica</i> Blume		Segera	LC	-	-
686	Meliaceae	<i>Aglaia ganggo</i> Miq.				-	-
687	Meliaceae	<i>Aglaia odorata</i> Lour.		Homklai	LC	-	-
688	Meliaceae	<i>Aglaia odoratissima</i> Blume			LC	-	-
689	Meliaceae	<i>Aglaia</i> sp.1		Kumping, kopen		-	-
690	Meliaceae	<i>Aglaia</i> sp.2		Kayu murup		-	-

691	Meliaceae	<i>Aglaia spectabilis</i> (Miq.) Jain & Bennet			LC	-	-
692	Meliaceae	<i>Aglaia tomentosa</i> Teijsm. & Binn.		Bunau	LC	-	-
693	Meliaceae	<i>Chisocheton beccarianus</i> (Baill.) Harms				-	-
694	Meliaceae	<i>Chisocheton patens</i> Blume			LC	-	-
695	Meliaceae	<i>Chisocheton clementis</i> Merr.				-	-
696	Meliaceae	<i>Chisocheton macranthus</i> (Merr.) Airy Shaw		Babanganon	LC	-	-
697	Meliaceae	<i>Dysoxylum alliaceum</i> (Blume) Blume		Longkang bawang	LC	-	-
698	Meliaceae	<i>Dysoxylum flavescens</i> Hiern			LC	-	-
699	Meliaceae	<i>Dysoxylum multijugum</i> (Blume) Adelb.				-	-
700	Meliaceae	<i>Dysoxylum</i> sp.		Katan, tebaul		-	-
701	Meliaceae	<i>Guarea</i> sp.				-	-
702	Meliaceae	<i>Azadirachta excelsa</i> Jack		Kayu bawang	LC	-	-
703	Meliaceae	<i>Sandoricum borneense</i> Miq.			LC	-	-
704	Meliaceae	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr.	Cottonfruit	Kecapi	LC	-	-
705	Meliaceae	<i>Walsura dehiscens</i> T.P. Clark		Kerek	LC	-	-
706	Meliaceae	<i>Xylocarpus granatum</i> J. König	Mangrove cannonball tree	Tambu-tambu, nyireh bunga	LC	-	-
707	Meliaceae	<i>Xylocarpus rumphii</i> (Kostel.) Mabb.		Nyireh laut	LC	-	-
708	Menispermaceae	<i>Concinium fenestratum</i> (Goetgh.) Colebr	Yellow vine			-	-
709	Menispermaceae	<i>Cyclea barbata</i> Miers		Cincau hijau		-	-
710	Menispermaceae	<i>Cyclea robusta</i> Becc.				-	-
711	Menispermaceae	<i>Fibraurea chloroleuca</i> Miers.		Akar kuning		-	-
712	Menispermaceae	<i>Perycampylus glaucus</i> (Lam.) Merr.				-	-

713	Menispermaceae	<i>Pycnarrhena cauliflora</i> (Miers.) Diels.		Sengkubak		-	-
714	Menispermaceae	<i>Stephania</i> sp.				-	-
715	Moraceae	<i>Antiaris toxicaria</i> Lesch.		Upas	LC	-	-
716	Moraceae	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.		Bintawa	VU	-	-
717	Moraceae	<i>Artocarpus integer</i> Spreng.		Cempedak	LC	-	-
718	Moraceae	<i>Artocarpus dadah</i> Miq.		Tampang	LC	-	-
719	Moraceae	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume		Terap	LC	-	-
720	Moraceae	<i>Artocarpus glaucus</i> Blume		Buruni	LC	-	-
721	Moraceae	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	Jackfruit	Nangka		-	-
722	Moraceae	<i>Artocarpus kemando</i> Miq.		Nangka air	NT	-	-
723	Moraceae	<i>Artocarpus lanceifolius</i> Roxb		Keledang	LC	-	-
724	Moraceae	<i>Artocarpus odoratissimus</i> Blanco		Terap	NT	-	-
725	Moraceae	<i>Artocarpus rigidus</i> Blume			LC	-	-
726	Moraceae	<i>Artocarpus</i> sp.				-	-
727	Moraceae	<i>Ficus acanthophylla</i> Summerh.		Ara		-	-
728	Moraceae	<i>Ficus annulata</i> Blume		Ara susu, kara	LC	-	-
729	Moraceae	<i>Ficus aurita</i> Reinw. ex Blume		Punoh, kelabit	LC	-	-
730	Moraceae	<i>Ficus beccarii</i> King		Ara	LC	-	-
731	Moraceae	<i>Ficus benquetensis</i> Merr.		Ara	LC	-	-
732	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> Linn.	Weeping fig, benjamin fig	Beringin	LC	-	-
733	Moraceae	<i>Ficus binnendjikian</i> Miq.	Long leaf ficus	Ara		-	-
734	Moraceae	<i>Ficus caulocarpa</i> Miq.		Ara	LC	-	-
735	Moraceae	<i>Ficus cereicarpa</i> Corner		Ara	LC	-	-
736	Moraceae	<i>Ficus deltoidea</i> Jack	Mistletoe fig	Ara, bimbilang	LC	-	-
737	Moraceae	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw. ex Blume		Ara	LC	-	-

738	Moraceae	<i>Ficus quersifolia</i> Blume		Ara		-	-
739	Moraceae	<i>Ficus heteropleura</i> Blume	Sandy leaved fig	Ara, kariwanya		-	-
740	Moraceae	<i>Ficus lepicarpa</i> Blume	Saraca fig	Ara, sengkauk	LC	-	-
741	Moraceae	<i>Ficus microcarpa</i> Linn. f.	Malayan banyan, curtain fig	Ara	LC	-	-
742	Moraceae	<i>Ficus obscura</i> Blume		Ara, dunduk	LC	-	-
743	Moraceae	<i>Ficus obpyramidata</i> King	Common river fig	Ara gendang	LC	-	-
744	Moraceae	<i>Ficus ribes</i> Reinw. ex Blume		Bolak, walen		-	-
745	Moraceae	<i>Ficus sinuata</i> Thunb.			LC	-	-
746	Moraceae	<i>Ficus sondaica</i> Blume				-	-
747	Moraceae	<i>Ficus schwarzii</i> Koord.			LC	-	-
748	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.1				-	-
749	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.2				-	-
750	Moraceae	<i>Ficus stolonifera</i> King				-	-
751	Moraceae	<i>Ficus stupenda</i> Miq.				-	-
752	Moraceae	<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.			LC	-	-
753	Moraceae	<i>Ficus uncinulata</i> Corner				-	-
754	Moraceae	<i>Ficus variegata</i> Blume	Common red stem fig, green fruited fig, variegated fig		LC	-	-
755	Moraceae	<i>Parartocarpus bracteatus</i> (King) Becc.		Buruni, tibung	LC	-	-
756	Moraceae	<i>Poikilospermum microstachys</i> (Barg.-Petr.) Merr.				-	-
757	Moraceae	<i>Poikilospermum scortechinii</i> (King) Merr.				-	-
758	Moraceae	<i>Streblus</i> sp.				-	-

759	Myristicaceae	<i>Gymnacranthera farquhariana</i> (Wall. ex Hook.f. & Thomson) Warb.		Mardarah	LC	-	-
760	Myristicaceae	<i>Gymnacranthera forbesii</i> (King) Warb.		Darah-darah, deraya	LC	-	-
761	Myristicaceae	<i>Horsfieldia bivalvis</i> Merr.		Darah-darah, deraya		-	-
762	Myristicaceae	<i>Horsfieldia branchiata</i> Warb.		Darah-darah, deraya		-	-
763	Myristicaceae	<i>Horsfieldia cornosa</i> Warb.				-	-
764	Myristicaceae	<i>Horsfieldia crassifolia</i> (Hook.f. & Thomson) Warb.		Darah-darah, deraya	LC	-	-
765	Myristicaceae	<i>Horsfieldia grandis</i> (Hook.f.) Warb.		Darah-darah, kumpang	LC	-	-
766		<i>Horsfieldia polyspherula</i> (Hook.f. ex King) J.Sinclair			LC	-	-
767	Myristicaceae	<i>Horsfieldia subglobosa</i> (Miq.) Warb.		Darah-darah, deraya		-	-
768	Myristicaceae	<i>Horsfieldia tomentosa</i> Warb.		Marlipas	LC	-	-
769	Myristicaceae	<i>Knema furfuracea</i> Warb.			LC	-	-
770	Myristicaceae	<i>Knema glauca</i> (Blume) Petermann		Mendarahan	LC	-	-
771	Myristicaceae	<i>Knema glaucescens</i> Jack			LC	-	-
772	Myristicaceae	<i>Knema latericia</i> Elmer		Mendarahan	LC	-	-
773	Myristicaceae	<i>Knema latifolia</i> Warb.			LC	-	-
774	Myristicaceae	<i>Knema laurina</i> (Blume) Warb.		Pendara putih	LC	-	-
775	Myristicaceae	<i>Knema luteola</i> W.J. de Wilde			LC	-	-
776	Myristicaceae	<i>Knema pallens</i> W.J. deWilde			LC	-	-
777	Myristicaceae	<i>Knema</i> sp.				-	-
778	Myristicaceae	<i>Myristica iners</i> Blume			LC	-	-
779	Myristicaceae	<i>Myristica maxima</i> Warb.		Darah-darah	LC	-	-
780	Myristicaceae	<i>Myristica villosa</i> Warb.		Darah-darah, nyidah		-	-

781	Primulaceae	<i>Aegiceras corniculatum</i> (Linn.) Blanco	Black mangrove, river mangrove	Gedangan	LC	-	-
782	Primulaceae	<i>Ardisia attenuata</i> Wall.			LC	-	-
783	Primulaceae	<i>Ardisia hosei</i> Merr.				-	-
784	Primulaceae	<i>Ardisia humilis</i> Vahl				-	-
785	Primulaceae	<i>Ardisia korthalsiana</i> Scheff.		Engkacam	LC	-	-
786	Primulaceae	<i>Ardisia macrophylla</i> Reinw. ex Blume			LC	-	-
787	Primulaceae	<i>Ardisia paralleoneura</i> Blume		Tapas dahan sungai	EN	-	-
788	Primulaceae	<i>Ardisia</i> sp.		Tapas dahan		-	-
789	Primulaceae	<i>Embelia ribes</i> Burm.f.	False black pepper, white-flowered embelia			-	-
790	Primulaceae	<i>Labisia pumila</i> Benth. & Hook. f.		Kacip fatimah		-	-
791	Primulaceae	<i>Maesa ramentacea</i> Wall.			LC	-	-
792	Primulaceae	<i>Rapanea umbellulata</i> (A. DC.) Mez				-	-
793	Myrtaceae	<i>Decaspermum fruticosum</i> J.R.Forst. & G.Forst.			LC	-	-
794	Myrtaceae	<i>Barringtonia acutangula</i> Linn.		Jambu hutan	LC	-	-
795	Myrtaceae	<i>Eugenia expansa</i> (O.Berg) Nied.		Jambu hutan	LC	-	-
796	Myrtaceae	<i>Eugenia curtisii</i> King			LC	-	-
797	Myrtaceae	<i>Eugenia densinervia</i> Merr.		Jambu hutan		-	-
798	Myrtaceae	<i>Eugenia sandakanensis</i> Merr.		Jambu hutan		-	-
799	Myrtaceae	<i>Eugenia spicata</i> Lam.		Jambu hutan		-	-
800	Myrtaceae	<i>Eugenia</i> sp.1		Jambu hutan		-	-
801	Myrtaceae	<i>Eugenia</i> sp.2		Jambu hutan		-	-
802	Myrtaceae	<i>Eugenia</i> sp.3		Jambu hutan		-	-
803	Myrtaceae	<i>Eugenia</i> sp.4		Jambu hutan		-	-

804	Myrtaceae	<i>Metrosideros sp.</i>				-	-
805	Myrtaceae	<i>Osbornia octodonta F.Muell.</i>			LC	-	-
806	Myrtaceae	<i>Psidium guajava Linn.</i>	Common guava	Jambu biji	LC	-	-
807	Myrtaceae	<i>Rhodamnia cinerea Jack.</i>			LC	-	-
808	Myrtaceae	<i>Rhodomyrtus sp.1</i>		Temberas		-	-
809	Myrtaceae	<i>Rhodomyrtus sp.1</i>		Kayu tija		-	-
810	Myrtaceae	<i>Syzygium argyrocalyx (Warb.) Merr. & L.M.Perry</i>		Jambu hutan		-	-
811	Myrtaceae	<i>Syzygium cumini (Linn.) Skeels.</i>		Jambul, jambolan, jamblang	LC	-	-
812	Myrtaceae	<i>Syzygium decipiens (Koord. & Valeton) Merr. & L.M.Perry</i>		Jambu hutan	LC	-	-
813	Myrtaceae	<i>Syzygium hirtum (Korth.) Merr. & Perry</i>		Ubah		-	-
814	Myrtaceae	<i>Syzygium jambos (L.) Alston</i>	Rose apple		LC	-	-
815	Myrtaceae	<i>Syzygium leptostemon (Korth.) Merr. & Perry</i>		Ubah	LC	-	-
816	Myrtaceae	<i>Syzygium napiforme (Koord. & Valeton) Merr. & L.M.Perry</i>			LC	-	-
817	Myrtaceae	<i>Syzygium nemestrinum (M.R.Hend.) I.M.Turner</i>				-	-
818	Myrtaceae	<i>Syzygium nigricans (King) Merr. & L.M.Perry</i>		Meles	LC	-	-
819	Myrtaceae	<i>Syzygium palembanica (Miq.) Merr.</i>				-	-
820	Myrtaceae	<i>Syzygium polyanthum (Wight) Walp.</i>	Indonesian bayleaf			-	-
821	Myrtaceae	<i>Syzygium tawahense (Korth.) Merr. & L.M.Perry</i>			LC	-	-

822	Myrtaceae	<i>Syzygium zeylanicum</i> (L.) DC.			EN	-	-
823	Myrtaceae	<i>Syzygium scortechinii</i> (King) Chantaran. & J.Parn.		Jambu hutan	LC	-	-
824	Myrtaceae	<i>Tristaniopsis maingayi</i> Duthie		Pelawan		-	-
825	Nepenthaceae	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour.) Rafarin	Common swamp pitcher- plant	Kantong semar	LC	App II	-
826	Ochnaceae	<i>Gomphia serrata</i> (Gaertn.) Kanis / <i>Campylopermum serratum</i>		Batu-batu	LC	-	-
827	Ochnaceae	<i>Neckia</i> sp.				-	-
828	Olacaceae	<i>Ochanostachys amentacea</i> Mast.		Pilung	LC	-	-
829	Olacaceae	<i>Olox imbricata</i> Roxb.			LC	-	-
830	Olacaceae	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baill.) Becc.			LC	-	-
831	Olacaceae	<i>Strombosia javanica</i> Blume			LC	-	-
832	Oleaceae	<i>Chionanthus curvicaupus</i> Kiew			LC	-	-
833	Oleaceae	<i>Chionanthus porcatus</i> Kiew			LC	-	-
834	Oleaceae	<i>Jasminum multiflorum</i> (Burm. f.) Andrews	Downy jasmine, star jasmine	Melati		-	-
835	Oleaceae	<i>Linociera montana</i> (Blume) G. Don / <i>Chionanthus montanus</i>			LC	-	-
836	Oleaceae	<i>Myxopyrum</i> sp.				-	-
837	Oleaceae	<i>Olea</i> sp.				-	-
838	Onagraceae	<i>Jussiaea</i> sp.				-	-
839	Ophioglossaceae	<i>Helminthostachys zeylanica</i> (L.) Hook.		Tunjuk langit		-	-
840	Orchidaceae	<i>Acriopsis indica</i> C.Wright		Anggrek		-	-
841	Orchidaceae	<i>Acriopsis javanica</i> Reinw. ex Blume. / <i>Acriopsis liliifolia</i>		Anggrek		App II	-

842	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum limbatum</i> Lindl.		Anggrek		App II	-
843	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum medusae</i> (Lindl.) Rchb.f. in W.G.Walpers	Medusa's bulbophyllum	Anggrek		App II	-
844	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> sp.1		Anggrek		-	-
845	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> sp.2		Anggrek		-	-
846	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> sp.3		Anggrek		-	-
847	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> sp.4		Anggrek		-	-
848	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum vaginatum</i> Lindl.) Rchb.f.		Anggrek		App II	-
849	Orchidaceae	<i>Cleisostoma</i> sp		Anggrek		-	-
850	Orchidaceae	<i>Cleisostoma subulatum</i> Blume		Anggrek		App II	-
851	Orchidaceae	<i>Coelogyne foerstermanii</i> Rchb.f.		Anggrek sragotanga		-	-
852	Orchidaceae	<i>Coelogyne pandurata</i> Lindl.	Black orchid	Anggrek hitam		App II	-
853	Orchidaceae	<i>Coelogyne</i> sp.				-	-
854	Orchidaceae	<i>Dendrobium anosmum</i> Lindl.	Unscented dendrobium	Anggrek		App II	-
855	Orchidaceae	<i>Dendrobium crumenatum</i> Swartz	Pigeon orchid	Anggrek merpati		App II	-
856	Orchidaceae	<i>Dendrobium lamellatum</i> (Blume) Lindl.		Anggrek		App II	-
857	Orchidaceae	<i>Dendrobium scundum</i> (Blume) Lindl.	Toothbrush orchid	Anggrek sikat		-	-
858	Orchidaceae	<i>Eulophia nuda</i> Lindl.		Anggrek		App II	-
859	Orchidaceae	<i>Eulophia spectabilis</i> (Dennst.) Suresh		Anggrek		App II	-
860	Orchidaceae	<i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume	Queen orchid	Anggrek tebu, anggrek macan		App II	
861	Orchidaceae	<i>Luisia</i> sp.1		Anggrek		-	-
862	Orchidaceae	<i>Luisia</i> sp.2		Anggrek		-	-
863	Orchidaceae	<i>Luisia</i> sp.3		Anggrek		-	-

864	Orchidaceae	<i>Phalaenopsis cornu-cervi</i> (Breda) Blume & Rchb.f.		Anggrek		App II	-
865	Orchidaceae	<i>Phalaenopsis gigantea</i> J.J.Sm.		Anggrek bulan raksasa		App II	v
866	Orchidaceae	<i>Robiquetia</i> sp.		Anggrek		App II	-
867	Orchidaceae	<i>Schoenorchis</i> sp.1		Anggrek		-	-
868	Orchidaceae	<i>Schoenorchis</i> sp.2		Anggrek		-	-
869	Orchidaceae	<i>Spathoglottis</i> sp.		Anggrek		-	-
870	Orchidaceae	<i>Thecostele alata</i> (Roxb.) - Wild	The winged thecostele	Anggrek		App II	-
871	Orchidaceae	<i>Thrixspermum</i> sp		Anggrek		-	-
872	Oxalidaceae	<i>Sarcotheca diversifolia</i> (Miq.) Hall.f.		Belimbing bulat	LC	-	-
873	Oxalidaceae	<i>Sarcotheca graffithii</i> (Planch. ex Hook. f.) Hallier f.		Belimbing hutan		-	-
874	Oxalidaceae	<i>Sarcotheca ochraceae</i> Hallier f.		Belimbing hutan		-	-
875	Pandanaceae	<i>Freycinetia</i> sp.				-	-
876	Pandanaceae	<i>Galearia fulva</i> (Tul.) Miq.			LC	-	-
877	Pandanaceae	<i>Pandanus odoratissimus</i> Linn.	Screwpine	Pandan		-	-
878	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.		Bentan dayak		-	-
879	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Du Roi	Thatch screwpine		LC	-	-
880	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida</i> Linn.	Wild maracuja, bush passion fruit, wild water lemon			-	-
881	Pentaphragaceae	<i>Eurya acuminata</i> DC.			LC	-	-
882	Pentaphragaceae	<i>Ternstroemia bancana</i> Miq.		Panagit, puspa		-	-
883	Phyllanthaceae	<i>Antidesma montanum</i> Blume			LC	-	-
884	Phyllanthaceae	<i>Antidesma neurocarpum</i> Miq.			LC	-	-
885	Phyllanthaceae	<i>Antidesma noronhianum</i>				-	-

886	Phyllanthaceae	<i>Antidesma stipulare</i> Blume		Buni hutan	LC	-	-
887	Phyllanthaceae	<i>Aporosa aurita</i> (Tul.) Miq.				-	-
888	Phyllanthaceae	<i>Aporosa benthamiana</i> Hook.f.			LC	-	-
889	Phyllanthaceae	<i>Aporosa dioica</i> (Roxb.) Müll.Arg.		Biling, Damak-damak		-	-
890	Phyllanthaceae	<i>Aporosa elmeri</i> Merr.			LC	-	-
891	Phyllanthaceae	<i>Aporosa falcifera</i> Hook.f.		Kuping kelelawar	LC	-	-
892	Phyllanthaceae	<i>Aporosa grandistipula</i> Merr.			LC	-	-
893	Phyllanthaceae	<i>Aporosa lucida</i> (Miq.) Airy Shaw			LC	-	-
894	Phyllanthaceae	<i>Aporosa lunata</i> (Miq.) Kurz		Banigara, kapul gunung	LC	-	-
895	Phyllanthaceae	<i>Aporosa nitida</i> Merr.		Bilung, janggau, mata rusa	LC	-	-
896	Phyllanthaceae	<i>Aporosa</i> sp.				-	-
897	Phyllanthaceae	<i>Aporosa stellifera</i> Hook. f.			LC	-	-
898	Phyllanthaceae	<i>Aporosa subcaudata</i> Merr.			LC	-	-
899	Phyllantaceae	<i>Baccaurea angulata</i> Merr.			LC	-	-
900	Phyllantaceae	<i>Baccaurea bracteata</i> Müll.Arg.			LC	-	-
901	Phyllantaceae	<i>Baccaurea cordata</i> Merr.		Kapul burung		-	-
902	Phyllantaceae	<i>Baccaurea kunstleri</i> King ex Gage				-	-
903	Phyllantaceae	<i>Baccaurea lanceolata</i> (Miq.) Müll.Arg.		Kalampesu		-	-
904	Phyllantaceae	<i>Baccaurea macrocarpa</i> Müll.Arg.		Kapul		-	-
905	Phyllantaceae	<i>Baccaurea motleyana</i> Müll.Arg.		Rambai		-	-
906	Phyllantaceae	<i>Baccaurea plurilocularis</i> J.J.Sm.		Kapul		-	-
907	Phyllantaceae	<i>Baccaurea racemosa</i> (Reinw.) Müll.Arg.				-	-
908	Phyllantaceae	<i>Baccaurea sanguinea</i> J.J.Sm.		Mata pelanduk		-	-
909	Phyllantaceae	<i>Baccaurea</i> sp.		Jentikan		-	-
910	Phyllantaceae	<i>Baccaurea stipulata</i> J.J.Sm.		Rambai burung/mata pelanduk		-	-

911	Phyllantaceae	<i>Baccaurea sumatrana</i> (Miq.) Müll.Arg.				-	-
912	Phyllantaceae	<i>Baccaurea tetrandra</i> (Baill.) Müll.Arg.				-	-
913	Phyllantaceae	<i>Baccaurea tragonocarpa</i> Merr.				-	-
914	Phyllantaceae	<i>Baccaurea trunciflora</i> Merr.				-	-
915	Phyllanthaceae	<i>Bridelia</i> sp.			LC	-	-
916	Phyllanthaceae	<i>Breynia cernua</i> (Poir.) Müll.Arg.			LC	-	-
917	Phyllanthaceae	<i>Breynia racemosa</i> (Blume) Müll.Arg.			LC	-	-
918	Phyllanthaceae	<i>Cleistanthus myrianthus</i> (Hassk.) Kurz		Asam gunung	LC	-	-
919	Phyllanthaceae	<i>Cleistanthus podopyxis</i> Airy Shaw			LC	-	-
920	Phyllanthaceae	<i>Cleistanthus</i> sp.		Kayu gunung		-	-
921	Phyllanthaceae	<i>Excoecaria agallocha</i> (Roxb. ex Willd.) Blume		Buta-buta	LC	-	-
922	Phyllanthaceae	<i>Glochidion obscurum</i> (Roxb. ex Willd.) Blume				-	-
923	Phyllanthaceae	<i>Glochidion arborescens</i> Blume		Paradian		-	-
924	Phyllanthaceae	<i>Glochidion breynioides</i> C.B. Rob.				-	-
925	Phyllanthaceae	<i>Glochidion glomerulatum</i> (Miq.) Boerl.				-	-
926	Phyllanthaceae	<i>Glochidion littorale</i> Blume				-	-
927	Phyllanthaceae	<i>Glochidion macrostigma</i> Hook.f.			LC	-	-
928	Phyllanthaceae	<i>Glochidion molle</i> Blume				-	-
929	Phyllanthaceae	<i>Glochidion philippicum</i> (Cav.) C.B.Rob.			LC	-	-
930	Phyllanthaceae	<i>Glochidion rubrum</i> Blume			LC	-	-
931	Phyllanthaceae	<i>Glochidion</i> sp.		Rambai punai		-	-
932	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus niruri</i> Linn.				-	-

933	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus sp.</i>				-	-
934	Phyllanthaceae	<i>Sauropus Sp</i>				-	-
935	Piperaceae	<i>Piper aduncum Linn.</i>	Spiked pepper	Sirih	LC	-	-
936	Piperaceae	<i>Piper betle</i>	Betel	Sirih		-	-
937	Piperaceae	<i>Piper caninum Blume</i>				-	-
938	Piperaceae	<i>Piper crocatum Ruitz & Pav</i>		Sirih merah		-	-
939	Piperaceae	<i>piper nigrum Linn.</i>	Black pepper	Lada		-	-
940	Piperaceae	<i>Piper sp.</i>				-	-
941	Poaceae	<i>Axonopus sp.</i>				-	-
942	Poaceae	<i>Bambusa sp.</i>		Bambu		-	-
943	Poaceae	<i>Centotheca lappacea (L.) Desv.</i>				-	-
944	Poaceae	<i>Dinochloa sp.</i>		Buluh aput		-	-
945	Poaceae	<i>Fimbristylis miliacea (L.) Vahl</i>	Grasslike fimbry			-	-
946	Poaceae	<i>Imperata cylindrica Linn.</i>	Blady grass	Alang-alang		-	-
947	Poaceae	<i>Isachne sp.</i>				-	-
948	Poaceae	<i>Leptaspis urceolata (Roxb.) R.Br.</i>				-	-
949	Poaceae	<i>Miscanthus sp.</i>				-	-
950	Poaceae	<i>Panicum sp.</i>				-	-
951	Poaceae	<i>Paspalum commersonii Lamk.</i>		Rumput gegunjuran		-	-
952	Poaceae	<i>Paspalum conjugatum P.J.Bergius</i>		Rumput paitan		-	-
953	Poaceae	<i>Schizostachyum sp.</i>		Buluh inas		-	-
954	Podocarpaceae	<i>Podocarpus nerifolius D. Don</i>		Lolak		APP III	-
955	Podocarpaceae	<i>Podocarpus rumphii Blume</i>				-	-
956	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum affine Korth. ex Miq.</i>				-	-
957	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum amoenum Chodat</i>				-	-

958	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum vitelinum</i> (Blume) D.Dietr.				-	-
959	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum excelsum</i> (Blume) Miq.		Kayu gading, kayu batu		-	-
960	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum obscurum</i> A. W. Benn.			LC	-	-
961	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum</i> sp.		Lilin		-	-
962	Polygonaceae	<i>Polygonum</i> sp.				-	-
963	Polypodiaceae	<i>Drymoglossum piloselloides</i> (Linn.) Presl.)		Paku picisan, sisik naga		-	-
964	Polypodiaceae	<i>Drynaria quercifolia</i> (Linn.) J.Sm.		Daun kepala tupai		-	-
965	Polypodiaceae	<i>Microsorium</i> sp.				-	-
966	Polypodiaceae	<i>Phymatodes nigrescens</i> (Blume) J. Sm.				-	-
967	Polypodiaceae	<i>Platyserium bifurcatum</i> (Cav.) C. Chr.		Paku tanduk rusa		-	-
968	Polypodiaceae	<i>Polypodium</i> sp.			LC	-	-
969	Polypodiaceae	<i>Pyrrosia varia</i> (Kaulf.) Farw.				-	-
970	Polypodiaceae	Unidentified				-	-
971	Proteaceae	<i>Helicia attenuata</i> (Jack) Blume			LC	-	-
972	Proteaceae	<i>Helicia robusta</i> (Roxb.) R.Br. ex Wall.		Buntal		-	-
973	Proteaceae	<i>Helicia serrata</i> Blume				-	-
974	Proteaceae	<i>Heliciopsis artocarpoides</i> (Elmer) Sleum.			LC	-	-
975	Pteridaceae	<i>Acrostichum aureum</i> Linn.	Golden leather fern, mangrove fern			-	-
976	Pteridaceae	<i>Acrostichum speciosum</i> Willd.				-	-
977	Pteridaceae	<i>Ceratopteris thalictroides</i> (Linn.) Brongniart		Paku/pakis rawa	LC	-	-
978	Pteridaceae	<i>Pteris biaurita</i> Linn.	Thinleaf brake			-	-

979	Pteridaceae	<i>Pteris ensiformis</i> Burm. f.	Slender brake, silver lace fern			-	-
980	Pteridaceae	<i>Pteris vitata</i> Linn.	Simply ladder brake			-	-
981	Putranjivaceae	<i>Drypetes ellipsoidea</i> (Merr.) Pax & K.Hoffm.		Kayu kikir	EN	-	-
982	Putranjivaceae	<i>Drypetes longifolia</i> (Blume) Pax & K.Hoffm.		Kikir daun besar	LC	-	-
983	Putranjivaceae	<i>Drypetes polyneura</i> Airy shaw			LC	-	-
984	Putranjivaceae	<i>Drypetes</i> sp.		Akar api		-	-
985	Rhamnaceae	<i>Rhamnus</i> sp.		Kebal burung		-	-
986	Rhamnaceae	<i>Ziziphus calophylla</i> Wall.				-	-
987	Rhamnaceae	<i>Ziziphus rufula</i> Miq.				-	-
988	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera caryophylloides</i> (Burm. fil.) Blume				-	-
989	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera gymnorrhiza</i> (Linn.) Lam.	Large-leafed mangrove	Kendeka		-	-
990	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera parviflora</i> (Roxb.) Wight & Arn. ex Griff.	Smallflower bruguiera	Langadai	LC	-	-
991	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera sexangula</i> (Lour.) Poir.	upriver orange mangrove	Tancang	LC	-	-
992	Rhizophoraceae	<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr		Ampana, kayu manik	LC	-	-
993	Rhizophoraceae	<i>Carallia bracteata</i> Lour.	Wood year	Kayu tahun		-	-
994	Rhizophoraceae	<i>Ceriops roxburghiana</i> Arn.				-	-
995	Rhizophoraceae	<i>Ceriops tagal</i> (Pers.) C.B.Rob.	Spurred mangrove	Kayu tengar	LC	-	-
996	Rhizophoraceae	<i>Ceriops decandra</i> (Griff.) Ding Hou			NT	-	-
997	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora apiculata</i> Blume		Bakau putih		-	-
998	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora mucronata</i> Lam.	Loop-root mangrove, red mangrove	Bakau hitam	LC	-	-
999	Rosaceae	<i>Parastemon urophyllum</i>				-	-
1000	Rosaceae	<i>Prunus arborea</i> (Blume) Kalkman				-	-

1001	Rosaceae	<i>Prunus beccarii</i> (Ridley) Kalkman	Plum, Prune	Marlipas	LC	-	-
1002	Rosaceae	<i>Prunus grisea</i> (Bl. ex C. Müll.) Kalkman	Lago, Grey Plum	Kesambik	LC	-	-
1003	Rosaceae	<i>Prunus javanica</i> (Teijsm. & Binn.) Miq.		Marlepas	LC	-	-
1004	Rosaceae	<i>Pygeum</i> sp.				-	-
1005	Rosaceae	<i>Rubus glomeratus</i> Blume				-	-
1006	Rosaceae	<i>Rubus moluccanus</i> Linn.	Molucca bramble, broad-leaf bramble			-	-
1007	Rosaceae	Unidentified		Akar katau		-	-
1008	Rubiaceae	<i>Adina polycephala</i> Benth.		Retap		-	-
1009	Rubiaceae	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) Bosser	Burflower-tree	Jabon, kelampayan		-	-
1010	Rubiaceae	<i>Canthium glabrum</i> Blume			NT	-	-
1011	Rubiaceae	<i>Coffea canephora</i> Pierre ex A.Froehner	Robusta coffee	Kopi Robusta	LC	-	-
1012	Rubiaceae	<i>Coffea robusta</i> L.Linden	Robusta coffee			-	-
1013	Rubiaceae	<i>Diplospora malaccensis</i> Hook.f			LC	-	-
1014	Rubiaceae	<i>Gaertnera</i> sp.				-	-
1015	Rubiaceae	<i>Gaertnera vaginans</i> (DC.) Merr.				-	-
1016	Rubiaceae	<i>Gardenia forsteniana</i> Miq.				-	-
1017	Rubiaceae	<i>Gardenia</i> sp.		Seret		-	-
1018	Rubiaceae	<i>Gardenia tubifera</i> Wall. ex Roxb.	Golden gardenia	Cempaka Hutan, Gardenia Emas	LC	-	-
1019	Rubiaceae	<i>Geophila herbacea</i> (L.) Morong				-	-
1020	Rubiaceae	<i>Hedyotis capitellata</i> Wall. ex G.Don		Akar Kemenyan Hutan		-	-
1021	Rubiaceae	<i>Ixora blumei</i> Zoll. & Mor.		Bangkal, Bunga Soka, Kembang Soka	LC	-	-
1022	Rubiaceae	<i>Ixora brachyura</i> Bremek.				-	-

1023	Rubiaceae	<i>Ixora brevicaudata</i> Bremek.			NT	-	-
1024	Rubiaceae	<i>Ixora fulgida</i> Ridl.			NT	-	-
1025	Rubiaceae	<i>Ixora cordata</i> Merr. & L.M.Perry				-	-
1026	Rubiaceae	<i>Ixora congesta</i> Roxb.				-	-
1027	Rubiaceae	<i>Ixora</i> sp.				-	-
1028	Rubiaceae	<i>Knoxia corymbosa</i> Willd.				-	-
1029	Rubiaceae	<i>Lasianthus densiflorus</i> Blume				-	-
1030	Rubiaceae	<i>Lasianthus iteophyllus</i> Miq.				-	-
1031	Rubiaceae	<i>Lasianthus reticulatus</i> Blume				-	-
1032	Rubiaceae	<i>Lasianthus</i> sp.				-	-
1033	Rubiaceae	<i>Lasianthus stipularis</i> Blume				-	-
1034	Rubiaceae	<i>Lucinaea</i> sp.				-	-
1035	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i> Linn.	Great morinda, cheese fruit	Mengkudu	LC	-	-
1036	Rubiaceae	<i>Morinda tomentosa</i> B.Heyne ex Roth				-	-
1037	Rubiaceae	<i>Mussaenda frondosa</i> Linn.	Dhobi Tree, Wild Mussaenda, white flag bush	(Liana), Kingkilaban, Nusa Indah	LC	-	-
1038	Rubiaceae	<i>Mussaenda</i> sp.1		Kelawit badak		-	-
1039	Rubiaceae	<i>Mussaenda</i> sp.2				-	-
1040	Rubiaceae	<i>Mussaendopsis</i> sp.		Medang telur		-	-
1041	Rubiaceae	<i>Myrmeconuclea strigosa</i> (Korth.) Merr.				-	-
1042	Rubiaceae	<i>Nauclea coadunata</i> Roxb. ex Sm.		Gempol		-	-
1043	Rubiaceae	<i>Nauclea officinalis</i> (Pierre ex Pitard) Merr. & Chun.	Yellow Cheesewood, Bur Tree	Bangkal, Bengkel, Gempol, Lonkida, Kaula, Klepu Pasir	LC	-	-
1044	Rubiaceae	<i>Nauclea orientalis</i> (Linn.) Linn.	Bur tree, canary wood, yellow cheese wood	Bangkal, Gempol, Lonkida	LC	-	-

1045	Rubiaceae	<i>Nauclea purpurascens</i> Korth.			LC	-	-
1046	Rubiaceae	<i>Nauclea subdita</i> (Korth.) Steud.		Bengkal gunung	LC	-	-
1047	Rubiaceae	<i>Nauclea</i> isp.				-	-
1048	Rubiaceae	<i>Neonauclea excelsa</i> (Blume) Merr.	Tall Neonauclea	Bangkal, Ki Saat (Sunda), Klepu Ketek (Jawa)	LC	-	-
1049	Rubiaceae	<i>Neonauclea gigantea</i> (Valeton) Merr.	Walur Plant		LC	-	-
1050	Rubiaceae	<i>Neonauclea pseudocalycina</i> Ridsdale				-	-
1051	Rubiaceae	<i>Neonauclea</i> sp.				-	-
1052	Rubiaceae	<i>Neonauclea subdita</i> Merr.				-	-
1053	Rubiaceae	<i>Ophiorrhiza elmeri</i> Merr.				-	-
1054	Rubiaceae	<i>Pavetta sylvatica</i> Blume		Soka	LC	-	-
1055	Rubiaceae	<i>Pertusadina</i> sp.				-	-
1056	Rubiaceae	<i>Paederia foetida</i> Linn.	Skunkvine, stinkvine	Daun Sembukan, Daun Kentut		-	-
1057	Rubiaceae	<i>Paederia</i> sp.				-	-
1058	Rubiaceae	<i>Paederia verticillata</i> Blume		Areuy Kahitutan Badak, Kesimbukan Badak		-	-
1059	Rubiaceae	<i>Cyclophyllum barbatum</i> (G.Forst.) K.Schum.			LC	-	-
1060	Rubiaceae	<i>Canthium confertum</i> Korth.	Green Coffe	Bisingang, Temongang	LC	-	-
1061	Rubiaceae	<i>Plectronia didyma</i> (C.F.Gaertn.) Kurz				-	-
1062	Rubiaceae	<i>Plectronia glabra</i> (Blume) Benth. & Hook.f. ex Kurz			NT	-	-
1063	Rubiaceae	<i>Canthium horridum</i> (Blume) Benth. & Hook.f. ex Kurz	Rough Canthium, Thorny Canthium	Mimisam		-	-
1064	Rubiaceae	<i>Porterandia anisophylla</i> (Jack ex Roxb.) Ridl.			LC	-	-

1065	Rubiaceae	<i>Prismatomeris glabra</i> Korth.) Valeton		Kopi hutan, tulang ular	LC	-	-
1066	Rubiaceae	<i>Psychotria angulata</i> Korth.			LC	-	-
1067	Rubiaceae	<i>Psychotria banguyensis</i> Merr.			VU	-	-
1068	Rubiaceae	<i>Psychotria sarmentosa</i> Blume				-	-
1069	Rubiaceae	<i>Psychotria</i> sp.		Racun gigi		-	-
1070	Rubiaceae	<i>Psychotria viridiflora</i> Reinw. ex Blume		Halan, Salung	LC	-	-
1071	Rubiaceae	<i>Psychotria valetonii</i> Hochr.				-	-
1072	Rubiaceae	<i>Randia longiflora</i> Salisb.		Terompet gading	LC	-	-
1073	Rubiaceae	<i>Randia oppositifolia</i> (Roxb.) Koord.				-	-
1074	Rubiaceae	<i>Rothmannia shcoemarii</i> (Teijsm.&Binn.) Triveng		Laban gunung		-	-
1075	Rubiaceae	<i>Rubia cordifolia</i> Linn.	Common madder			-	-
1076	Rubiaceae	<i>Saprosma arboreum</i> Blume				-	-
1077	Rubiaceae	<i>Saprosma</i> sp.				-	-
1078	Rubiaceae	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i> C.F.Gaertn.		Cingam	LC	-	-
1079	Rubiaceae	<i>Streblosa polyantha</i> Korth				-	-
1080	Rubiaceae	<i>Tarenna incerta</i> Koord. & Valeton				-	-
1081	Rubiaceae	<i>Timonius borneensis</i> Valeton			LC	-	-
1082		<i>Timonius flavescens</i> (Jacq.) Baker			LC	-	-
1083	Rubiaceae	<i>Timonius koordersii</i> Valeton		Kopi-kopian		-	-
1084	Rubiaceae	<i>Tricalysia malaccensis</i> (Hook.f.) Merr.				-	-
1085	Rubiaceae	<i>Tricalysia singularis</i> (Korth.) K.Schum.				-	-
1086	Rubiaceae	<i>Tricalysia</i> sp.		Kahau gunung		-	-
1087	Rubiaceae	<i>Uncaria acida</i> (W.Hunter) Roxb.				-	-

1088	Rubiaceae	<i>Uncaria cordata</i> (Lour.) Merr.				-	-
1089	Rubiaceae	<i>Uncaria gambir</i> (W.Hunter) Roxb.		Gambir		-	-
1090	Rubiaceae	<i>Uncaria pedicellata</i> (Lour.) Merr.				-	-
1091	Rubiaceae	<i>Urophyllum arborescens</i>				-	-
1092	Rubiaceae	<i>Urophyllum arboreum</i> (Reinw. ex Blume) Korth.			LC	-	-
1093	Rubiaceae	<i>Urophyllum corymbosum</i> Korth.			LC	-	-
1094	Rubiaceae	<i>Urophyllum glabrum</i> Jack ex Wall.		(Liana)		-	-
1095	Rubiaceae	<i>Urophyllum macrophyllum</i> (Blume) Korth.			LC	-	-
1096	Rubiaceae	<i>Urophyllum</i> sp.		Racun gigi		-	-
1097	Rutaceae	<i>Burkillanthus malaccensis</i> (Ridley) Swingle	Malay ghostline		LC	-	-
1098	Rutaceae	<i>Citrus macroptera</i> Montrouz.	Wild orange, Melanesian papeda		LC	-	-
1099	Rutaceae	<i>Citrus</i> sp.				-	-
1100	Rutaceae	<i>Clausena excavata</i> Burm.f.		emos	LC	-	-
1101	Rutaceae	<i>Clausena indica</i> (Dalzell) Oliv.	Indian Wampi			-	-
1102	Rutaceae	<i>Clausena</i> sp.				-	-
1103	Rutaceae	<i>Euodia alba</i> Hook.f.		Sampang		-	-
1104	Rutaceae	<i>Melicope glabra</i> Blume		Sampang	LC	-	-
1105	Rutaceae	<i>Melicope latifolia</i> DC.		Sampang		-	-
1106	Rutaceae	<i>Melicope</i> sp.1		Sampang		-	-
1107	Rutaceae	<i>Melicope</i> sp.2		Sampang		-	-
1108	Rutaceae	<i>Glycosmis parviflora</i> (Sims) Little.	Ginberry	Jeruk-jerukan	LC	-	-
1109	Rutaceae	<i>Lunasia</i> sp.				-	-
1110	Rutaceae	<i>Luvunga eleutherandra</i> Dalz.				-	-

1111	Rutaceae	<i>Melicope glabra</i> (Blume) T.G. Hartley				-	-
1112	Rutaceae	<i>Melicope lunu-ankenda</i> (Gaertn.) T.G. Hartley				-	-
1113	Rutaceae	<i>Melicope</i> sp.				-	-
1114	Rutaceae	<i>Paramignya scandens</i> (Griff.) Craib	Scandent lime	Jeruk Hantu		-	-
1115	Rutaceae	<i>Paramignya</i> sp.	Scandent lime	Jeruk Hantu		-	-
1116	Rutaceae	<i>Zanthoxylum scandens</i> Blume	Chinnese-pepper	Andaliman		-	-
1117	Sabiaceae	<i>Meliosma nitida</i> Blume		Tambalilin		-	-
1118	Sabiaceae	<i>Meliosma sumatrana</i> (Jack) Walp.				-	-
1119	Salicaceae	<i>Casearia</i> sp				-	-
1120	Salicaceae	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll. & Moritzi	India plum	Rukam	LC	-	-
1121	Salicaceae	<i>Homalium foetidum</i> (Roxb.) Benth.	Ternate ironwood	Aliwowos	LC	-	-
1122	Salicaceae	<i>Scolopia spinosa</i> (Roxb.) Warb.	Thornwood	Melmas	LC	-	-
1123	Sapindaceae	<i>Allophylus cobbe</i> (L.) Raeusch.	Tit-berry	Asa-asa		-	-
1124	Sapindaceae	<i>Dimocarpus cinerea</i> (Turcz.) Radlk.	Longan	Letup		-	-
1125	Sapindaceae	<i>Dimocarpus fumatus</i> (Blume) Leenh.	Longan	Lengkeng	LC	-	-
1126	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i> ssp. <i>malesianus</i> Leenhouts	Green longan	Mata kucing		-	-
1127	Sapindaceae	<i>Elasttostachys zippeliana</i> (Blume) Radlk.		Rambutan Hutan		-	-
1128	Sapindaceae	<i>Euphoria</i> sp.		Dupar, buku, bulu		-	-
1129	Sapindaceae	<i>Guioa bijuga</i> (Hiern) Radlk.		Bengkulat	LC	-	-
1130	Sapindaceae	<i>Guioa diplopetala</i> (Hassk.) Radlk.		Bengkulat	LC	-	-
1131	Sapindaceae	<i>Guioa pleuropteris</i> (Blume) Radlk.		Tapanggang Gunung	LC	-	-
1132	Sapindaceae	<i>Harpullia arborea</i> (Blanco) Radlk.	Tulipwood	Buluan	LC	-	-
1133	Sapindaceae	<i>Harpullia cupanioides</i> Roxb.	Tulipwood	Jeliru	LC	-	-

1134	Sapindaceae	<i>Lepisanthes amoena</i> (Hassk.) <i>Leenh.</i>	Lovely Fig	Belimbing Cina	LC	-	-
1135	Sapindaceae	<u><i>Bolbitis appendiculata</i> (Willd.) K. Iwats.</u>	African Water Fern	Paku Pedang	LC	-	-
1136	Sapindaceae	<i>Lepisanthes sp.</i>	Lovely Fig	Belimbing Cina	LC	-	-
1137	Sapindaceae	<i>Mischocarpus pentapetalus</i> (Roxb.) <i>Radlk.</i>	Forestry Berry	Kelupai	LC	-	-
1138	Sapindaceae	<i>Mischocarpus sundaicus</i> Blume	Green Sapote	Sawo Hutan	LC	-	-
1139	Sapindaceae	<i>Nephelium cuspidatum</i> Blume	Giant Rambutan	Langsat batu, Rambutan hutan	LC	-	-
1140	Sapindaceae	<i>Nephelium eriopetalum</i> Miq.		Rambutan Hutan		-	-
1141	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> Linn.	Hairy Lychee	Rambutan	LC	-	-
1142	Sapindaceae	<i>Nephelium mutabile</i> Blume	Pulasan	Meretan, kapulasan		-	-
1143	Sapindaceae	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> (Labill.) <i>Leenh.</i>	Pulasan	Tenggaring	LC	-	-
1144	Sapindaceae	<i>Otophora spectabilis</i> Blume		Sabun-sabun		-	-
1145	Sapindaceae	<i>Paranephelium nitidum</i> King		Markat		-	-
1146	Sapindaceae	<i>Paranephelium xestophyllum</i> Miq.	Hornbill Dispersed Fruit	Katan	LC	-	-
1147	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R. Forst. & G. <i>Forst.</i>	Island Lychee	Matoa	LC	-	-
1148	Sapindaceae	<i>Unidentified</i>		Asam-asam		-	-
1149	Sapotaceae	<i>Chrysophyllum sp.</i>				-	-
1150	Sapotaceae	<i>Madhuca kingiana</i> (Brace ex King & Gamble) H.J.Lam[Putatat	NT	-	-
1151	Sapotaceae	<i>Madhuca magnifica</i> H.J.Lam		Tambras		-	-
1152	Sapotaceae	<i>Madhuca malaccensis</i> (C.B.Clarke) H.J.Lam		Basong, Kamayanan	LC	-	-
1153	Sapotaceae	<i>Madhuca mindanaensis</i> (Merr.) <i>Merr.</i>	Mindanao madhuca	Sawo Hutan	LC	-	-
1154	Sapotaceae	<i>Madhuca pallida</i> (Burck) Baehni		Ketiau, Bengku	NT	-	-
1155	Sapotaceae	<i>Madhuca pubicalyx</i> Ridley	Soft-haired calyx	Sawo Hutan	NT	-	-

1156	Sapotaceae	<i>Madhuca sericea</i> (Miq.) H.J. Lam		Nyatoh	VU	-	-
1157	Sapotaceae	<i>Palaquium decurrens</i> H.J.Lam	Gutta-percha	Nyatoh	LC	-	-
1158	Sapotaceae	<i>Palaquium hexandrum</i> (Griff.) Baill.		Medang Barokek	NT	-	-
1159	Sapotaceae	<i>Palaquium microphyllum</i> King & Gamble	Gutta-percha	Nyatoh	NT	-	-
1160	Sapotaceae	<i>Palaquium ridelyi</i> King & Gamble	Gutta-percha	Nyatoh		-	-
1161	Sapotaceae	<i>Palaquium</i> sp.	Gutta-percha	Nyatoh		-	-
1162	Sapotaceae	<i>Palaquium stenophyllum</i> H.J.Lam	Gutta-percha	Nyatoh		-	-
1163	Sapotaceae	<i>Payena leerii</i> (Teijsm. & Binn.) Kurz		Nyatoh	NT	-	-
1164	Sapotaceae	<i>Payena lucida</i> A.DC.	Sea gutta	Nyatoh	NT	-	-
1165	Sapotaceae	<i>Planchonella obovata</i> (R.Br.) Pierre	Sea gutta	Sawo Hutan		-	-
1166	Sapotaceae	<i>Pouteria malaccensis</i> (C.B.Clarke) Baehni	Sea gutta	Nyatoh	NT	-	-
1167	Sapotaceae	<i>Pouteria</i> sp.1		Nyatoh		-	-
1168	Sapotaceae	<i>Pouteria</i> sp.2		Nyatoh		-	-
1169	Lygodiaceae	<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm. fil.) Sw.	climbing maidenhair fern, small-leaf climbing fern, snake fern	Paku Hata		-	-
1170	Lygodiaceae	<i>Lygodium microphyllum</i> (Cav.) R.Br.	climbing maidenhair fern, small-leaf climbing fern, snake fern	Paku Hata	LC	-	-
1171	Lygodiaceae	<i>Lygodium</i> sp.	climbing maidenhair fern, small-leaf climbing fern, snake fern	Paku Hata		-	-
1172	Selaginellaceae	<i>Selaginella frondosa</i> Warb.	Spikemoss	Paku Rane		-	-
1173	Selaginellaceae	<i>Selaginella intermedia</i> (Bl.) Spring	Spikemoss	Paku Rane		-	-
1174	Selaginellaceae	<i>Selaginella</i> sp.	Spikemoss	Paku Rane		-	-

1175	Simaroubaceae	<i>Brucea javanica (L.) Merr.</i>	Macassar kernels	Amber Merica	LC	-	-
1176	Simaroubaceae	<i>Eurycoma longifolia Jack</i>	Longjack	Pasak bumi	LC	-	-
1177	Simaroubaceae	<i>Picrasma sp.</i>	Bitter Ash	Ki Pahit		-	-
1178	Simaroubaceae	<i>Quassia indica (Gaertn.) Noot.</i>	Bitter Wood	Ki Pahit	LC	-	-
1179	Smilacaceae	<i>Smilax leucophylla Blume</i>	Sarsaparilla	Akar Banar		-	-
1180	Smilacaceae	<i>Smilax modesta A.DC.</i>	Greenbier	Akar Banar		-	-
1181	Smilacaceae	<i>Smilax odoratissima Blume</i>	Greenbier	Akar Banar		-	-
1182	Smilacaceae	<i>Smilax sp.</i>		Lemak putri		-	-
1183	Solanaceae	<i>Capsicum frutescens Linn.</i>	Chili pepper	Lombok	LC	-	-
1184	Solanaceae	<i>Lycianthes sp.</i>	Nightshade	Semak		-	-
1185	Solanaceae	<i>Physalis angulata Linn.</i>	Ballon Cherry	Cimplukan	LC	-	-
1186	Solanaceae	<i>Solanum biflorum Lour.</i>	Prickly nightshade, pea eggplant	Terong pipit		-	-
1187	Solanaceae	<i>Solanum sp.</i>	Prickly nightshade, pea eggplant	Terong pipit		-	-
1188	Solanaceae	<i>Solanum torvum Sw.</i>	Prickly nightshade, pea eggplant	Terong pipit		-	-
1189	Lythraceae	<i>Duabanga moluccana Blume</i>		Bolo, benuang laki	LC	-	-
1190	Lythraceae	<i>Sonneratia alba Sm.</i>	Mangrove apple	Perepat	LC	-	-
1191	Lythraceae	<i>Sonneratia caseolaris (L.) Engl.</i>	Mangrove apple, crab-apple mangrove	Rambai papan	LC	-	-
1192	Lythraceae	<i>Sonneratia ovata Backer</i>	Mangrove apple	Gedabu	NT	-	-
1193	Stapilleaceae	<i>Turpinia sphaerocarpa Hassk.</i>		Entrang, maba, taie beruk, baut berak, tapong – tapong	LC	-	-
1194	Stemonuraceae	<i>Gomphandra cumingiana (Miers) Fern.</i>	Sooty Gomphandra	Tangunan	LC	-	-
1195	Stemonuraceae	<i>Stemonurus sp.</i>		Lokan		-	-

1196	Malvaceae	<i>Heritiera simplicifolia</i> (Mast.) Kosterm.		Balau	LC	-	-
1197	Malvaceae	<i>Heritiera</i> sp.				-	-
1198	Malvaceae	<i>Pterospermum acerifolium</i> (L.) Willd.	Dinner plate tree	Bayur	LC	-	-
1199	Malvaceae	<i>Pterospermum diversifolium</i> Blume	Dinner plate tree	Bayur	LC	-	-
1200	Malvaceae	<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	Dinner plate tree	Bayur	LC	-	-
1201	Malvaceae	<i>Pterospermum</i> sp.1			LC	-	-
1202	Malvaceae	<i>Pterospermum</i> sp.2		Kirau	LC	-	-
1203	Malvaceae	<i>Scaphium macropodum</i> (Miq.) Buem.		Kembang semangkuk	LC	-	-
1204	Malvaceae	<i>Sterculia cordata</i> Blume		Kenuar batu	LC	-	-
1205	Malvaceae	<i>Sterculia guttata</i> Roxb.	Spotted sterculia		LC	-	-
1206	Malvaceae	<i>Sterculia rubiginosa</i>			LC	-	-
1207	Malvaceae	<i>Sterculia</i> sp.		Kayu tebu		-	-
1208	Malvaceae	<i>Sterculia stipulata</i> Korth.		Kelumpang	LC	-	-
1209	Malvaceae	<i>Tarrietia simplicifolia</i> Mast.		Murupan	LC	-	-
1210	Symplocaceae	<i>Symplocos borneensis</i> Brand		kihaji borneo, Medang merah	EN	-	-
1211	Symplocaceae	<i>Symplocos celastrifolia</i> Griff. ex C.B. Clarke		Gira, poh-pohan	LC	-	-
1212	Symplocaceae	<i>Symplocos crassipes</i> C.B. Clarke		Kihaji tebal	LC	-	-
1213	Symplocaceae	<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex Vesque.		Kihaji Bundel	LC	-	-
1214	Symplocaceae	<i>Symplocos rubiginosa</i> Wall.		Kihaji Karat	LC	-	-
1215	Symplocaceae	<i>Symplocos</i> sp.		Terai burung	LC	-	-
1216	Tectariaceae	<i>Stenosemia aurita</i> (Sw.) C. Presl		Paku Kuping		-	-
1217	Tectariaceae	<i>Tectaria</i> sp.			LC	-	-
1218	Tetramelaceae	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.		Benuang	LC	-	-
1219	Theaceae	<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.		Puspa	LC	-	-

1220	Thelypteridaceae	<i>Christella arida</i> (D. Don) Holtt.		Paku Arit		-	-
1221	Thelypteridaceae	<i>Christella dentata</i> (Forsk.) <i>Brownsey & Jermy</i>		Paku gigi, Paku hutan		-	-
1222	Thelypteridaceae	<i>Pronephrium</i> sp.		Paku Bertangkai		-	-
1223	Thelypteridaceae	<i>Thelypteris immersa</i> (Blume) <i>Ching</i>		Paku rawa, paku Kolam		-	-
1224	Thelypteridaceae	<i>Thelypteris torresiana</i> (Gaudich.) <i>Alston</i>		Paku torres, Paku Rajut		-	-
1225	Thymelaeaceae	<i>Gonystylus bancanus</i> (Miq.) Kurz		Ramin	CR	APP II	-
1226	Thymeleaceae	<i>Aquilaria beccariana</i> van Tiegh.		Kayu tanduk	VU	APP II	-
1227	Thymeleaceae	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lamk.	Agarwood	Gaharu, karas	CR	APP II	-
1228	Thymeleaceae	<i>Aquilaria microcarpa</i> Baill.		Borneo: engkaras, karas, sigi-sigi.	CR	APP II	-
1229	Thymeleaceae	<i>Phaleria capitata</i> Jack		Bugis: kumbil, garu, tulang.	LC	-	-
1230	Thymeleaceae	<i>Phaleria octandra</i> Baill.		Sumatra: tengkaras, liepang	LC	-	-
1231	Malvaceae	<i>Grewia acuminata</i> Juss.		jawa : dandangan,	LC	-	-
1232	Malvaceae	<i>Grewia fibrocarpa</i> Mast.		Spit undang	LC	-	-
1233	Malvaceae	<i>Grewia</i> sp.		Balong	LC	-	-
1234	Malvaceae	<i>Microcos crassifolia</i> Burret		Balong (Kalimantan)	LC	-	-
1235	Malvaceae	<i>Microcos</i> sp.		Balong	LC	-	-
1236	Malvaceae	<i>Pentace burmanica</i> Kurz		Langeras	DD	-	-
1237	Malvaceae	<i>Pentace laxiflora</i> Merr.		Lembayung wali	LC	-	-
1238	Malvaceae	<i>Pentace</i> sp.			LC	-	-
1239	Malvaceae	<i>Pentacera triptera</i> Mast.		Pose	LC	-	-
1240	Apiaceae	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urban		Merupan	LC	-	-
1241	Urticaceae	<i>Boehmeria nivea</i> (L.) Gaudich.	White ramie		-	-	-
1242	Urticaceae	<i>Boehmeria</i> sp.		Pegagan, daun kaki kuda	-	-	-
1243	Urticaceae	<i>Dendrocnide sinuata</i> (Blume) Chew	Stinging tree, fever nettle		LC	-	-

1244	Urticaceae	<i>Laportea stimulans</i> (L. f.) Miq.			NT	-	-
1245	Urticaceae	<i>Pipturus argenteus</i> Wedd.	False stinger, native mulberry, white mulberry, white nettle	Pulus	LC	-	-
1246	Urticaceae	<i>Poikilospermum</i> sp.		Pulus	-	-	-
1247	Lamiaceae	<i>Callicarpa longifolia</i> Lam.			LC	-	-
1248	Lamiaceae	<i>Callicarpa pentandra</i> Roxb.		Tampang	LC	-	-
1249	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i> Linn.			LC	-	-
1250	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.) Vahl			LC	-	-
1251	Vitaceae	<i>Ampelocissus imperialis</i> (Miq.) Planch.		Saliara, bunga tahi ayam	LC	-	-
1252	Vitaceae	<i>Ampelocissus ochracea</i> (Merr.) Merr.		Anggur Hutan	-	-	-
1253	Vitaceae	<i>Ampelocissus spicigera</i> (Griff.) Planch.		Anggur Liar	-	-	-
1254	Vitaceae	<i>Ampelocissus thyrsoflora</i> (Blume) Planch.		Akar Sulus	-	-	-
1255	Vitaceae	<i>Cayratia geniculata</i> (Blume) Gagnep.		Akar Lilit	-	-	-
1256	Vitaceae	<i>Cayratia japonica</i> (Thunb.) Gagnep.	Bushkiller	Anggur Liar Jepang	-	-	-
1257	Vitaceae	<i>Cissus compressa</i> Blume		Susur Bebek (Jawa), akar kompres	-	-	-
1258	Vitaceae	<i>Cissus discolor</i> Blume	Begonia vine	Anggur Hias, Akar Ular	-	-	-
1259	Vitaceae	<i>Cissus rostrata</i> (Miq.) Korth. ex Planch.		Akar tualng, Anggur Tanduk	-	-	-
1260	Vitaceae	<i>Cissus</i> sp.		Susur, Akar Anggur	-	-	-
1261	Vitaceae	<i>Leea angulata</i> Korth. ex Miq.		Bintangur Hutan	LC	-	-
1262	Vitaceae	<i>Leea aculeata</i> Blume ex Spreng.		Gajah Beranak (Sumatra)	LC	-	-
1263	Vitaceae	<i>Leea indica</i> (Burm. f.) Merr.		Bandotan, Girang	LC	-	-

1264	Vitaceae	<i>Leea rubra</i> Blume ex Spreng.		Asam tiyung, gilang merah	-	-	-
1265	Vitaceae	<i>Pterisanthes polita</i> M.A.Lawson			-	-	-
1266	Vitaceae	<i>Tetrastigma diepenhorstii</i> (Miq.) Latiff		Akar Kalik, Akar jarum	LC	-	-
1267	Vitaceae	<i>Tetrastigma papillosum</i> Planch.		Jaring-jaring	LC	-	-
1268	Vitaceae	<i>Tetrastigma pedunculare</i> (Wallich ex Lawson) Planch.		Pokok Janggut (Malaysia)	LC	-	-
1269	Vitaceae	<i>Vitis papillosa</i> (Blume) Backer		Hanja-Hanja (Sumatra)	LC	-	-
1270	Vitaceae	<i>Vitis</i> sp.		Anggur Liar	LC	-	-
1271	Vitaceae	<i>Vitis trifolia</i> Linn.	Wild grape	Anggur Hutan	LC	-	-
1272	Zingiberaceae	<i>Achasma walang</i> (Blume) Valeton		Akar lakun	LC	-	-
1273	Zingiberaceae	<i>Alpinia galanga</i> Willd.		Lengkuas, laos	-	-	-
1274	Zingiberaceae	<i>Alpinia javanica</i> Blume		Lengkuas hutan, Jarang	LC	-	-
1275	Zingiberaceae	<i>Alpinia ligulata</i> K.Schum.		Tepus	VU	-	-
1276	Zingiberaceae	<i>Alpinia malaccensis</i> (Burm.f.) Roscoe		Rempah Hantu, lengkuas ranting	DD	-	-
1277	Zingiberaceae	<i>Amomum compactum</i> Sol. ex Maton		Kedapat	LC	-	-
1278	Zingiberaceae	<i>Amomum</i> sp.1		Kapulaga	LC	-	-
1279	Zingiberaceae	<i>Amomum</i> sp.2		kapulaga Hutan	LC	-	-
1280	Zingiberaceae	<i>Elettaria surculosa</i> (K.Schum.) B.L.Burt & R.M.Sm.		Tete tukun		-	-
1281	Zingiberaceae	<i>Elettariopsis</i> sp.			LC	-	-
1282	Zingiberaceae	<i>Etlingera brevilabrum</i> (Valeton) R.M.Sm.		Limas	VU	-	-
1283	Zingiberaceae	<i>Etlingera pyramidosphaera</i> (K.Schum.) R.M.Sm.		Kecombrang Hutan	NT	-	-
1284	Zingiberaceae	<i>Globba atosanguinea</i> Teijsm. & Binn.		Mundu Gunung, Tepus Merah	LC	-	-

1285	Zingiberaceae	<i>Globba brachyanthera</i> K.Schum.		Tepus Kipas	LC	-	-
1286	Zingiberaceae	<i>Globba propinqua</i> Ridl.		Bunga tete	LC	-	-
1287	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia affinis</i> Ridl.		Jahe Merah Hutan	-	-	-
1288	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia conica</i> Ridl.		Tepus Kon	-	-	-
1289	Zingiberaceae	<i>Plagiostachys albiflora</i> Ridl.		Tebus Gajah, Bunga Putih	LC	-	-
1290	Zingiberaceae	<i>Zingiber spp.</i>		Jahe Liar, Halia Hutan (Malaysia)	LC	APP II	-

Lampiran 2. Daftar Tumbuhan Invasif TN Kutai

NO	Family	Nama Ilmiah	Nama Lokal
1		<i>Acacia mangium</i>	
2	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica (L.) T. Anders</i>	Asistasia
3	Rubiaceae	<i>Borreria latifolia (Aubl.) K.Sch</i>	
4		<i>Cassia siamea Lmk.</i>	
5	Poaceae	<i>Cenchrus polystachyos (L.) Morrone</i>	Rumput ekor kucing, harendong bulu
6	Asteraceae	<i>Chromolaena odorata (L.)</i>	Kirinyuh, Semak merdeka, putihan
7	Melastomaceae	<i>Clidemia hirta (L.) D.Don</i>	Akarkala, Harendong bulu
8	Convolvulaceae	<i>Cuscuta campestris Yunck.</i>	
9	Gleicheniaceae	<i>Dicranopteris linearis (Burm.f.)</i>	
10	Convolvulaceae	<i>Ipomoea cairica (L.) Sweet</i>	
11	Convolvulaceae	<i>Ipomoea triloba L.</i>	
12	Poaceae	<i>Imperata cylindrica (L.) Beauv.</i>	
13	Euphorbiaceae	<i>Jatropha gossypifolia L.</i>	Jarak merah, Jarak kosta
14	Verbenaceae	<i>Lantana Camara L.</i>	Tahi ayam, tembelekan
15	Mimosaceae	<i>Leucaena leucocephala (Lam.) de Wit</i>	Petai cina, lamtoro
16	Onagraceae	<i>Ludwigia peruviana (L.) Hara</i>	Lombokan
17	Convolvuceae	<i>Merremia peltate (L.) Merr.</i>	Mantangan
18	Asteraceae	<i>Mikania micrantha Kunth.</i>	Trajon, Sembung rambat
19	Mimosaceae	<i>Mimosa diplotricha C.</i>	Borang, rembete
20	Mimosaceae	<i>Mimosa pigra L.</i>	Klampus air, Ptri malu raksasa
21	Mimosaceae	<i>Mimosa pudica L.</i>	Putri malu
22	Ealeocarpaceae	<i>Muntingia calabura L.</i>	Talok , kersen
23	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida L.</i>	Rambusa, ceplukan blungsun
24	Piperaceae	<i>Piper aduncum L.</i>	sirih hutan, sirihan
25		<i>Praxelis clematidae</i>	
26	Mirtaceae	<i>Psidium guajava Linneaus</i>	Jambu biji
27	Salviniaceae	<i>Salvinia mollesta</i>	Ki Ambang
28	Asteraceae	<i>Sphagneticola triloba (L.) Pruski</i>	Kembang kuning, Seruni kuning
29		<i>Senna tora (L.) Roxb.</i>	
30		<i>Thespesia populnea</i>	
31	Asteraceae	<i>Tithonia diversifolia</i>	Kembang mbulan, paitan
32		<i>Urochloa maxima (Jacq.) R.D.</i>	

Lampiran 3. Daftar Jenis Tumbuhan Obat TN Kutai

No	Nama Ilmiah	Famili	Nama Daerah	Bagian yang Digunakan	Kegunaan	Cara Penggunaan
1.	<i>Acalypha Sp</i>			akar	Asma, radang, astringent, obat diare, disentri, muntah darah, gangguan pencernaan, berak darah, kencing darah dan daunnya sangat efektif untuk menyembuhkan mimisan.	Untuk asma, minum air rebusan akar tanaman anting anting. Rebus pokok akar <i>Acalypha indica</i> dengan 3 gelas air, didihkan, dan biarkan sampai air tersisa 1 gelas, dinginkan, lalu minum.
2.	<i>Acanthus ilicifolius</i>	Acanthaceae	Ciriju	Akar	Melancarkan getah bening, menyembuhkan jenis-jenis gondok, radang limpa, kanker, hepatitis, sakit lambung, asma	
3.	<i>Acriopsis indica</i>	Orchidaceae	(Epifit)	Ekstrak	Obat sakit panas	
4.	<i>Acrostichum aureum</i>	Pteridaceae	Paku laut	Akar, daun	daun dan akar yang subur digunakan secara tradisional untuk tukak sifilis, mengobati sakit tenggorokan, nyeri dada, kaki gajah, pencahar dan obat penurun panas. digunakan untuk menyembuhkan urine yang keruh pada wanita	
5.	<i>Actinodaphne procera</i>	Lauraceae	Huru kina	Kulit Kayu	Mengandung alkaloid	
6.	<i>Actinodaphne sesquipedales</i>	Lauraceae		Buah	Obat bius	
7.	<i>Adenanthera pavonina</i>	Fabaceae	Saga	Biji	Obat KB	Bijinya disangrai kemudian dimakan
				Kulit Kayu	Pembersih rambut	Kulit pohon ditumbuk kemudian digosokkan pada rambut

8.	<i>Adina polycephala</i>	Rubiaceae	Retap	Daun muda	Memperbanyak ASI	Daun muda disajikan sayuran kemudian dimakan
				Kulit batang	Obat asma	Kulit batang direbus kemudian airnya diminum
9.	<i>Aegiceras corniculatum</i>	Myrsinaceae	Gedangan	Akar	Obat batuk, menghentikan murus	
				Terna	Penyakit kolik, berak lendir	
				Daun	Penyejuk kulit yang terbakar matahari, mempercepat masaknya bisul darah, menghindari rambut rontok, sariawan, sakit tenggorokan	
10.	<i>Agathis borneensis</i>	Araucariaceae	damar			
11.	<i>Ageratum conyzoides</i>	Asteraceae		Daun	Perawatan rambut, obat sakit perut, obat luka	
				Akar	Obat luka	
12.	<i>Agelea</i> sp.	Connaraceae	Akar ubar	Getah pohon	Obat sariawan	Getah diambil dari batang kemudian dioleskan pada bibir yang mengalami sariawan
13.	<i>Aglaia elliptica</i>	Meliaceae			Obat kanker	
14.	<i>Aglaia odorata</i>	Meliaceae	Kumping	Daun	Mengurangi menstruasi, penyakit kelamin	Daunnya direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum
15.	<i>Aglaia odoratissima</i>	Meliaceae	Pancal kidang, surundun	Bunga	Mengandung minyak atsiri	
16.	<i>Alocasia macrorrhiza</i>	Araceae	Bira, sente	Tepung, daun muda	Obat batuk, penyubur	

17.	<i>Allophylus cobbe</i>	Sapindaceae	Daun tiga, cukilan	daun	panas dan batuk, bahan jamu gebyok	
18.	<i>Alangium nobile</i>	Cornaraceae			gigitan ular, sirkulasi, kontrasepsi, hemostasis, mati rasa, racun, rematik, dan luka.	
19.	<i>Alstonia angustiloba</i>	Apocynaceae	Pulai gunung	Daun	Obat mencret darah	
20.	<i>Alstonia scholaris</i>	Apocynaceae	Pulai, pelampayan	Kulit batang	Obat demam, tonikum, perut kembung, membersihkan darah, mengobati malaria, kencing nanah (gonorrhoe), beri-beri dan kencing manis	Kulit batangnya ditumbuk kemudian diambil airnya
21.				Akar, daun dan getah	Daun dan getahnya digunakan sebagai penangkal penyakit kulit.	Akar, daun dan getah diekstrak
22.	<i>Alseodaphne elmeri</i>				Menaikkan dan menurunkan tekanan darah, melawan infeksi	
23.	<i>Amaranthus spinosus</i>	Amarantaceae	Bayam duri	Akar, bonggol, daun, bunga	Kencing nanah, bronchitis, bisul, eksim, demam	
24.	<i>Amorphophalus compulatus</i>	Araceae	Keladi tikus	Umbi	Obat sembelit perut dan luka-luka dalam	
25.	<i>Amomum maximum</i>	Zingiberaceae	Tete	Akar	Obat pembersih untuk wanita yang baru melahirkan	Akarnya direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum
26.	<i>Amomum compactum</i>	Zingiberaceae	Kapulaga	Buah,	Radang tenggorokan, perut kembung, Bau mulut	
27.	<i>Antiaris toxicaria</i>	Moraceae	Upas	Getah	Biasanya digunakan untuk racun mata anak panah	
28.	<i>Antocephalus cadamba</i>			daun	mengobati penyakit kulit, pengurang rasa sakit, pembersih,	

					dan penyembuhan luka, obat kumur, pelangsing	
29.	<i>Avicennia alba</i>	Avicenniaceae	Api-api	buah	Kontrasepsi	
30.	<i>Aquilaria beccariana</i>	Thymelaceae	Kayu tanduk	Harsa	Sebagai dupa dan obat	
31.	<i>Aquilaria malaccensis</i>	Thymelaceae	Gaharu, karas	Kulit batang	Obat asma dan sesak nafas	
				Kayu	Obat gosok, perangsang, sakit jantung, perut kembung, tonikum dan obat muntah	
				Daun	Obat muntah	
				Akar	Busung air	
32.	<i>Ardisia humilis</i>	Myrsinaceae	Lampeni	Daun	Obat kudis	
				Buah	Obat cacing	
33.	<i>Areca catechu</i>	Arecaceae	Pinang	Biji	Memperkecil pupil mata, obat cacing	
34.	<i>Arenga pinnata</i>	Arecaceae	Aren	Nira, kulit pohon, buah, akar	Obat kencing manis, diabetes, ambeien, sariawan, radang paru-paru, disentri, sembelit, batu ginjal, haid tidak teratur	
35.	<i>Artocarpus elasticus</i>	Moraceae	Terap	Daun	Obat TBC	
				Getah	Obat disentri	
				Kulit batang	Membatasi kelahiran	
36.	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Nangka	getah	obat demam, obat cacing dan sebagai antiinflamasi	
37.	<i>Asplenium nidus</i>	Aspleniaceae	Kadaka	Daun	Obat sakit kepala	
38.	<i>Avicennia marina</i>	Verbenaceae	Api-api	Getah	Pencegah Kehamilan	
39.	<i>Bauhinia tomentosa</i>	Caesalpineaceae	Akar kupu-kupu	Daun	Obat luka	Daun akar kupu-kupu dicampur pucuk rumput beribit dan jahe secukupnya kemudian ditumbuk ditempelkan pada permukaan luka

40.	<i>Bambusa</i> sp.	Poaceae	Bambu	Kulit batang	Pencegah mual, pencegah pendarahan dan pereda kejang	
				Akar	Pembersih darah	
				Tunas	Pelembut kulit, peluruh air seni, peluruh dahak, obat batuk	
41.	<i>Bhesa paniculata</i>	Celastraceae	Ruwas	Akar	Sariawan, demam tinggi	
				Kulit akar	Rasa panas di daerah lambung	
				Kulit kayu	Perangsang kulit dalam mengobati demam tinggi	
42.	<i>Blumea balsamifera</i>	Asteraceae	Sembung	Daun	Astringen, obat sakit perut, karminatif, obat batuk, tonikum, demam, malaria, sakit lambung, sakit perut dan obat cacing	
43.	<i>Blumea lacera</i>	Asteraceae	Luntas	Tumbuhan	Obat penyakit kulit, insectifuge	
				Bunga	Bronchitis	
44.	<i>Boehmeria nivea</i>	Urticaceae	Rami	Kulit kayu	Obat bisul	
45.	<i>Breynia cernua</i>	Euphorbiaceae	Kipare	Daun	Obat bisul	
				Kulit kayu	Obat disentri	
46.	<i>Brucea javanica</i>	Simaroubaceae	Pohan, walot	Buah	Anti diare, obat demam, anti piretik	
				Biji	Obat diabetes, tekanan darah tinggi, asam urat	Bijinya disangrai kemudian dimakan
47.	<i>Bruguiera sexangulata</i>	Rhizophoraceae	Tancang	Akar, daun	Luka bakar	
48.	<i>Callicarpa</i> sp.	Verbenaceae	Krehau gunung	Daun	Obat malaria	Daun ditumbuk kemudian diperas dan dicampur dengan air jahe lalu diminum
49.	<i>Callicarpa longifolia</i>	Verbenaceae	Meniran sapi	Akar	Obat murus, kolik, obat dalam	
				Daun	Pembersih nifas, bengkak-bengkak yang keras, luka-luka	

50.	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Guttiferae	Bintangur	Biji	Mengurangi rasa sakit, penyebab muntah	
				Kulit batang	Mengurangi rasa nyeri, pelembut kulit, peluruh air seni, pencahar, penyebab muntah	
				Daun	Pembersih darah, pereda kejang	
				Bunga	Pengobatan pasca persalinan	
51.	<i>Calophyllum soulattri</i>	Clusiaceae	Bintangur	Daun	Obat oles nyeri encok	
52.	<i>Cananga odorata</i>	Annonaceae	Kenanga	Kulit batang	Obat penangkal racun	Kulitnya dikikis kemudian diperas dengan air panas lalu diminum
					Obat kudis, salep busung air, obat luar pembesaran limpa	
				Bunga	Obat malaria, pewangi	
				Biji	Obat luar penyakit demam	
53.	<i>Canarium hirsutum</i>	Burseraceae	Kenari hutan	Batang	Minyak rambut	
54.	<i>Canarium littorale</i>	Burseraceae	Kenari hutan, jelemu	Kulit batang	Hemorrhoids (bawasir/perut sembelit)	
55.	<i>Cassia alata</i>	Caesalpiniaceae	Ketepeng cina	Daun	Ubat kulit, sembelit, cacingan	
56.	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Casaurinaceae	Cemara pantai	Daun	Kejang perut, sakit kepala	
				Biji	Obat murus darah	
57.	<i>Centella asiatica</i>	Umbelliferae	Pegagan	Semua bagian	Lepra, hipertensi, ambeien, demam, campak, batuk, mimisan, sakit kepala, bisul, mata bengkak	

58.	<i>Cerbera odallum</i>	Apocynaceae	Pangpong kuning	Herba	Pencahar, penyebab muntah	
59.	<i>Ceriops tagal</i>	Rhizophoraceae	Kayu tengar	Kulit kayu	Sakit perut pada wanita, diabetes	
60.	<i>Chionanthus curvicaupus</i>	Oleaceae	Letup	Kulit batang	Obat wasir atau ambien	Kulit batang direndam selama 1 hari kemudian airnya diminum
				Daun	Memperlancar persalinan	Daun direbus dengan air hingga menjadi setengahnya kemudian diminum
61.	<i>Chlorantus elatior</i>	Chlorantaceae	Keras tulang	Akar	Obat demam	
				Cabang, daun	Obat demam, pereda kejang	
62.	<i>Cinnamomum</i> sp.		Entang burung	Kulit akar	Obat luka infeksi	Kulit akar dibersihkan lalu kemudian ditumbuk dan dibalurkan pada daerah yang mengalami luka infeksi
				Akar	Jamu sari rapet	Akarnya direbus dicampur dengan jahe kemudian diminum
				Kulit batang	Pewangi	
63.	<i>Clerodendron inerme</i>	Verbenaceae	Kembang bugang	Biji, akar	Keracunan ikan (hewan laut), kemasukan racun, luka-luka baru	
64.	<i>Clerodendrum adenophysum</i>	Verbenaceae	Panggil merah	Bunga	Memperhalus kulit	Bunganya direndam kemudian oleskan pada kulit yang ingin dihaluskan
65.	<i>Clerodendrum</i> sp.	Verbenaceae	Panggil putih	Bunga	Memperhalus kulit	Bunganya direndam kemudian oleskan pada kulit yang ingin dihaluskan
66.	<i>Clidemia hirta</i>	Melastomataceae	Harendong bulu	daun	Obat luka bernanah, menghentikan pendarahan	

67.	<i>Cloranthus officinalis</i>	Chloranthaceae	Karas tulang	Akar	Pengharum, darah tinggi, patah tulang, thipoid, demam, asam urat	
68.	<i>Cnestis platantha</i>	Connaraceae	Akar belimbing bekut	Akar	Menurunkan tekanan darah tinggi	Akar direbus dengan menggunakan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum
				Daun	Jamu sari rapet	Daunnya dicampur dengan daun entang burung kemudian direbus dengan air hingga berkurang setengahnya lalu diminum, daun dapat direbus untuk 2 hari
					Mengurangi kelahiran (obat KB) jika diminum dalam waktu yang lama	Daunnya dicampur dengan daun entang burung kemudian direbus dengan air hingga berkurang setengahnya lalu diminum, daun dapat direbus untuk 2 hari
69.	<i>Crinum asiaticum</i>	Amaryllidaceae	Bakung		Antidepresan	
70.	<i>Coffea robusta</i>	Rubiaceae	Kopi	Biji	Mengandung kafein	Bijinya disangrai kemudian ditumbuk menjadi minuman
71.	<i>Conocarium sp.</i>	Icacinaceae	Blangun mati	Daun muda	Memperbanyak ASI	Dimakan sebagai lalapan
				Akar	Obat impotensi dan demam	Akar direbus dengan menggunakan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum
72.	<i>Coctus speciosus</i>	Zingiberaceae	Pacing (herba)	Rimpang	Peluruh dahak, pencegah kehamilan	
				Batang	Demam, cacar, cuci rambut, penyubur rambut	
73.	<i>Cordyline fruticosa</i>	Agavaceae	Andong	daun	Anti bengkak, batuk, disentri	

74.	<i>Curculigo orchioides</i>	Amaryllidiaceae		Akar	Tonikum, impoten, memperlancar air seni, demam, diuretik, aprodisium	
				Tumbuhan	Obat sakit kepala, penyakit kulit	
75.	<i>Curculigo latifolia</i>	Amaryllidiaceae	Lemba hutan, kunyit putih	Akar, bunga	Sakit perut, diuretik	
				Rimpang	Monnorhagia, sakit mata	
				Tumbuhan	Sakit demam	
76.	<i>Cyclea barbata</i>	Menispermaceae	Cincau	Daun	Antipiretik, stomakikum	
77.	<i>Decarpermum fruticosum</i>	Myrtaceae	Ki merak, nipis kulit	Daun	Memperkuat gigi, disentri, gusi bengkak	
78.	<i>Donax</i> sp.	Marantaceae	Bamban	Cairan tangkai muda, cairan daun	Menyembuhkan gigitan ular, mengobati sakit mata	
79.	<i>Derris elliptica</i>	Papilionaceae	Tuba beliung	Akar	Racun ikan, obat sakit	
80.	<i>Desmodium umbellatum</i>	Papilionaceae	Gudean	Daun	Untuk wanita hamil, obat bagi orang gemuk	
81.	<i>Dillenia excelsa</i>	Dilleniaceae	Simpur	Daun	Demam, sakit kepala	Daunnya direbus dengan air hingga setengahnya kemudian airnya diminum
82.	<i>Dillenia siberiana</i>	Dilleniaceae	Maligara	Pucuk daun	Obat untuk berak darah	Pucuk daun direbus kemudian airnya diminum
83.	<i>Donax canaeformis</i>	Maranthaceae	Bemban	Daun, batang, akar	Menetralkan racun, obat bisul, gigitan ular, obat tetes mata,	
84.	<i>Diplazium esculentum</i>	Polypodiaceae	Paku sayur	Daun	Penghilang bau keringat, batuk	Dilumatkan dan digosok pada ketiak,
						Dibuat sayur atau bahan minuman
85.	<i>Dracontomelon dao</i>	Anacardiaceae	Sengkuang	Kulit batang	Membantu mengeluarkan ari-ari pada wanita bersalin	
86.	<i>Drymaria quercifolia</i>	Polypodiaceae	Dadar	Pangkal daun	Penyakit kelamin	

87.	<i>Drymoglossum piloselloides</i>	Polypodiaceae	Sisik naga	daun	Radang gusi, reumatik jaringan lunak, sakit kuning, sariawan, hemostatik,	
88.	<i>Dryobalanops aromatica</i>	Dipterocarpaceae	Kapur	Batang	Obat sakit perut	Minyak dari batangnya diusapkan pada bagian yang sakit
				Kayu	Mengurangi rasa nyeri, isotonik	
				Buah dan biji	Perangsang kulit, pencegah pendarahan	
				Daun	Obat kuat ibu hamil	
89.	<i>Durio zibethinus</i>	Bombacaceae	Durian	Kulit buah	Obat beri-beri, pelancar haid, abortivum, mempermudah berak	Kulit buah durian direbus kemudian airnya diminum
				Daun	Sakit cantengan	
				Akar	Demam	
90.	<i>Dyera costulata</i>		Jelutung gunung, nyelutung	Bunga	Obat nyamuk	Kulit bunga dijemur kemudian di bakar
91.	<i>Eclipta alba</i>	Ateraceae	Urang-aring	Seluruh bagian	Gusi bengkak, penyubur rambut, keputihan, koreng kepala, mimisan, diare, batuk darah	
92.	<i>Elaeocarpus stipularis</i>	Elaeocarpaceae	Mendang	Tumbuhan	Obat luka-luka	
93.	<i>Embelia ribes</i>	Myrsinaceae	Areuy kacembang	Getah	Batuk, murus	
94.	<i>Euphorbia hirta</i>	Ephorbiaceae	Patikan kebo	Seluruh bagian	Bronkhitis, Asma, disentri, eksim, diuretic, radang ginjal,	
95.	<i>Eurya acuminata</i>	Theaceae	Ki merak	Daun, buah	Obat sakit perut, penyakit kulit	
96.	<i>Eurycoma longifolia</i>	Simarubaceae	Pasak bumi	Akar	Obat Sakit pinggang demam dan menambah vitalitas tubuh	Akarnya dikeringkan kemudian apabila ingin digunakan direndamkan pada air lalu airnya diminum

97.	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Lauraceae	Ulin, kayu besi	Daun muda	Obat ginjal	Daun muda ditumbuk dan ditempelkan pada bagian pinggang tempat ginjal berada
				Biji	Dapat menghitamkan rambut dan menumbuhkan rambut Obat bengkak	Bagian dalam biji dibakar atau disangrai hingga keluar minyaknya kemudian dicampur dengan minyak kelapa lalu digosokkan pada kepala yang mengalami kebotakan atau pada rambut yang ingin dihitamkan
98.	<i>Excoecaria agalocha</i>	Euphorbiaceae	Buta-butu	Daun	Pereda kejang	
99.	<i>Fibraurea chloroleuca</i>	Menispermaceae	Akar kuning	Batang	Obat tetes mata, berak darah, sakit gula	
				Daun	Obat sakit kepala	
100.	<i>Ficus benjamina</i>	Moraceae	Ara, beringin	Akar udara	Pilek, demam tinggi, radang amandel (tonsilitis), nyeri pada rematik sendi, dan luka terpukul (memar)	Radang amandel: ambil akar udara beringin sebanyak 180 g, dicuci lalu dipotong- potong seperlunya lalu rebus dengan 3 gelas air sampai tersisa 1 gelas. Tambahkan 1 gelas cuka. Setelah dingin digunakan untuk kumur-kumur. Lakukan beberapa kali sehari.
				Daun	Influenza, radang saluran napas (bronkhitis), batuk rejan (pertusis), malaria, radang usus akut (akut enteritis), disentri, dan kejang panas pada anak	Bronkitis kronis : ambil 75 g daun beringin segar dan 18 g kulit jeruk mandarin, dicuci lalu direbus dengan 3 gelas air sampai tersisa 1 gelas. Setelah dingin disaring lalu dibagi untuk 3 kali minum, yaitu pagi, siang, dan malam hari. Lakukan selama 10 hari.

					Radang usus akut dan disentri : ambil daun beringin segar sebanyak 500 g. kemudian dicuci bersih lalu direbus dengan 3 gelas air sampai tersisa 1 gelas. Setelah dingin disaring, dibagi untuk 2 kali minum, pagi dan sore, masing-masing 1/2 gelas.	Kejang panas pada anak : ambil 100 g daun beringin segar, dicuci lalu direbus dengan 5 Lt air selama 25 menit. Air rebusan ini selagi hangat digunakan untuk memandikan anak yang sakit.
101.	<i>Ficus fistulosa</i>	Moraceae	Ara, beringin	Getah	Obat sakit kepala	
102.	<i>Ficus deltoidea</i>	Moraceae	Tabat barito	Seluruh bagian	Awet muda, melancarkan haid, tonikum, paru-paru basah, kencing manis, hipertensi, lemah jantung, diare, penyakit kulit	
103.	<i>Ficus ribes</i>	Moraceae	Bolok	Kulit batang daun	Obat malaria	
104.	<i>Ficus variegata</i>	Moraceae	Gondang, kondang, ara	Rimpang	Pelembab kulit	
105.	<i>Flacourtia rukam</i>	Flacourtiaceae	Rukam	Daun	Obat cuci mata	Daunnya direndam kemudian airnya dipakai untuk mencuci mata
106.	<i>Flagellaria indica</i>	Flagellariaceae	Wowo	Daun	Pengelat	
				Biji	Obat luka, pencegah kehamilan	
				Rimpang, tunas muda	Peluruh air seni, perawatan rambut	
107.	<i>Gendarusa vulgaris</i>	Acanthaceae	Gandarusa	Kulit batang, daun	Reumatik, luka, patah tulang	
108.	<i>Garcinia celebica</i>	Clusiaceae	Manggis hutan	Getah	Racun	
109.	<i>Garcinia dulcis</i>	Clusiaceae	Manggis hutan	Biji	Obat bengkak-bengkak pada kelenjar gondok	
110.	<i>Gleichenia linearis</i>	Gleicheniaceae	Pakis	Daun	Obat tradisional	Daunnya dibuat sayuran kemudian dimakan

111.	<i>Glochidion littorale</i>	Euphorbiaceae	Avul	Daun	Obat kuat ibu hamil	
112.	<i>Glochidion molle</i>	Euphorbiaceae	Ki huut, ki hurang	Daun	Obat sakit kulit	
113.	<i>Glochidion rubrum</i>	Euphorbiaceae	Rambai punai	Daun	Obat batuk	Daunnya direbus dengan air hingga setengahnya kemudian diminum
114.	<i>Goniothalamus macrophyllus</i>	Annonaceae	Ki cantung	Akar	Demam karena thypus dan cacar	
115.	<i>Grewia acuminata</i>	Tiliaceae	Talok	Kulit kayu	Sebagai obat-obatan	
116.	<i>Harpullia arborea</i>	Sapindaceae	Sengat	Akar	Racun ikan	
117.	<i>Hedyotis capitellata</i>	Rubiaceae	Perut balau	Daun dan akar,	Gigitan serangga/ular, mual, kembung, obat penenang	
118.	<i>Helicia serrata</i>	Proteaceae	Barbeuyeyu	Akar	Sakit gigi	
119.	<i>Helminthostachys zeylanica</i>	Pteridophyta	Paku payung	Tumbuhan	Obat bisul, borok, pembersih darah, sakit perut	
				Rimpang	Tonikum, batuk	
				Akar	Obat disentri	
120.	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Malvaceae	Waru	Daun	Peluruh dahak, perawatan rambut	
121.	<i>Homalanthus populneus</i>		Buta-buta lalat	Bunga	Obat sakit paru-paru dan TBC	Bunga direndam selama 4-5 hari kemudian airnya diminum
				Daun	Sakit perut, demam	
122.	<i>Hosrfieldia tomentosa</i>		Marlipas	Kulit Batang	Untuk menghangatkan perut kembung	Dibalurkan pada bagian perut
123.	<i>Hoya multiflora</i>	Asclepiadaceae		bunga	Obat sakit perut dan anti rematik	
124.	<i>Hymonophyllum denticulatum</i>	Hymonophyllaceae	Tilam pelanduk	Daun muda	Memperlancar pencernaan dan menambah hemoglobin darah	Daun muda dimakan sebagai sayur atau lalapan

125.	<i>Ilex cymosa</i>	Aquifoliaceae	Ulin pipit	Daun, kulit kayu	Racun, diuretik	
126.	<i>Imperata cylindrica</i>	Graminae	Alang-alang	Rimpang	Diuretik, antipiretik, tekanan darah tinggi	
127.	<i>Intsia bijuga</i>		Ipil	Kulit batang	Diare	
128.	<i>Intsia palembanica</i>		Merbau	Kulit batang	Obat kuat, pegal linu	
129.	<i>Ipomea pes-caprae</i>	Convolvulaceae	Kangkung laut	Akar	Obat beri-beri	
				Daun	Bisul, payudara mengeras	
				Biji	Sakit perut, kejang-kejang	
130.	<i>Ixora sp.</i>	Rubiaceae	Mampat	Daun muda	Memperbanyak ASI dan meningkatkan daya tahan tubuh bayi dari penyakit	Daun mudanya dimakan baik sebagai sayur maupun lalap
				Bunga	Bedak muka	Bunganya ditumbuk kemudian dicampur dengan tepung lalu dibalurkan ke muka
131.	<i>Jasminum multiflorum</i>	Oleaceae	Melati mutan	Daun	Obat borok, bisul, antipiretik (penurun panas)	Untuk obat panas daunnya direbus dengan air hingga setengahnya kemudian diminum sedangkan untuk obat borok atau bisul daunnya ditumbuk kemudian ditempelkan pada bisul
132.	<i>Koordersiodendron pinnatum</i>	Anacardiaceae	Tebu hitam	Kulit pohon	Obat bengkak karena tumor dan infeksi	Kulit pohon direbus kemudian diminum
133.	<i>Labisia pumila</i>	Myrsinaceae	Mata pelanduk hutan, rumput fatimah	Akar	Penyakit sabun, wasir, memperlancar persalinan, tonicum	
134.	<i>Lansium domesticum</i>	Meliaceae	Langsat	Biji	Diuretik, antipiretik	
135.	<i>Lantana camara</i>	Verbenaceae	Tembelean	Kulit batang	Obat luka, peluruh haid, peluruh keringat	

136.	<i>Laportea stimulans</i>	Urticaceae	Pulus, kemaduh sapi	Perdu	Obat batuk, pencuci rambut	
137.	<i>Leea indica</i>	Leeaceae	Temali laki	Daun muda	Obat diare dan buang air besar berlendir	Daun muda direbus terlebih dahulu kemudian ditumbuk dan diperas lalu airnya diminumkan pada korban
				Rimpang	Karminatif, anti fungi, sakit perut, malaria	
138.	<i>Leea aculeata</i>	Leeaceae	Ki buhaya	Daun	Pembersih darah	
				Akar, daun dan ranting	Vulnerary	
139.	<i>Leea rubra</i>	Leeaceae	Temali bini	Daun muda	Obat diare dan buang air besar berlendir	Daun muda direbus terlebih dahulu kemudian ditumbuk dan diperas lalu airnya diminumkan pada korban
				Akar	Frambusia patek	
140.	<i>Licopodium cernuum</i>	Lycopodinaceae	Rumput kawat	Seluruh bagian	Hipertensi, tonikum	
141.	<i>Litsea cubeba</i>	Lauraceae	Ki lemo, krangan	Kulit batang	Mengandung minyak atsiri, tanin, elagat	
142.	<i>Litsea elliptica</i>	Lauraceae	Wuru lilin	Kulit akar	Mengandung eritrodial 3 dan asetat	
143.	<i>Litsea umbellata</i>	Lauraceae	Huru bodas	Daun	Obat bisul	
144.	<i>Lygodium circinatum</i>	Lycopodiaceae	Paku hata	Akar	Obat digigit laba-laba hitam	
				Daun	Keseleo, luka oleh ikan lele	
145.	<i>Macaranga gigantea</i>	Euphorbiaceae	Kubung	Akar, kulit batang	Diare, disentri	Akar atau kulit batang direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum

146.	<i>Macaranga hesetifolia</i>	Euphorbiaceae	Makaranga	Daun, buah	Obat murus	Daunnya direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum sedangkan buahnya dimakan
147.	<i>Macaranga hypoleuca</i>	Euphorbiaceae	Amporan	Daun, buah	Obat murus	Daunnya direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum sedangkan buahnya dimakan
148.	<i>Macaranga</i> sp.	Euphorbiaceae	Makaranga	Daun, buah	Obat murus	Daunnya direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum sedangkan buahnya dimakan
149.	<i>Macaranga tanarius</i>	Euphorbiaceae	Makaranga	Kulit batang	Obat berak darah dan wanita bersalin	
150.	<i>Macaranga triloba</i>	Euphorbiaceae	Makaranga	Akar	Obat Sariawan	Akar dioleskan pada bagian yang mengalami sariawan
				Daun, buah	Obat murus	Daunnya direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum sedangkan buahnya dimakan
151.	<i>Mallotus peltatus</i>	Euphorbiaceae	Murup	Akar	Menambah nafsu makan dan jamu setelah persalinan	Akar direbus dengan menggunakan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum
152.	<i>Mallotus</i> sp.	Euphorbiaceae	Sumpal labu	Daun muda	Jamu kaum wanita dan menghilangkan bau badan	Ditumbuk dan ditempelkan
153.	<i>Mangifera indica</i>		Mangga hutan	Kulit batang	Obat diare, leucorhee, anti sifilis	
				Buah mentah	Penambah nafsu makan	
				Biji	Obat cacing dan murus	

154.	<i>Maranta arundinaceae</i>	Marantaceae	Lirik	Daun	Memperlancar persalinan	Direbus
155.	<i>Melastoma malabathricum</i>	Melastomataceae	Karamunting	Buah	Obat luka, gatal-gatal, bengkak disengat lebah	Buahnya digosokkan pada bagian yang sakit
				Daun	Luka bakar, buang air berdarah, keputihan, puyer	
156.	<i>Melastoma polyanthum</i>	Melastomataceae	Kemanden	Daun	Diare, disentri	
				Akar	Sariawan, pencuci luka	
				Getah	Gonorrhoea	
157.	<i>Merremia peltata</i>	Convolvulaceae	Palung-palung	Daun	Cuci rambut, menahan kerontokan, payudara berbisul dan luka-luka	
158.	<i>Metrosideros</i> sp.	Myrtaceae	Jambu-jambu	Kulit kayu	Luka-luka, keputihan, murus	
159.	<i>Mezzetia</i> sp.	Annonaceae	Empangit	Buah	Penyebab pusing dan muntah	
160.	<i>Michelia champaca</i>	Magnoliaceae	Cempaka	Kulit batang	Pengobatan pasca persalinan dan penurunan panas	
161.	<i>Milcania maccaranta</i>		Akar kalah benua	Daun	Pupur pelembut kulit (pupur dingin)	Daunnya ditumbuk kemudian dicampur dengan tepung beras kemudian dibalurkan pada kulit
				Akar	Obat kencing manis (diabetes)	
162.	<i>Milletia sericea</i>	Papilionaceae	Kawao	Kulit, daun	Obat cacing perut anak-anak, obat rasa payah dan sakit dikaki, mata yang membengkak	
163.	<i>Mimosa pudica</i>	Mimosaceae	Putri malu	Daun	Obat tidur, batuk, demam. Radang, insomnia, Ascariasis	
164.	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Sapindaceae	Pancal kidang	Perdu	Racun	
165.	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae	Mengkudu	Pucuk daun	Obat sakit maag	Pucuknya direbus sebagai lalap

				Daun	Antelmintik, emenagoga, pelembut kulit, peluruh dahak (batuk), antipiretik	Daunnya direbus dengan air hingga setengahnya kemudian diminum sedangkan untuk pelembut kulit daunnya ditumbuk kemudian dibalurkan pada kulit
				Buah	Limpha bengkak, penyakit gula, beri-beri, penyakit hati, obat batuk, luka-luka, cuci rambut	Buahnya dimakan
166.	<i>Mussaenda frondosa</i>	Rubiaceae	Golang-galing	Daun	Cuci mata karena radang, batuk dan usus	
167.	<i>Nauclea</i> sp.	Rubiaceae	Bengkal	Daun	Pupur pelembut kulit (pupur dingin)	Daunnya ditumbuk kemudian dicampur dengan tepung beras kemudian dibalurkan pada kulit
168.	<i>Nauclea subdita</i>	Rubiaceae	Bengkal	Daun	Pupur pelembut kulit (pupur dingin)	Daunnya ditumbuk kemudian dicampur dengan tepung beras kemudian dibalurkan pada kulit
169.	<i>Neonauclea excelsa</i>	Rubiaceae	Bengkal	Daun	Pupur pelembut kulit (pupur dingin)	Daunnya ditumbuk kemudian dicampur dengan tepung beras kemudian dibalurkan pada kulit
170.	<i>Nepenthes mirabilis</i>					
171.	<i>Nypa fruticans</i>	Arecaceae	Nipa	Nira	Sebagai bahan arak	
172.	<i>Ochanostachys amentaceae</i>	Olacaceae	Pilung	Kulit kayu	Demam, pembersih badan setelah melahirkan	Kulit kayu direndam kemudian airnya diminum
173.	<i>Octomeles sumatrana</i>	Datiscaeeae	BInuang bini	Kulit pohon	Penawar racun	Kulit pohon dikupas kemudian ditumbuk lalu diperas dengan menggunakan air matang kemudian diminumkan pada korban

				Daun	Obat luka infeksi	Daun ditumbuk kemudian direndam lalu dicucikan pada luka yang terkena infeksi
				Daun muda	Obat sakit perut	Daunnya dimakan sebagai lalap
174.	<i>Oroxylum indicum</i>	Bignoniaceae	Entolan	Pucuk daun	Obat malaria, sakit perut dan demam	Pucuknya direbus kemudian dimakan
				Akar	Impotentia virilis	
				Kayu	Penasak darah	
175.	<i>Otophora spectabilis</i>		Sabun-sabun	Daun	Pupur pelembut kulit (pupur dingin)	Daunnya ditumbuk kemudian dicampur dengan tepung beras kemudian dibalurkan pada kulit
176.	<i>Pandanus sp.</i>	Pandanaceae	Bentan dayak	Akar	Jamu setelah persalinan	
177.	<i>Pandanus tectorius</i>	Pandanaceae	Pandan pantai	Daun	Minyak wangi	
178.	<i>Parinari corymbosum</i>	Rosaceae	Wuluh	Abu kayu	Obat rasa gatal-gatal	Abu dari kayu digosokkan pada kulit yang gatal-gatal
179.	<i>Passiflora foetida</i>	Passifloraceae	Klubut	Seluruh bagian	Obat kulit, batuk, pembesaran kelenjar limfa,	
180.	<i>Pedilanthus tithymaloides</i>	Euphorbiaceae	Penabar	Seluruh bagian	Anti radang, hemostatik, anti swelling, patah tulang, terkilir	
181.	<i>Peronema canescens</i>	Verbenaceae	Sungkai	Daun	Obat sakit gigi dan demam	
182.	<i>Perycampylus glauceus</i>	Menispermaceae	Akar gamat	Daun	Mencegah rontok rambut, limpa membengkak, kepala pusing	
183.	<i>Pinanga Sp</i>	Arecaceae	pinang	air buah muda	Obat cacing dan menguatkan gigi	buah muda
184.	<i>Phylanthus niruri</i>	Euphorbiaceae	Meniran	Semua bagian	Malaria, sakit kuning, Ayan, Demam, Batuk, Disentri, luka koreng, jerawat	
185.	<i>Physalis angulata</i>	Solanaceae	Ciplukan	Akar, daun	Obat cacing	

186.	<i>Piper betle</i>	Piperaceae	Akar sirih kerandang	Daun	Antisariawan,anti batuk, astrigen, antiseptik, obat kumur kalau mulut bengkak atau berbau busuk, menghentikan keluarnya darah, membersihkan luka-luka,rasa gatal, bisul kecil, obat keputihan, obat batuk dan suara parau, obat pendarahan hidung, menghentikan keluarnya air susu yang terlalu banyak, obat sakit gigi, obat sakit mata	
187.	<i>Piper crocatum</i>	Piperaceae	Sirih merah	Daun	Jantung, kanker,	
188.	<i>Piper sp.</i>	Piperaceae	Akar sirih kerakap	Daun	Antisariawan,anti batuk, astrigen, antiseptik, obat kumur kalau mulut bengkak atau berbau busuk, menghentikan keluarnya darah, membersihkan luka-luka,rasa gatal, bisul kecil, obat keputihan, obat batuk dan suara parau, obat pendarahan hidung, menghentikan keluarnya air susu yang terlalu banyak, obat sakit gigi, obat sakit mata	
189.	<i>Piper sp.</i>	Piperaceae	Akar sirih klempete	Daun	Antisariawan,anti batuk, astrigen, antiseptik, obat kumur kalau mulut bengkak atau berbau busuk, menghentikan keluarnya darah, membersihkan luka-luka,rasa gatal, bisul kecil, obat keputihan, obat batuk dan suara parau, obat pendarahan hidung, menghentikan keluarnya air susu yang terlalu	

					banyak, obat sakit gigi, obat sakit mata	
190.	<i>Piper nigrum</i>	Piperaceae	Lada hutan	Daun, akar	Obat sakit gigi	Daun atau akarnya di rebus dengan air hingga menjadi setengahnya kemudian diminum
				Buah	Kejang perut dan kena angin, beriberi, menguatkan perut, obat kuat, wanita nifas, minuman penyegar	Buahnya dimakan
191.	<i>Pipturus argenteus</i>	Urticaceae	Tutup awu	Tumbuhan	Menyegarkan badan, obat sakit gigi	
192.	<i>Platyserium bifurcatum</i>	Polypodiaceae	Paku tanduk rusa	Daun	Radang rahim, Haid tidak teratur, demam, bisul, abses	
193.	<i>Podocarpus neriifolius</i>	Podocarpaceae	Lolak	Daun	Rematik, sakit sendi-sendi	
194.	<i>Poliecos spermum</i>		Akar kundul	Bunga	Obat tumor	Bunganya ditumbuk kemudian ditempel ditempat tumor
195.	<i>Polyalthia sumatrana</i>	Annonaceae	Banitan putih	Buah	Minuman keras	
196.	<i>Plypodiaceae</i>	<i>Plypodiaceae</i>	Paku udang	Daun, pucuk muda	Penambah darah, obat awet muda,	
197.	<i>Pometia pinnata</i>	Sapindaceae	Kosin bendok, kayu sapi	Kulit batang	Luka-luka bernanah	
198.	<i>Pongamia pinnata</i>	Papilionaceae	Ki pahang	Biji	Penyebab muntah	
				Kulit batang	Memacu enzim pencernaan	
199.	<i>Pseudovaria reticulata</i>	Annonaceae	Ki pedas	Kulit batang, daun	Obat kudis	
				Getah	Membersihkan bekas kudis	
200.	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae	Jambu biji	Daun, buah, kulit batang	Diabetes, maag, sakit perut, sariawan, sakit kulit, obat luka	

201.	<i>Psychotria sarmentosa</i>	Rubiaceae	Akar dandar	Daun	Obat luka-luka	
202.	<i>Pterospermum diversifolium</i>	Sterculaceae	Bayur	Daun	Gatal-gatal	
203.	<i>Pterospermum javanicum</i>	Sterculaceae	Bayur	Kulit batang	Obat sakit perut	
204.	<i>Randia longiflora</i>	Rubiaceae	Dlimon	Daun	Obat luka bakar	
205.	<i>Rhizophora apiculata</i>	Rhizophoraceae	Bakau putih	Kulit batang	Disentri	
206.	<i>Rhizophora mucronata</i>	Rhizophoraceae	Bakau hitam	Kulit batang	Diare	
				Daun	Obat setelah bersalin	
				Akar	Anti hemorrhagic	
207.	<i>Rhodamnia cinerea</i>	Myrtaceae	Ki berasi	Tumbuhan	Pos - partum	
208.	<i>Rubia cordifolia</i>	Rubiaceae	Letah hayam	Rimpang	Rheumatic, hemorrhage, tonikum, disentri astrigen, peluruh haid (emmenagoge), berak berlendir	
209.	<i>Rubus moluccanus</i>	Rosaceae	Brembet	Akar	Kejang perut	
				Daun	Sariawan mulut, obat batuk, wanita hamil, obat bisul	
				Buah	Memberikan rasa dingin	
210.	<i>Saccopetalum horsfieldii</i>	Annonaceae	Janglot	Daun	Campuran jamu	
211.	<i>Santiria tomentosa</i>	Markabang, asam-asam	Daun	Obat malaria	Daun asam-asam ditumbuk kemudian airnya dicampur dengan air jahe lalu kemudian diminum	
212.	<i>Scaphium macropodum</i>		Kembang semangkuk	Kulit buah	Obat panas dalam	Kulit buahnya direndam selama 1 malam/1 hari kemudian airnya diminum

				Daun	Obat TBC	Daunnya direndam selama 2-3 hari kemudian diminum
213.	<i>Scaveola taccada</i>	Goodeniaceae	Ambung-ambung	Daun , buah,	Obat mata	
214.	<i>Schima wallichii</i>	Theaceae	Puspa	Kulit batang	Otitis, sengatan ikan	
				Tumbuhan	Nausea	
215.	<i>Scorodocarpus borneensis</i>		Bawang hutan***	Buah	Obat perut kembung karena masuk angin	Ditumbuk, dicampur minyak kelapa
216.	<i>Scyphophora hydrophyllaceae</i>	Rubiaceae	Perepat lanang	Daun	Obat sakit perut	
217.	<i>Shorea ovalis</i>	Dipterocarpaceae	Ponten, meranti merah	Daun muda	Memperhalus kulit	Daunnya ditumbuk kemudian dicampur dengan tepung beras kemudian dibalurkan pada kulit
218.	<i>Smilax sp.</i>	Smilacaceae	Lemak putri	Umbi	Obat bisul	Umbinya di parut kemudian ditempel pada bisul
219.	<i>Solanum torvum</i>	Solanaceae	Terung kecokak	Akar, daun	Pinggang kaku, bengkak terpukul, sakit lambung, tidak datang haid, batuk kronis	
220.	<i>Spatholobus ferrugineus</i>	Papilionaceae	Akar gongseng	Tumbuhan	Kolik, jamu setelah bersalin, memperlancar haid	
221.	<i>Spondias pinnata</i>	Anacardiaceae	Kedondong hutan	Akar	Obat luar pelancar haid	
				Kayu	Penyakit gonorrhoe	
				Kulit batang, getah	Obat disentri	
				Daun	Obat batuk	
222.	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Vrbenaceae	Pecut kuda	Akar, tangkai, daun	Keputihan, radang tenggorokan, reumatik, Hepatitis	

223.	<i>Streblus</i> sp.	Moraceae	Akar blaran merah	Getah	Obat bisul	Getah dari akar blaran merah dioleskan pada bagian yang mengalami bisul
224.	<i>Strychnos ignatii</i>	Loganiaceae	Cetek	Biji	Anti racun, vermifuge, tonikum, peluruh haid, anthelminthic, kolik, cardialgia, demam, gigitan serangga	
225.	<i>Syzygium cumini</i>	Myrtaceae		Kulit batang, daun, buah dan biji	obat kencing manis , murus (diare)	
226.	<i>Syzygium jambos</i>			bunga	Kesehatan kulit, menyembuhkan cacar, demam, penenang	Bunga jambu mawar yang diawetkan dapat dibuat obat tradisional pendingin dan penenang
227.	<i>Syzygium polyanthum</i>	Myrtaceae	Salam	Daun	Mencret, astrigent	Daunnya direbus dengan air hingga setengahnya kemudian airnya diminum
228.	<i>Terminalia cattapa</i>	Combretaceae	Ketapang	Biji buah	Pencahar (laksantia)	
229.	<i>Terminalia citrina</i>	Combretaceae	Maja keling	Tumbuhan Buah	Sakit perut Astrigent, diare	
230.	<i>Tetracera scadens</i>	Dilleniaceae	Areuy kiasahan	Daun	Gigitan ular berbisa	
231.	<i>Trema orientalis</i>	Ulmaceae	Kuray	Akar	Obat murus, kencing berdarah	
232.	<i>Uncaria gambir</i>	Rubiaceae	Gambir, santum	Daun	Pengelat	
233.	<i>Urophyllum arboreum</i>	Rubiaceae	Ki cengkeh	Daun	Sebagai obat-obatan	
234.	<i>Vernonia arborea</i>	Asteraceae	Sembung, tepung-tepung	Kulit kayu	Obat sariawan	
235.	<i>Vernonia cinerea</i>	Asteraceae	Sawi langit	Akar	Obat batuk, memudahkan bersalin, luka, keseleo, gigitan ular, bisul	

				Terna	Obat murus			
236.	<i>Vitex pinnata</i>	Verbenaceae	Laban	Daun	Obat luka	Daunnya direbus kemudian airnya disiramkan pada bagian yang luka		
237.	<i>Vitex pubescens</i>	Verbenaceae	Laban	Kulit	Sakit pinggang			
				Daun	Demam			
238.	<i>Vitis papilosa</i>	Vitaceae	Waliran, akar benang tikus	Daun	Menyuburkan rambut anak kecil			
239.	<i>Vitis sp.</i>	Vitaceae	Akar lakum	Daun	Obat kompres	Daunnya ditumbuk kemudian ditempelkan di kepala		
				Akar	Menyuburkan sperma dan sel telur	Akar direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum		
240.	<i>Vitis trifolia</i>	Vitaceae	Legundi	Biji	Pembersih darah pada pecahnya bisul, obat cacung pada anak-anak			
241.	<i>Xanthophyllum excelsum</i>	Polygalaceae	Kayu gading, kayu batu	Kulit batang	Obat sakit perut mulas			
242.	<i>Xylocarpus granatum</i>	Meliaceae	Tambu-tambu	Kulit batang	Disentri dan kolera			
				Biji	Menyebabkan muka bengkak dan demam			
243.	<i>Zalacca edulis</i>	Araceae	Salak	Buah	Mengobati anak-anak yang duburnya sering keluar			
					Akar asam melu	Batang	Obat cuci mata	Batang dipotong kemudian airnya dikeluarkan dan diteteskan pada mata yang mengalami iritasi
					Akar badang	Daun	Meningkatkan vitalitas tubuh	Daun direbus dengan air hingga menjadi setengahnya kemudian diminum

					Menurunkan panas	Daun ditumbuk kemudian diperas lalu airnya digunakan untuk mengompres
244.	Mussaenda frondosa	Rubiaceae	Akar balik angin	Daun muda	Memperbanyak asi	Daun muda dijadikan sayuran kemudian dimakan
				Akar	Obat sakit perut karena masuk angin	Akar direbus dengan menggunakan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum
245.			Akar kuku kucing	Akar	Obat kencing manis (diabetes)	Akar direbus dengan menggunakan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum
246.			Akar kunyit hitam	Batang, akar	Obat untuk menghancurkan batu ginjal dan obat sakit kuning	Akar atau batang direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum
247.			Akar nyerumit	Akar	Menyuburkan sperma dan sel telur	Akar direbus dengan air hingga berkurang setengahnya kemudian diminum
248.			Akar sorong dagung	Kulit batang	Obat luka infeksi	Kulit batang ditumbuk kemudian ditempelkan pada luka yang mengalami infeksi
249.			Akar tadah	Daun muda	Obat untuk muntah darah	Daunnya muda ditumbuk kemudian diperas dengan air matang kemudian di minum (cukup 1 gelas)
250.			Erot	Kulit batang	Menghaluskan kulit	Kulit batang ditumbuk kemudian dibalurkan pada kulit
251.			Kayu marsesat	Kulit batang	Meningkatkan daya tahan tubuh	Kulit batang direndam selama 3-4 hari kemudian airnya diminum

252.			Rumput beribit	Pucuk daun	Obat luka	Pucuk daun rumput beribit dicampur dengan daunnya akar kupu-kupu kemudian ditambah dengan jahe kemudian ditumbuk dan dibalurkan pada luka
253.			Rumput peredang	Daun atau akar	Obat malaria	Daun atau akar rumput beribit di rebus dengan air hingga menjadi setengahnya kemudian diminum
254.			Akar bahau	Daun	Obat luka parah	Direbus, ditumbuk dan dioleskan
				Akar	Obat malaria	Direbus
255.			Kayu ana	Daun muda	Obat penyakit kulit	Digosokkan
256.			Kundur	Daun muda	Obat bengkak karena tumor dan luka dalam	Ditumbuk dan ditempelkan
257.			Emos	Daun, kulit batang	Obat kumur-kumur sakit gigi dan gusi bengkak	Direbus
258.			Akar gendalu	Air batang	Obat cuci mata	Memotong batang
259.			Manta	Daun muda	Memperbanyak ASI	Sebagai sayuran dan dimakan
				Akar	Obat diare	Direbus
260.			Tembulus	Kulit pohon	Menambah kekuatan laki-laki dan menghancurkan batu ginjal	Direndam 2-3 hari
261.			Akar beluru	Getah	Obat luka infeksi	Dioleskan
				Batang	Obat Influenza	Direbus
262.			Akar pelai	Akar	Jamu setelah persalinan	Ditumbuk dan dicampur jahe

Lampiran 4. Daftar Jenis Mamalia TN Kutai

NO	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Daerah	CITES	IUCN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	Long-tailed macaque	Warik, kera ekor panjang	App. II	DD
2		<i>Macaca nemestrina</i>	Pig-tailed macaque	Beruk, bokoi	App. II	VU
3		<i>Nasalis larvatus</i>	Proboscis monkey	Bekantan, kera belanda	App. I	EN
4		<i>Presbytis cristata</i>	Silvered leaf-monkey	Lutung biasa, hirangan	App. II	NT
5		<i>Presbytis hosei</i>	Grey leaf-monkey	Lutung abu-abu	App. II	VU
6		<i>Presbytis rubicunda</i>	Maroon leaf-monkey	Lutung merah, kelasi	App. II	LC
7		<i>Presbytis frontata</i>	White-fronted leaf-monkey	Lutung dahi putih	App. II	VU
8	Hylobatidae	<i>Hylobates muelleri</i>	Bornean gibbon	Owa-owa, kelawat	App. I	EN
9	Lorisidae	<i>Nycticebus coucang</i>	Slow loris	Kukang, malu-malu	App. II	VU
10	Pongidae	<i>Pongo pygmaeus</i>	Orangutan	Orangutan, mawas	App. II	CR
11	Tarsiidae	<i>Tarsius bancanus</i>	Hars field's tersier	Binatang hantu darat	App. I	VU
12	Felidae	<i>Felis belangensis</i>	Prionailurus bengalensis	Kucing batu, kucing dahan	App. II	
13		<i>Pardofelis marmorata</i>	Marbled cat	Kucing bulu	App. II	NT
14		<i>Prionailurus planiceps</i>	Flat-headed cat	Kucing hutan	App. II	EN
15		<i>Neofelis nebulosa</i>	Clouded leopard	Macan dahan	App. I	VU
16	Mustelidae	<i>Aonyx cinerea</i>	Small clawed otter	Berang-berang cakar kecil, sero ambrang	App. II	VU
17		<i>Lutra perspicillata</i>	Smooth otter	Berang-berang bulu licin, belang-berang wergul	App. II	VU
18		<i>Martes flavigula</i>	Yellow-throated marten	Musang leher kuning		LC
19		<i>Mustela nudipes</i>	Malay weasal	Musang pisang		LC
20	Ursidae	<i>Helarctos malayanus</i>	Sun bear	Beruang madu	App. I	VU
21	Viverridae	<i>Arctictis binturong</i>	Binturong	Binturong		VU

NO	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Daerah	CITES	IUCN
22		<i>Arctogalidia trivirgata</i>	<i>Small-toothed palm civet</i>	Musang akar		LC
23		<i>Cynogale bennettii</i>	<i>Otter civet</i>	Musang air	App.II	EN
24		<i>Hemigalus derbyanus</i>	<i>Banded palm civet</i>	Musang belang, musang tekalong	App.II	NT
25		<i>Herpestes brachyurus</i>	<i>Short-tailed mongoose</i>	Garangan ekor pendek		NT
26		<i>Herpestes semitorquatus</i>	<i>Collared mongoose</i>	Garangan leher merah		NT
27		<i>Paguma larvata</i>	<i>Masked palm civet</i>	Musang merah		LC
28		<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	<i>Common palm civet</i>	Musang biasa, luwak		LC
29		<i>Prionodon linsang</i>	<i>Banded linsang</i>	Linsang, musang cangkok	App.II	LC
30		<i>Viverra zangalunga</i>	<i>Malay civet</i>	Tenggalong		LC
31	Bovidae	<i>Bos javanicus</i>	<i>Banteng</i>	Tembadau, banteng		EN
32	Cervidae	<i>Cervus unicolor</i>	<i>Sambar deer</i>	Rusa, payau,		VU
33		<i>Muntiacus atherodes</i>	<i>Bornean yellow muntjak</i>	Kijang		NT
34		<i>Muntiacus muntjak</i>	<i>Red muntjak, common barking deer</i>	Kijang		LC
35	Suidae	<i>Sus barbatus</i>	<i>Bearded pig</i>	Babi jenggot		VU
36	Tragulidae	<i>Tragulus javanicus</i>	<i>Lesser mouse-deer</i>	Kancil		DD
37		<i>Tragulus napu</i>	<i>Greater Mouse-deer</i>	Napu		LC
38	Hystricidae	<i>Hystrix brachyura</i>	<i>Common porcupine</i>	Landak biasa		LC
39		<i>Thecurus crassipinis</i>	<i>Thick-spined porcupine</i>	Landak borneo duri tebal		LC
40	Muridae	<i>Chiropodomys muroides</i>	<i>Grey-bellied pencil-tailed tree-mouse</i>	Nyingnying perut kelabu		DD
41		<i>Haeromys margaretae</i>	<i>Ranee mouse</i>	Tikus ranee		DD
42		<i>Maxomys rajah</i>	<i>Brown spiny rat</i>	Tikus duri coklat		VU
43		<i>Maxomys whiteheadi</i>	<i>Whitehead's rat</i>	Tikus ekor pendek		VU
44		<i>Rattus argentiventer</i>	<i>Ricefield rat</i>	Tikus sawah		LC

NO	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Daerah	CITES	IUCN
45		<i>Rattus rattus</i>	House rat	Tikus rumah		LC
46		<i>Rattus tiomanicus</i>	Malasian field rat	Tikus belukar		LC
47		<i>Sundamys muelleri</i>	Mueller's rat	Tikus besar lembah		
48	Sciuridae	<i>Aeromys tephromelas</i>	Black flying squierrel	Tupai terbang hitam		DD
49		<i>Aeromys thomasi</i>	Thomasi's flting squirrel	Tupai terbang merah		LC
50		<i>Callosciurus notatus</i>	Plantain squirrel	Bajing kelapa		LC
51		<i>Callosciurus orestes</i>	Bornean black-banded squirrel			LC
52		<i>Callosciurus prevostii</i>	Prevost's squirrel	Bajing bergaris putih		LC
53		<i>Exilisciurus exilis</i>	Plain pigmy squirrel	Bajing kerdil pukang		DD
54		<i>Lariscus insignis</i>	3-striped ground squirrel	Bajing tanah bergaris tiga		LC
55		<i>Nannosciurus melanotes</i>	Black-eared pigmy squirrel	Bajing kerdil pilis		LC
56		<i>Petaurista petaurista</i>	Red giant flying squirrel	Bajing terbang merah		LC
57		<i>Petinomis genibarbis</i>	Whiskered flying squirrel	Bajing terbang berjambang		VU
58		<i>Ratufa affinis</i>	Pale giant squirrel	Bajing besar	App.II	NT
59		<i>Sundasciurus hippurus</i>	Horse-tailed squirrel	Bajing ekor kuda		NT
60		<i>Sundasciurus lowii</i>	Low's squirrel	Bajing ekor pendek		LC
61		<i>Sundasciurus tenuis</i>	Slender squirrel	Bajing kecil ramping		LC
62	Manidae	<i>Manis javanica</i>	Sunda pangolin	Trenggiling	App.II	CR
63	Erinaceidae	<i>Echinosorex gymnura</i>	Moonrat	Tikus bulan		LC
64	Soricidae	<i>Suncus murinus</i>	House shrew	Celurut rumah		LC
65	Tupaiaidae	<i>Tupaia glis</i>	Common treeshrew	Tupai moncong besar	App.II	LC
66		<i>Tupaia minor</i>	Lesser treeshrew	Tupai kecil	App.II	LC
67		<i>Tupaia tana</i>	Large treeshrew	Tupai tanah	App.II	LC
68	Cynocephalidae	<i>Cynocephalus variegatus</i>	Sunda Flying lemur, culugo	Tando, kubung pelanduk		LC
69	Pteropodidae	<i>Cynpteropus brachyotis</i>	Short-nosed fruit bat	Codot barong		

NO	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Daerah	CITES	IUCN
70		<i>Eonycteris major</i>	Greater dawn bat	Codot fajar besar		DD
71		<i>Eonycteris spelaea</i>	Cave dawn bat	Codot fajar guha		LC
72		<i>Macroglossus minimus</i>	Dangger – toothed, Long – nosed fruit	Codot bunga		LC
73		<i>Megaerops ecaudatus</i>	Temminck’s tailles fruit bat	Codot tidak berekor		LC
74		<i>Pteropus vampyrus</i>	Large flying fox	Kalong buah	App.II	NT
75	Emballonuridae	<i>Taphozous saccolaimus</i>	Pouched tomb bat	Kelelawar ekor trubus besar		
76	Rhinolophidae	<i>Rhinolophus borneensis</i>	Bornean horseshoe bat	Kelelawar ladam borneo		LC
77		<i>Rhinolophus creaghi</i>	Creagh’s horseshoe bat	Kelelawar ladam creagh		LC
78	Hipposideridae	<i>Hipposideros cervinus</i>	Fawn – colored leaf - nosed	Kelelawar barong		LC
79		<i>Hipposideros diadema</i>	Diadem leaf – nosed bat	Kelelawar barong besar		LC
80	Vespertilionidae	<i>Miniopterus australis</i>	Little long – figered bat	Kelelawar mini		LC
81		<i>Miniopterus medius</i>	Medium bent-winged bat	Kelelawar mini		LC
82	Pteropodidae	<i>Balyonictis maculata</i>	Spotted-winged fruit bat	Kelelawar langai-isiq totol		LC
83	Megadermatidae	<i>Megaderma spasma</i>	Asian false vamvire	Vampir palsu		LC

Lampiran 5. Daftar Jenis Burung di TN Kutai

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
1	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i> Wallace, 1864	<i>Golden-bellied gerygone</i>	Remetuk laut		LC
2	Accipitridae	<i>Accipiter soloensis</i> Horsfield, 1821	<i>Chinese goshawk</i>	Elang-alap Cina	√	LC
3	Accipitridae	<i>Accipiter trivirgatus</i> Temminck, 1824	<i>Crested goshawk</i>	Elang-alap jambul	√	LC
4	Accipitridae	<i>Accipiter virgatus</i> Temminck, 1822	<i>Besra</i>	Elang-alap besra	√	LC
5	Accipitridae	<i>Aviceda jerdoni</i> Blyth, 1842	<i>Jerdon's baza</i>	Baza jerdon	√	LC
6	Accipitridae	<i>Butastur indicus</i> Gmelin, 1788	<i>Grey-faced buzzard</i>	Elang kelabu	√	LC
7	Accipitridae	<i>Elanus caeruleus</i> Desfontaines, 1789	<i>Black-winged kite</i>	Elang tikus	√	LC
8	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i> Gmelin, 1788	<i>White-bellied sea-eagle</i>	Elang-laut perut-putih	√	LC
9	Accipitridae	<i>Haliastur indus</i> Boddaert, 1783	<i>Brahminy kite</i>	Elang bondol	√	LC
10	Accipitridae	<i>Icthyophaga humilis</i> Müller & Schlegel, 1841	<i>Lesser fish-eagle</i>	Elang-ikan kecil	√	NT
11	Accipitridae	<i>Ictinaetus malaiensis</i> Temminck, 1822	<i>Black eagle</i>	Elang hitam	√	LC
12	Accipitridae	<i>Macheiramphus alcinus</i> Bonaparte, 1850	<i>Bat hawk</i>	Elang kelelawar	√	
13	Accipitridae	<i>Milvus migrans</i> Boddaert, 1783	<i>Black kite</i>	Elang paria	√	LC
14	Accipitridae	<i>Nisaetus alboniger</i> Blyth, 1845	<i>Blyth's hawk-eagle</i>	Elang gunung	√	LC
15	Accipitridae	<i>Nisaetus nanus</i> Wallace, 1868	<i>Wallace's hawk-eagle</i>	Elang Wallace	√	VU
16	Accipitridae	<i>Nisaetus cirrhatus</i> Gmelin, 1788	<i>Changeable hawk-eagle</i>	Elang brontok	√	LC
17	Accipitridae	<i>Pernis ptilorhynchus</i> Temminck, 1821	<i>Oriental honey buzzard</i>	Sikep madu Asia	√	LC
18	Accipitridae	<i>Spilornis cheela</i> Latham, 1790	<i>Crested serpent-eagle</i>	Elang-ular bido	√	LC
19	Aegithinidae	<i>Aegithina tiphia</i> Linnaeus, 1758	<i>Common iora</i>	Cipoh kacat		LC
20	Aegithinidae	<i>Aegithina viridissima</i> Bonaparte, 1850	<i>Green iora</i>	Cipoh jantung		NT
21	Acrocephalidae	<i>Acrocephalus orientalis</i> Temminck and Schlegel, 1847	<i>Oriental reed wabler</i>	Kerakbasi besar		IC
22	Acrocephalidae	<i>Acrocephalus stentoreus</i> Ehrenberg, 1833	<i>Clamorous reed wabler</i>	Kerakbasi ramai		LC
23	Alaudidae	<i>Mirafra javanica</i> Horsfield, 1821	<i>Australasian bushlark</i>	Branjangan Jawa		LC
24	Alcedinidae	<i>Actenoides concretus</i> Temminck, 1825	<i>Rufous-collared kingfisher</i>	Cekakak-hutan Melayu	√	NT
25	Alcedinidae	<i>Alcedo atthis</i> Linnaeus, 1758	<i>Common kingfisher</i>	Raja-udang Erasia		LC
26	Alcedinidae	<i>Alcedo peninsulae</i> Laubmann, 1941	<i>Malay blue-banded kingfisher</i>	Raja-udang Peninsula	√	NT

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
27	Alcedinidae	<i>Alcedo meninting</i> Horsfield, 1821	<i>Blue-eared kingfisher</i>	Raja-udang meninting	√	LC
28	Alcedinidae	<i>Ceyx erithaca</i> Linnaeus, 1758	<i>Oriental dwarf kingfisher</i>	Raja udang api		LC
29	Alcedinidae	<i>Halcyon coromanda</i> Latham, 1790	<i>Ruddy kingfisher</i>	Cekakak merah		LC
30	Alcedinidae	<i>Halcyon smyrnensis</i> Linnaeus, 1758	<i>White-breasted kingfisher</i>	Cekakak belukar		LC
31	Alcedinidae	<i>Halcyon pileata</i> Boddaert, 1783	<i>Black-capped kingfisher</i>	Cekakak Cina		LC
32	Alcedinidae	<i>Lacedo melanops</i> Bonaparte, 1850	<i>Black-faced kingfisher</i>	Cekakak pipi-hitam		LC
33	Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i> Linnaeus, 1766	<i>Stork-billed kingfisher</i>	Pekaka emas		LC
34	Alcedinidae	<i>Todiramphus chloris</i> Boddaert, 1783	<i>Collared kingfisher</i>	Cekakak sungai		LC
35	Alcedinidae	<i>Todiramphus sanctus</i> Vigors & Horsfield, 1827	<i>Sacred kingfisher</i>	Cekakak suci		LC
36	Anatidae	<i>Anas gibberifrons</i> Müller, 1842	<i>Sunda teal</i>	Itik benjut		NT
37	Anatidae	<i>Dendrocygna arcuata</i> Horsfield, 1824	<i>Wandering whistling-duck</i>	Belibis kembang		LC
38	Anatidae	<i>Dendrocygna javanica</i> Horsfield, 1821	<i>Lesser whistling-duck</i>	Belibis batu		LC
39	Anhingidae	<i>Anhinga melanogaster</i> Pennant, 1769	<i>Oriental darter</i>	Pecuk ular Asia	√	NT
40	Apodidae	<i>Apus nipalensis</i> Hodgson, 1836	<i>House swift</i>	Kapinis rumah		LC
41	Apodidae	<i>Apus pacificus</i> Latham, 1802	<i>Fork-tailed swift</i>	Kapinis laut		LC
42	Apodidae	<i>Aerodramus fuciphagus</i> Thunberg, 1812	<i>Edible-nest swiftlet</i>	Walet sarang-putih		LC
43	Apodidae	<i>Aerodramus maximus</i> Hume, 1878	<i>Black-nest swiftlet</i>	Walet sarang-hitam		LC
44	Apodidae	<i>Aerodramus vanikorensis</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	<i>Uniform swiftlet</i>	Walet sarang-lumut		LC
45	Apodidae	<i>Collocalia esculenta</i> Linnaeus, 1758	<i>Glossy swiftlet</i>	Walet sapi		LC
46	Apodidae	<i>Cypsiurus baliensis</i> Gray, 1829	<i>Asian palm-swift</i>	Walet-palem Asia		LC
47	Apodidae	<i>Hirundapus giganteus</i> Temminck, 1825	<i>Brown-backed needletail</i>	Kapinis-jarum gedang		LC
48	Apodidae	<i>Hydrochous gigas</i> Hartert and Butler, 1901	<i>Giant swift</i>	Walet raksasa	√	NT
49	Apodidae	<i>Rhaphidura leucopygialis</i> Blyth, 1849	<i>Silver-rumped spinetail</i>	Kapinis-jarum kecil		LC
50	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i> Linnaeus, 1766	<i>Purple heron</i>	Cangak merah		LC
51	Ardeidae	<i>Ardea alba</i> Linnaeus, 1758	<i>Great white egret</i>	Cangak besar	√	LC
52	Ardeidae	<i>Ardea intermedia</i> Wagler, 1829	<i>Intermediate egret</i>	Kuntul perak		LC

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
53	Ardeidae	<i>Ardea sumatrana</i> Raffles, 1822	<i>Great-billed heron</i>	Cangak laut	√	LC
54	Ardeidae	<i>Ardeola bacchus</i> Bonaparte, 1855	<i>Chinese pond-heron</i>	Blekok Cina	√	LC
55	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i> Horsfield, 1821	<i>Javan pond-heron</i>	Blekok sawah		LC
56	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i> Linnaeus, 1758	<i>Eastern Cattle egret</i>	Kuntul kerbau		LC
57	Ardeidae	<i>Butorides striata</i> Linnaeus, 1758	<i>Striated heron</i>	Kokokan laut		LC
58	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i> Linnaeus, 1766	<i>Little egret</i>	Kuntul kecil		LC
59	Ardeidae	<i>Egretta sacra</i> Gmelin, 1789	<i>Pacific reef-egret</i>	Kuntul karang		LC
60	Ardeidae	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i> Gmelin, 1789	<i>Cinnamon bittern</i>	Bambangan merah		LC
61	Ardeidae	<i>Ixobrychus eurhythmus</i> Swinhoe, 1873	<i>Schrenck's bittern</i>	Bambangan coklat	√	LC
62	Ardeidae	<i>Ixobrychus flavicollis</i> Latham, 1790	<i>Black bittern</i>	Bambangan hitam	√	LC
63	Ardeidae	<i>Ixobrychus sinensis</i> Gmelin, 1789	<i>Yellow bittern</i>	Bambangan kuning		LC
64	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i> Linnaeus, 1771	<i>White-breasted woodswallow</i>	Kekep babi		LC
65	Bucerotidae	<i>Anorrhinus galeritus</i> Temminck, 1831	<i>Bushy-crested hornbill</i>	Enggang klihingan	√	LC
66	Bucerotidae	<i>Anthracoceros albirostris</i> Shaw & Nodder, 1807	<i>Oriental pied hornbill</i>	Kangkareng perut-putih	√	LC
67	Bucerotidae	<i>Anthracoceros malayanus</i> Raffles, 1822	<i>Asian black hornbill</i>	Kangkareng hitam	√	NT
68	Bucerotidae	<i>Berenicornis comatus</i> Raffles, 1822	<i>White-crowned hornbill</i>	Enggang jambul	√	NT
69	Bucerotidae	<i>Buceros rhinoceros</i> Linnaeus, 1758	<i>Rhinoceros hornbill</i>	Rangkong badak	√	NT
70	Bucerotidae	<i>Rhabdotorrhinus corrugatus</i> Temminck, 1832	<i>Wrinkled hornbill</i>	Julang jambul-hitam	√	NT
71	Bucerotidae	<i>Rhinoplax vigil</i> Forster, 1781	<i>Helmeted hornbill</i>	Rangkong gading	√	CR
72	Bucerotidae	<i>Rhyticeros undulatus</i> Shaw, 1811	<i>Wreathed hornbill</i>	Julang emas	√	LC
73	Calyptomenidae	<i>Calyptomena viridis</i> Raffles, 1822	<i>Green broadbill</i>	Madi-hijau kecil		NT
74	Campephagidae	<i>Coracina striata</i> Boddaert, 1783	<i>Bar-bellied cuckooshrike</i>	Kepudang-sunggu Sumatera		LC
75	Campephagidae	<i>Lalage fimbriata</i> Temminck, 1824	<i>Lesser cucko-shrike</i>	Kepudang-sunggu kecil		LC
76	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i> Forster, 1781	<i>Pied triller</i>	Kapasan kemiri		LC
77	Campephagidae	<i>Pericrocotus divaricatus</i> Raffles, 1822	<i>Ashy minivet</i>	Sepah padang		LC
78	Campephagidae	<i>Pericrocotus flammeus</i> Forster, 1781	<i>Scarlet minivet</i>	Sepah hutan		LC

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
79	Campephagidae	<i>Pericrocotus igneus</i> Blyth, 1846	<i>Fiery minivet</i>	Sepah tulin		NT
80	Campephagidae	<i>Pericrocotus solaris</i> Blyth, 1846	<i>Grey-chinned minivet</i>	Selasih dagu-kelabu		LC
81	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i> Horsfield, 1821	<i>Savanna nightjar</i>	Cabak kota		LC
82	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus jotaka</i> Temminck & Schlegel, 1844	<i>Grey nightjar</i>	Cabak kelabu		LC
83	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus macrurus</i> Horsfield, 1821	<i>Large-tailed nightjar</i>	Cabak maling		LC
84	Caprimulgidae	<i>Lyncornis temminckii</i> Gould, 1838	<i>Malay eared-nightjar</i>	Taktarau Melayu		LC
85	Charadriidae	<i>Charadrius alexandrinus</i> Linnaeus, 1758	<i>Kentish plover</i>	Cerek tilil	√	LC
86	Charadriidae	<i>Charadrius dubius</i> Scopoli, 1786	<i>Little ringed plover</i>	Cerek kalung-kecil		LC
87	Charadriidae	<i>Pluvialis fulva</i> Gmelin, 1789	<i>Pacific golden plover</i>	Cerek kernyut		LC
88	Chloropseidae	<i>Chloropsis cyanopogon</i> Temminck, 1830	<i>Lesser green leafbirds</i>	Cica-daun kecil	√	NT
89	Chloropseidae	<i>Chloropsis moluccensis</i> Gray, 1831	<i>Blue-winged leafbirds</i>	Cica-daun sayap-biru	√	LC
90	Chloropseidae	<i>Chloropsis sonnerati</i> Jardine & Selby, 1827	<i>Greater green leafbirds</i>	Cica-daun besar	√	VU
91	Ciconiidae	<i>Leptoptilos javanicus</i> Horsfield, 1821	<i>Lesser adjutant</i>	Bangau tongtong	√	VU
92	Cisticolidae	<i>Prinia flaviventris</i> Delessert, 1840	<i>Yellow-bellied prinia</i>	Perenjak rawa		LC
93	Cisticolidae	<i>Prinia familiaris</i> Horsfield, 1821	<i>Bar-winged prinia</i>	Perenjak Jawa		LC
94	Cisticolidae	<i>Orthotomus atrogularis</i> Temminck, 1836	<i>Dark-necked tailorbird</i>	Cinenen belukar		LC
95	Cisticolidae	<i>Orthotomus ruficeps</i> Lesson, 1830	<i>Ashy tailorbird</i>	Cinenen kelabu		LC
96	Cisticolidae	<i>Orthotomus sericeus</i> Temminck, 1836	<i>Rufous-tailed tailorbird</i>	Cinenen merah		LC
97	Columbidae	<i>Chalcophaps indica</i> Linnaeus, 1758	<i>Emerald dove</i>	Delimukan zamrud		LC
98	Columbidae	<i>Columba argentina</i> Bonaparte, 1857	<i>Silvery pigeon</i>	Merpati-hutan perak		CE
99	Columbidae	<i>Columba vitiensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	<i>Metallic pigeon</i>	Merpati-hutan metalik		LC
100	Columbidae	<i>Ducula aenea</i> Linnaeus, 1766	<i>Green imperial-pigeon</i>	Pergam hijau		LC
101	Columbidae	<i>Ducula bicolor</i> Scopoli, 1786	<i>Pied-imperial pigeon</i>	Pergam laut		LC
102	Columbidae	<i>Ducula badia</i> Raffles, 1822	<i>Mountain imperial-pigeon</i>	Pergam gunung		LC
103	Columbidae	<i>Geopelia striata</i> Linnaeus, 1766	<i>Zebra dove</i>	Perkutut Jawa		LC
104	Columbidae	<i>Ramphiculus jambu</i> Gmelin, 1789	<i>Jambu fruit-dove</i>	Walik jambu		NT

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
105	Columbidae	<i>Spilopelia chinensis</i> Scopoli, 1786	<i>Spotted dove</i>	Tekukur biasa		LC
106	Columbidae	<i>Treron capellei</i> Temminck, 1823	<i>Large green-pigeon</i>	Punai besar		VU
107	Columbidae	<i>Treron curvirostra</i> Gmelin, 1789	<i>Thick-billed green-pigeon</i>	Punai lengguak		LC
108	Columbidae	<i>Treron fulvicollis</i> Wagler, 1827	<i>Cinnamon-headed green-pigeon</i>	Punai bakau		NT
109	Columbidae	<i>Treron olax</i> Temminck, 1823	<i>Little green-pigeon</i>	Punai kecil		LC
110	Columbidae	<i>Treron vernans</i> Linnaeus, 1771	<i>Pink-necked green-pigeon</i>	Punai gading		LC
111	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i> Linnaeus, 1766	<i>Asian dollarbird</i>	Tiong-lampu biasa		LC
112	Corvidae	<i>Corvus enca</i> Horsfield, 1822	<i>Slender-billed crow</i>	Gagak hutan		LC
113	Corvidae	<i>Corvus macrorhynchos</i> Wagler, 1827	<i>Large-billed crow</i>	Gagak kampung		LC
114	Corvidae	<i>Platysmurus leucopterus</i> Temminck, 1829	<i>Malay Black magpie</i>	Tangkar kambing	√	LC
115	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i> Scopoli, 1786	<i>Plaintive cuckoo</i>	Wiwik kelabu		LC
116	Cuculidae	<i>Cacomantis variolosus</i> Vigors & Horsfield, 1826	<i>Rusty-breasted cuckoo</i>	Wiwik uncuing		LC
117	Cuculidae	<i>Cacomantis sonneratii</i> Latham, 1790	<i>Banded bay cuckoo</i>	Wiwik lurik		LC
118	Cuculidae	<i>Carpococcyx radiceus</i> Temmick, 1832	<i>Bornean ground-cuckoo</i>	Tokhtor Kalimantan		NT
119	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i> Gmelin, 1788	<i>Lesser coucal</i>	Bubut alang-alang		LC
120	Cuculidae	<i>Centropus rectunguis</i> Strickland, 1847	<i>Short-toed coucal</i>	Bubut teragop		VU
121	Cuculidae	<i>Centropus sinensis</i> Stephens, 1815	<i>Greater coucal</i>	Bubut besar		LC
122	Cuculidae	<i>Chalcites basalis</i> Horsfield, 1821	<i>Horsfield's bronze-cuckoo</i>	Kedasi Australia		LC
123	Cuculidae	<i>Chalcites minutillus</i> Gould, 1859	<i>Little bronze-cuckoo</i>	Kedasi laut		LC
124	Cuculidae	<i>Chrysococcyx xanthorhynchus</i> Horsfield, 1821	<i>Violet cuckoo</i>	Kedasi ungu		LC
125	Cuculidae	<i>Clamator coromandus</i> Linnaeus, 1766	<i>Chestnut-winged cuckoo</i>	Bubut-pacar jambul		LC
126	Cuculidae	<i>Cuculus micropterus</i> Gould, 1837	<i>Indian cuckoo</i>	Kangkok India		LC
127	Cuculidae	<i>Cuculus saturatus</i> Blyth, 1843	<i>Oriental cuckoo</i>	Kangkok ranting		LC
128	Cuculidae	<i>Eudynamis scolopaceus</i> Linnaeus, 1758	<i>Western koel</i>	Tuwur Asia		LC
129	Cuculidae	<i>Hierococcyx fugax</i> Horsfield, 1821	<i>Malay hawk-cuckoo</i>	Kangkok Melayu		LC
130	Cuculidae	<i>Hierococcyx sparverioides</i> Vigors, 1832	<i>Large hawk-cuckoo</i>	Kangkok besar		LC
131	Cuculidae	<i>Hierococcyx vagans</i> Müller, 1845	<i>Moustached hawk-cuckoo</i>	Kangkok kumis		NT

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
132	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i> Shaw, 1810	<i>Chestnut-breasted malkoha</i>	Kadalan birah		LC
133	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus diardi</i> Lesson, 1830	<i>Black-bellied malkoha</i>	Kadalan beruang		NT
134	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus sumatranus</i> Raffles, 1822	<i>Chestnut-bellied malkoha</i>	Kadalan saweh		NT
135	Cuculidae	<i>Rhinortha chlorophaea</i> Raffles, 1822	<i>Raffles's malkoha</i>	Kadalan selaya		LC
136	Cuculidae	<i>Surniculus lugubris</i> Horsfield, 1821	<i>Square-tailed drongo cuckoo</i>	Kedasi hitam		LC
137	Cuculidae	<i>Zanclostomus javanicus</i> Horsfield, 1821	<i>Red-bellied malkoha</i>	Kadalan kembang		LC
138	Dicaeidae	<i>Dicaeum agile</i> Tickell, 1833	<i>Thick-billed flowerpecker</i>	Cabai gesit		LC
139	Dicaeidae	<i>Dicaeum chrysorrheum</i> Temminck & Laugier, 1829	<i>Yellow-vented flowerpecker</i>	Cabai rimba		LC
140	Dicaeidae	<i>Dicaeum concolor</i> Jerdon, 1840	<i>Nilgiri flowerpecker</i>	Cabai polos		LC
141	Dicaeidae	<i>Dicaeum cruentatum</i> Linnaeus, 1758	<i>Scarlet-backed flowerpecker</i>	Cabai merah		LC
142	Dicaeidae	<i>Dicaeum everetti</i> Sharpe, 1877	<i>Brown-backed flowerpecker</i>	Cabai tunggir-coklat		NT
143	Dicaeidae	<i>Dicaeum monticolum</i> Sharpe, 1887	<i>Black-sided flowerpecker</i>	Cabai panggul-hitam		LC
144	Dicaeidae	<i>Dicaeum trigonostigma</i> Scopoli, 1786	<i>Orange-bellied flowerpecker</i>	Cabai bunga-api		LC
145	Dicaeidae	<i>Dicaeum trochileum</i> Sparrman, 1789	<i>Scarlet-headed flowerpecker</i>	Cabai jawa		LC
146	Dicaeidae	<i>Prionochilus maculatus</i> Temminck & Laugier, 1836	<i>Yellow-breasted flowerpecker</i>	Pentis raja		LC
147	Dicaeidae	<i>Prionochilus percussus</i> Temminck & Laugier, 1826	<i>Crimson-breasted flowerpecker</i>	Pentis pelangi		LC
148	Dicaeidae	<i>Prionochilus thoracicus</i> Temminck & Laugier, 1836	<i>Scarlet-breasted flowerpecker</i>	Pentis kumbang		NT
149	Dicaeidae	<i>Prionochilus xanthopygius</i> Salvadori, 1868	<i>Yellow-rumped flowerpecker</i>	Pentis Kalimantan		LC
150	Dicruridae	<i>Dicrurus aeneus</i> Vieillot, 1817	<i>Bronzed drongo</i>	Srigunting keladi		LC
151	Dicruridae	<i>Dicrurus annectans</i> Hodgson, 1836	<i>Crow-billed drongo</i>	Srigunting gagak		LC

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
152	Dicruridae	<i>Dicrurus hottentottus</i> Linnaeus, 1766	<i>Hair-crested drongo</i>	Srigunting jambul-rambut		LC
153	Dicruridae	<i>Dicrurus paradiseus</i> Linnaeus, 1766	<i>Greater racquet-tailed drongo</i>	Srigunting batu		LC
154	Estrildidae	<i>Amandava amandava</i> Linnaeus, 1758	<i>Red avadavat</i>	Pipit Benggala		LC
155	Estrildidae	<i>Erythrura hyperythra</i> Reichenbach, 1863	<i>Tawny-breasted parrotfinch</i>	Bondol-hijau dada-merah		LC
156	Estrildidae	<i>Erythrura prasina</i> Sparrman, 1788	<i>Pin-tailed parrotfinch</i>	Bondol-hijau binglis		LC
157	Estrildidae	<i>Lonchura fuscans</i> Cassin, 1852	<i>Dusky munia</i>	Bondol Kalimantan		LC
158	Estrildidae	<i>Lonchura atricapilla</i> Vieillot, 1807	<i>Chesnut munia</i>	Bondol rawa		LC
159	Eupetidae	<i>Eupetes macrocerus</i> Temminck, 1831	<i>Rail-babbler</i>	Sipinjur Melayu		NT
160	Eurylaimidae	<i>Corydon sumatranus</i> Raffles, 1822	<i>Dusky broadbill</i>	Madi kelam		LC
161	Eurylaimidae	<i>Cymbirhynchus macrorhynchos</i> Gmelin, 1788	<i>Black-and-red broadbill</i>	Sempur-hujan sungai		LC
162	Eurylaimidae	<i>Eurylaimus javanicus</i> Horsfield, 1821	<i>Banded broadbill</i>	Sempur-hujan rimba		NT
163	Eurylaimidae	<i>Eurylaimus ochromalus</i> Raffles, 1822	<i>Black-and-yellow broadbill</i>	Sempur-hujan darat		NT
164	Eurylaimidae	<i>Psarisomus dalhousiae</i> Jameson, 1835	<i>Long-tailed broadbill</i>	Madi injap		LC
165	Falconidae	<i>Falco tinnunculus</i> Linnaeus, 1758	<i>Common kestrel</i>	Alap-alap erasia	√	LC
166	Falconidae	<i>Microhierax latifrons</i> Sharpe, 1879	<i>White-froented falconet</i>	Alap-alap dahi-putih	√	NT
167	Falconidae	<i>Microhierax fringillarius</i> Drapiez, 1824	<i>Black-thighed falconet</i>	Alap-alap capung	√	LC
168	Fregatidae	<i>Fregata andrewsi</i> Mathews, 1914	<i>Christmas frigatebird</i>	Cikalang christmas	√	CR
169	Hemiprocnidae	<i>Hemiprocne comata</i> Temminck, 1824	<i>Whiskered treeswift</i>	Tepekong rangkang		LC
170	Hemiprocnidae	<i>Hemiprocne longipennis</i> Rafinesque, 1802	<i>Grey-rumped treeswift</i>	Tepekong jambul		LC
171	Hirundinidae	<i>Delichon dasypus</i> Bonaparte, 1850	<i>Asian house-martin</i>	Layang-layang rumah		LC
172	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i> Linnaeus, 1758	<i>Barn swallow</i>	Layang-layang api		LC

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
173	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i> Gmelin, 1789	<i>Tahiti swallow</i>	Layang-layang batu		LC
174	Hirundinidae	<i>Riparia riparia</i> Linnaeus, 1758	<i>Sand martin</i>	Layang-layang pasir		LC
175	Indicatoridae	<i>Indicator archipelagicus</i> Temminck, 1832	<i>Malay honeyguide</i>	Pemandu-lebah Asia	√	NT
176	Irenidae	<i>Irena puella</i> Latham, 1790	<i>Asian fairy-bluebird</i>	Kacembang gadung		LC
177	Laniidae	<i>Lanius cristatus</i> Linnaeus, 1758	<i>Brown shrike</i>	Bentet coklat		LC
178	Laniidae	<i>Lanius schach</i> Linnaeus, 1758	<i>Long-tailed shrike</i>	Bentet kelabu		LC
179	Laridae	<i>Sterna sumatrana</i> Raffles, 1822	<i>Black-naped tern</i>	Dara-laut tengkuk-hitam	√	LC
180	Laridae	<i>Sternula albifrons</i> Pallas, 1764	<i>Little tern</i>	Dara-laut kecil	√	LC
181	Laridae	<i>Thalasseus bengalensis</i> Lesson, 1831	<i>Lesser crested tern</i>	Dara-laut Bengkulu	√	LC
182	Leiотrichidae	<i>Alcippe brunneicauda</i> Salvadori, 1879	<i>Brown fulvetta</i>	Wergan coklat		NT
183	Megalaimidae	<i>Caloramphus fuliginosus</i> Temminck, 1830	<i>Brown barbet</i>	Takur ampis Kalimantan	√	LC
184	Megalaimidae	<i>Psilopogon australis</i> Horsfield, 1821	<i>Yellow-eared barbet</i>	Takur tenggeret		CR
185	Megalaimidae	<i>Psilopogon duvaucelii</i> Lesson, 1830	<i>Black-eared barbet</i>	Takur kuping-hitam		LC
186	Megalaimidae	<i>Psilopogon chrysopogon</i> Temminck, 1824	<i>Gold-whiskered barbet</i>	Takur gedang	√	LC
187	Megalaimidae	<i>Psilopogon henricii</i> Temminck, 1831	<i>Yellow-crowned barbet</i>	Takur topi-emas	√	NT
188	Megalaimidae	<i>Psilopogon mystacophanos</i> Temminck, 1824	<i>Red-throated barbet</i>	Takur warna-warni	√	NT
189	Megalaimidae	<i>Psilopogon rafflesii</i> Lesson, 1839	<i>Red-crowned barbet</i>	Takur tutut	√	NT
190	Meropidae	<i>Merops philippinus</i> Linnaeus, 1766	<i>Blue-tailed bee-eater</i>	Kirik-kirik laut		LC
191	Meropidae	<i>Merops viridis</i> Linnaeus, 1758	<i>Blue-throated bee-eater</i>	Kirik-kirik biru		LC
192	Meropidae	<i>Nyctornis amictus</i> Temminck, 1824	<i>Red-bearded bee-eater</i>	Cirik-cirik kumbang		LC
193	Monarchidae	<i>Hypothymis azurea</i> Boddaert, 1783	<i>Black-naped monarch</i>	Kehicap ranting		LC
194	Monarchidae	<i>Terpsiphone paradisi</i> Linnaeus, 1758	<i>Indian paradise-flycatcher</i>	Seriwang Asia		LC
195	Motacillidae	<i>Anthus rufulus</i> Vieillot, 1818	<i>Paddyfield pipit</i>	Apung sawah		LC

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
196	Motacillidae	<i>Motacilla flava</i> Linnaeus, 1758	<i>Western yellow wagtail</i>	Kicuit kerbau		LC
197	Muscicapidae	<i>Brachypteryx erythrogyna</i> Sharpe, 1888	<i>Bornean shortwing</i>	Cingcoang biru		LC
198	Muscicapidae	<i>Copsychus saularis</i> Linnaeus, 1758	<i>Oriental magpie-robin</i>	Kucica kampung		LC
199	Muscicapidae	<i>Cyanoptila cyanomelana</i> Temminck, 1829	<i>Blue-and-white flycatcher</i>	Sikatan biru-putih		LC
200	Muscicapidae	<i>Cyornis banyumas</i> Horsfield, 1821	<i>Hill blue-flycatcher</i>	Sikatan cacing		LC
201	Muscicapidae	<i>Cyornis brunneatus</i> Slater, 1897	Brown-chested jungle-flycatcher	Sikatan-rimba coklat	√	VU
202	Muscicapidae	<i>Cyornis caeruleus</i> Bonaparte, 1857	<i>Large-billed blue-flycatcher</i>	Sikatan biru-langit		VU
203	Muscicapidae	<i>Cyornis concretus</i> Müller, 1835	<i>White-tailed flycatcher</i>	Sikatan besar	√	LC
204	Muscicapidae	<i>Cyornis ruficauda</i> Sharpe, 1877	<i>Rufous-tailed jungle flycatcher</i>	Sikatan rimba ekor-merah		LC
205	Muscicapidae	<i>Cyornis rufigastra</i> Raffles, 1822	<i>Mangrove blue-flycatcher</i>	Sikatan bakau		LC
206	Muscicapidae	<i>Cyornis turcosus</i> Brüggemann, 1877	<i>Malay blue-flycatcher</i>	Sikatan Melayu		NT
207	Muscicapidae	<i>Cyornis umbratilis</i> Strickland, 1849	<i>Grey-chested jungle-flycatcher</i>	Sikatan-rimba dada-kelabu		NT
208	Muscicapidae	<i>Cyornis unicolor</i> Blyth, 1843	<i>Pale blue-flycatcher</i>	Sikatan biru-muda		LC
209	Muscicapidae	<i>Enicurus leschenaulti</i> Vieillot, 1818	<i>White-crowned forktail</i>	Meninting besar		LC
210	Muscicapidae	<i>Enicurus ruficapillus</i> Temminck, 1832	<i>Chestnut-naped forktail</i>	Meninting cegar		NT
211	Muscicapidae	<i>Eumyias indigo</i> Horsfield, 1821	<i>Indigo flycatcher</i>	Sikatan ninon		LC
212	Muscicapidae	<i>Eumyias thalassinus</i> Swainson, 1838	<i>Verditer flycatcher</i>	Sikatan hijau-laut		LC
213	Muscicapidae	<i>Ficedula dumetoria</i> Wallace, 1864	<i>Rufous-chested flycatcher</i>	Sikatan dada-merah		NT
214	Muscicapidae	<i>Ficedula hodgsoni</i> Moore, 1854	<i>Pygmy blue-flycatcher</i>	Sikatan kerdil		LC
215	Muscicapidae	<i>Ficedula mugimaki</i> Temminck, 1836	<i>Mugimaki flycatcher</i>	Sikatan mugimaki		LC
216	Muscicapidae	<i>Ficedula narcissina</i> Temminck, 1836	<i>Narcissus flycatcher</i>	Sikatan narsis		LC
217	Muscicapidae	<i>Ficedula westermanni</i> Sharpe, 1988	<i>Little-pied flycatcher</i>	Sikatan belang		LC
218	Muscicapidae	<i>Kittacincla malabarica</i> Scopoli, 1788	<i>White-rumped shama</i>	Kucica hutan		LC
219	Muscicapidae	<i>Muscicapa dauurica</i> Pallas, 1811	<i>Asian-brown flycatcher</i>	Sikatan bubik		LC
220	Muscicapidae	<i>Muscicapa ferruginea</i> Hodgson, 1845	<i>Ferruginous flycatcher</i>	Sikatan besi		LC
221	Muscicapidae	<i>Monticola solitarius</i> Linnaeus, 1758	<i>Blue rock-thrush</i>	Murai-batu tarung		LC
222	Muscicapidae	<i>Saxicola torquatus</i> Linnaeus, 1766	<i>Common stonechat</i>	Decu batu		LC

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
223	Muscicapidae	<i>Tarsiger cyanurus</i> Pallas, 1773	<i>Orange-flanked bush-robin</i>	Berkecet ekor-biru		LC
224	Muscicapidae	<i>Trichixos pyrropygus</i> Lesson, 1839	<i>Rufous-tailed shama</i>	Kucica ekor-kuning		NT
225	Nectariniidae	<i>Aethopyga siparaja</i> Raffles, 1822	<i>Crimson sunbird</i>	Burung-madu sepah-raja	√	LC
226	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i> Scopoli, 1786	<i>Brown-throated sunbird</i>	Burung-madu kelapa		LC
227	Nectariniidae	<i>Anthreptes rhodolaemus</i> Shelley, 1878	<i>Red-throated sunbird</i>	Burung-madu leher-merah	√	NT
228	Nectariniidae	<i>Anthreptes simplex</i> Müller, 1843	<i>Plain sunbird</i>	Burung-madu polos		LC
229	Nectariniidae	<i>Arachnothera affinis</i> Horsfield, 1821	<i>Streaky-breasted spiderhunter</i>	Pijantung gunung		LC
230	Nectariniidae	<i>Arachnothera chrysogenys</i> Temminck, 1826	<i>Yellow-eared spiderhunter</i>	Pijantung telinga-kuning		LC
231	Nectariniidae	<i>Arachnothera crassirostris</i> Reichenbach, 1853	<i>Thick-billed spiderhunter</i>	Pijantung kampung		LC
232	Nectariniidae	<i>Arachnothera flavigaster</i> Eyton, 1839	<i>Spectacled spiderhunter</i>	Pijantung tasmak		LC
233	Nectariniidae	<i>Arachnothera longirostra</i> Latham, 1790	<i>Little spiderhunter</i>	Pijantung kecil		LC
234	Nectariniidae	<i>Arachnothera robusta</i> Müller & Schlegel, 1845	<i>Long-billed spiderhunter</i>	Pijantung besar		LC
235	Nectariniidae	<i>Chalcoparia singalensis</i> Gmelin, 1789	<i>Ruby-cheeked sunbird</i>	Burung-madu belukar		LC
236	Nectariniidae	<i>Cinnyris jugularis</i> Linnaeus, 1766	<i>Olive-backed sunbird</i>	Burung-madu sriganti		LC
237	Nectariniidae	<i>Hypogramma hypogrammicum</i> Müller, 1843	<i>Purple-naped spiderhunter</i>	Burung-madu rimba		LC
238	Nectariniidae	<i>Leptocoma calcostetha</i> Jardine, 1843	<i>Copper-throated sunbird</i>	Burung-madu bakau		LC
239	Nectariniidae	<i>Leptocoma sperata</i> Linnaeus, 1766	<i>Purple-throated sunbird</i>	Burung-madu pengantin		LC
240	Oriolidae	<i>Oriolus xanthonotus</i> Horsfield, 1821	<i>Dark-throated oriole</i>	Kepudang hutan		NT

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
241	Oriolidae	<i>Oriolus xanthornus</i> Linnaeus, 1758	<i>Black-hooded oriole</i>	Kepudang kerudung-hitam		LC
242	Paridae	<i>Parus major</i> Linnaeus, 1758	<i>Great tit</i>	Gelatik batu kelabu		LC
243	Passeridae	<i>Passer montanus</i> Linnaeus, 1758	<i>Eurasian tree-sparrow</i>	Burung gereja Erasia		LC
244	Pellorneidae	<i>Kenopia striata</i> Blyth, 1842	<i>Striped wren-babbler</i>	Berencet loreng		NT
245	Pellorneidae	<i>Malacocincla abbotti</i> Blyth, 1845	<i>Abbot's babbler</i>	Pelanduk Asia		LC
246	Pellorneidae	<i>Malacocincla perspicillata</i> Bonaparte, 1850	<i>Black-browed babbler</i>	Pelanduk Kalimantan		DD
247	Pellorneidae	<i>Malacocincla sepiaria</i> Horsfield, 1821	<i>Horsfield's babbler</i>	Pelanduk semak		LC
248	Pellorneidae	<i>Malacopteron affine</i> Blyth, 1842	<i>Sooty-capped babbler</i>	Asi topi-jelaga		NT
249	Pellorneidae	<i>Malacopteron albogulare</i> Blyth, 1844	<i>Grey-breasted babbler</i>	Asi dada-kelabu		NT
250	Pellorneidae	<i>Malacopteron cinereum</i> Eyton, 1839	<i>Scaly-crowned babbler</i>	Asi topi-sisik		LC
251	Pellorneidae	<i>Malacopteron magnirostre</i> Moore, 1854	<i>Moustached babbler</i>	Asi kumis		LC
252	Pellorneidae	<i>Malacopteron magnum</i> Eyton, 1839	<i>Rufous-crowned babbler</i>	Asi besar		NT
253	Pellorneidae	<i>Napothera epilepidota</i> Temminck, 1827	<i>Eyebrowed wren-babbler</i>	Berencet berkening		LC
254	Pellorneidae	<i>Ptilocichla leucogrammica</i> Bonaparte, 1850	<i>Bornean wren-babbler</i>	Berencet Kalimantan		VU
255	Pellorneidae	<i>Trichastoma bicolor</i> Lesson, 1839	<i>Ferruginous babbler</i>	Pelanduk merah		LC
256	Pellorneidae	<i>Trichastoma malaccense</i> Hartlaub, 1844	<i>Short-tailed babbler</i>	Pelanduk ekor pendek		NT
257	Pellorneidae	<i>Trichastoma rostratum</i> Blyth, 1842	<i>White-chested babbler</i>	Pelanduk dada-putih		NT
258	Phasianidae	<i>Argusianus argus</i> Linnaeus, 1766	<i>Great argus</i>	Kuau besar	√	NT
259	Phasianidae	<i>Lophura ignita</i> Shaw, 1798	<i>Bornean crested fireback</i>	Sempidan biru		NT
260	Phasianidae	<i>Lophura bulweri</i> Sharpe, 1874	<i>Bulwer's pheasant</i>	Sempidan Kalimantan	√	VU
261	Phasianidae	<i>Rollulus rouloul</i> Scopoli, 1786	<i>Crested partridge</i>	Puyuh sengayan		NT
262	Phasianidae	<i>Synoicus chinensis</i> Linnaeus, 1766	<i>Asian blue quail</i>	Puyuh batu		LC
263	Phylloscopidae	<i>Phylloscopus borealis</i> Blasius, 1858	<i>Arctic warbler</i>	Cikrak kutub		LC
264	Phylloscopidae	<i>Phylloscopus trivirgatus</i> Strickland, 1849	<i>Mountain leaf warbler</i>	Cikrak daun		LC
265	Picidae	<i>Blythipicus rubiginosus</i> Swainson, 1837	<i>Maroon woodpecker</i>	Pelatuk pangkas		LC

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
266	Picidae	<i>Chrysocolaptes validus</i> Temminck, 1825	<i>Orange-backed woodpecker</i>	Pelatuk kundang		LC
267	Picidae	<i>Chrysophlegma humii</i> Hargitt, 1889	<i>Chequer-throated yellownape</i>	Pelatuk kumis-kelabu		LC
268	Picidae	<i>Chrysocolaptes lucidus</i> Scopoli, 1786	<i>Buff spotted flameback</i>	Pelatuk tunggir-emas		LC
269	Picidae	<i>Chrysophlegma miniaceum</i> Pennant, 1769	<i>Banded woodpecker</i>	Pelatuk merah		LC
270	Picidae	<i>Dinopium javanense</i> Ljungh, 1797	<i>Common goldenback</i>	Pelatuk besi		LC
271	Picidae	<i>Dinopium rafflesii</i> Vigors & Horsfield, 1830	<i>Olive-backed woodpecker</i>	Pelatuk raffles		NT
272	Picidae	<i>Dryocopus javensis</i> Tristan, 1879	<i>White-bellied woodpecker</i>	Pelatuk ayam		LC
273	Picidae	<i>Hemicircus sordidus</i> Eyton, 1845	<i>Grey-and-buff woodpecker</i>	Caladi tikotok		LC
274	Picidae	<i>Micropternus brachyurus</i> Vieillot, 1818	<i>Rufous woodpecker</i>	Pelatuk kijang		LC
275	Picidae	<i>Meiglyptes grammithorax</i> Malherbe, 1862	<i>Buff-rumped woodpecker</i>	Caladi batu Kalimantan Sumatera		LC
276	Picidae	<i>Meiglyptes tukki</i> Lesson, 1839	<i>Buff-necked woodpecker</i>	Caladi badok		NT
277	Picidae	<i>Mulleripicus pulverulentus</i> Temminck, 1826	<i>Great slaty woodpecker</i>	Pelatuk kelabu besar	√	VU
278	Picidae	<i>Picoides canicapillus</i> Blyth, 1845	<i>Grey-capped woodpecker</i>	Caladi belacan		LC
279	Picidae	<i>Picoides moluccensis</i> Gmelin, 1788	<i>Sunda pygmy woodpecker</i>	Caladi tilik		LC
280	Picidae	<i>Picumnus innominatus</i> Burton, 1836	<i>Speckled piculet</i>	Tukik belang		LC
281	Picidae	<i>Picus puniceus</i> Horsfield, 1821	<i>Crimson-winged woodpecker</i>	Pelatuk sayap-merah		LC
282	Picidae	<i>Sasia abnormis</i> Temminck, 1825	<i>Rufous piculet</i>	Tukik tikus		LC
283	Pittidae	<i>Erythropitta granatina</i> Temminck, 1830	<i>Garnet pitta</i>	Paok delima	√	NT
284	Pittidae	<i>Hydrornis baudi</i> Müller & Schlegel, 1845	<i>Blue-headed pitta</i>	Paok kepala-biru	√	VU
285	Pittidae	<i>Hydrornis caeruleus</i> Raffles, 1822	<i>Giant pitta</i>	Paok sintau	√	NT
286	Pittidae	<i>Hydrornis schwaneri</i> Bonaparte, 1850	<i>Bornean banded pitta</i>	Paok Kalimantan	√	LC
287	Pittidae	<i>Pitta moluccensis</i> Muller, 1776	<i>Blue-winged pitta</i>	Paok hujan	√	LC
288	Pittidae	<i>Pitta sordida</i> Müller, 1776	<i>Western hooded pitta</i>	Paok hijau	√	LC
289	Pityriasiidae	<i>Pityriasis gymnocephala</i> Temminck, 1836	<i>Bornean bristlehead</i>	Tiong-batu Kalimantan		NT
290	Platylophidae	<i>Platylophus galericulatus</i> Cuvier, 1816	<i>Crested jay</i>	Tangkar ongklet		NT

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
291	Podargidae	<i>Batrachostomus auritus</i> Gray, 1829	<i>Large frogmouth</i>	Paruh-kodok besar		NT
292	Podargidae	<i>Batrachostomus javensis</i> Horsfield, 1821	<i>Horsfield's frogmouth</i>	Paruh-kodok Melayu		LC
293	Podargidae	<i>Batrachostomus stellatus</i> Gould, 1837	<i>Gould's frogmouth</i>	Paruh-kodok bintang		NT
294	Podargidae	<i>Batrachostomus cornutus</i> Temminck, 1822	<i>Sunda frogmouth</i>	Paruh-kodok tanduk		LC
295	Psittacidae	<i>Loriculus galgulus</i> Linnaeus, 1758	<i>Blue-crowned hanging parrot</i>	Serindit melayu	√	LC
296	Psittacidae	<i>Psittacula alexandri</i> Linnaeus, 1758	<i>Red-breasted parakeet</i>	Betet biasa	√	LC
297	Psittacidae	<i>Psittacula longicauda</i> Boddaert, 1783	<i>Long-tailed parakeet</i>	Betet ekor-panjang	√	NT
298	Psittacidae	<i>Psittinus cyanurus</i> Forster, 1795	<i>Blue-rumped parrot</i>	Nuri tanau	√	NT
299	Pycnonotidae	<i>Alophoixus bres</i> Lesson, 1832	<i>Grey-cheeked bulbul</i>	Empuloh janggut		LC
300	Pycnonotidae	<i>Alophoixus finschii</i> Salvadori, 1871	<i>Finsch's bulbul</i>	Empuloh leher-kuning		NT
301	Pycnonotidae	<i>Alophoixus ochraceus</i> Moore, 1854	<i>Ochraceous bulbul</i>	Empuloh ragum		LC
302	Pycnonotidae	<i>Alophoixus phaeocephalus</i> Hartlaub, 1844	<i>Yellow-bellied bulbul</i>	Empuloh irang		LC
303	Pycnonotidae	<i>Iole olivacea</i> Finsch, 1867	<i>Buff-vented bulbul</i>	Brinji mata-putih		NT
304	Pycnonotidae	<i>Ixos malaccensis</i> Blyth, 1845	<i>Streaked bulbul</i>	Kutilang bergaris		NT
305	Pycnonotidae	<i>Brachypodius atriceps</i> Temminck, 1822	<i>Black-headed bulbul</i>	Cucak kuricang		LC
306	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i> Vieillot, 1818	<i>Sooty-headed bulbul</i>	Cucak kutilang		LC
307	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus brunneus</i> Blyth, 1845	<i>Red-eyed bulbul</i>	Merbah mata-merah		LC
308	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus cyaniventris</i> Blyth, 1842	<i>Grey-bellied bulbul</i>	Cucak kelabu		NT
309	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus erythrophthalmos</i> Hume, 1878	<i>Spectacled bulbul</i>	Merbah kaca mata		LC
310	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus eutilotus</i> Jardine and Selby, 1837	<i>Puff-backed bulbul</i>	Cucak rumbai-tungging		NT
311	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i> Scopoli, 1786	<i>Yellow-vented bulbul</i>	Merbak cerukcuk		LC
312	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus montis</i> Sharpe, 1879	<i>Bornean bulbul</i>	Cucak kuning		LC
313	Pycnonotidae	<i>Microtarsus melanoleucos</i> Eyton, 1839	<i>Black-and-white bulbul</i>	Cucak sakit-tubuh		NT
314	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus plumosus</i> Blyth, 1845	<i>Olive-winged bulbul</i>	Merbah belukar		LC

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
315	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus simplex</i> Lesson, 1839	<i>Cream-vented bulbul</i>	Merbah corok-corok		LC
316	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus zeylanicus</i> Gmelin, 1789	<i>Straw-headed bulbul</i>	Cucak rawa		VU
317	Pycnonotidae	<i>Tricholestes criniger</i> Blyth, 1845	<i>Hairy-backed bulbul</i>	Brinji rambut-tunggir		LC
318	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i> Pennant, 1769	<i>White-breasted waterhen</i>	Kareo padi		LC
319	Rallidae	<i>Amaurornis cinerea</i> Vieillot, 1819	<i>White-browed crane</i>	Tikusan alis putih		LC
320	Rallidae	<i>Gallinula chloropus</i> Linnaeus, 1758	<i>Common moorhen</i>	Mandar batu		LC
321	Rallidae	<i>Gallirallus philippensis</i> Linnaeus, 1766	<i>Buff-banded rail</i>	Mandar-padi kalung-kuning		LC
322	Rallidae	<i>Lewinia striata</i> Linnaeus, 1766	<i>Slaty-breasted rail</i>	Mandar-padi sintar		LC
323	Rallidae	<i>Rallina fasciata</i> Raffles, 1822	<i>Red-legged crane</i>	Tikusan ceruling		LC
324	Rallidae	<i>Porphyrio porphyrio</i> Linnaeus, 1758	<i>Purple swampphen</i>	Mandar besar		LC
325	Rallidae	<i>Zapornia fusca</i> Linnaeus, 1766	<i>Ruddy-breasted crane</i>	Tikusan merah		LC
326	Rallidae	<i>Zapornia paykullii</i> Ljungh, 1813	<i>Band-bellied crane</i>	Tikusan Siberia	√	NT
327	Rallidae	<i>Zapornia pusilla</i> Pallas, 1776	<i>Baillon's crane</i>	Tikusan kerdil		LC
328	Recurvirostridae	<i>Himantopus leucocephalus</i> Gould, 1837	<i>White-headed stilt</i>	Gagang-bayam timur		LC
329	Rhipiduridae	<i>Rhipidura javanica</i> Sparrman, 1788	<i>Sunda pied fantail</i>	Kipasan belang	√	LC
330	Rhipiduridae	<i>Rhipidura perlata</i> Muller, 1843	<i>Spotted fantail</i>	Kipasan mutiara		LC
331	Scolopacidae	<i>Actitis hypoleucos</i> Linnaeus, 1758	<i>Common sandpiper</i>	Trinil pantai		LC
332	Scolopacidae	<i>Gallinago stenura</i> Bonaparte, 1831	<i>Pintail snipe</i>	Berkik ekor-lidi		LC
333	Scolopacidae	<i>Limosa limosa</i> Linnaeus, 1758	<i>Black-tailed godwit</i>	Biru-laut ekor hitam		NT
334	Scolopacidae	<i>Numenius arquata</i> Linnaeus, 1758	<i>Eurasian curlew</i>	Gajahan besar	√	NT
335	Scolopacidae	<i>Numenius phaeopus</i> Linnaeus, 1758	<i>Whimbrel</i>	Gajahan pengala		LC
336	Scolopacidae	<i>Numenius madagascariensis</i> Linnaeus, 1766	<i>Far eastern curlew</i>	Gajahan timur	√	EN
337	Scolopacidae	<i>Tringa nebularia</i> Gunnerus, 1767	<i>Common greenshank</i>	Trinil kaki-hijau		LC
338	Scolopacidae	<i>Tringa glareola</i> Linnaeus, 1758	<i>Wood sandpiper</i>	Trinil semak		LC
339	Scolopacidae	<i>Tringa totanus</i> Linnaeus, 1758	<i>Common redshank</i>	Trinil kaki-merah		LC
340	Scolopacidae	<i>Tringa brevipes</i> Vieillot, 1816	<i>Grey-tailed tattler</i>	Trinil ekor kelabu		NT

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
341	Scolopacidae	<i>Xenus cinereus</i> Gldenstdt, 1775	<i>Terek sandpiper</i>	Trinil bedaran		LC
342	Scotocercidae	<i>Urosphena whiteheadi</i> Sharpe, 1888	<i>Bornean stubtail</i>	Buntut-tumpul Kalimantan		LC
343	Sittidae	<i>Sitta frontalis</i> Swainson, 1820	<i>Velvet-fronted nuthatch</i>	Munguk beledu		LC
344	Stenostiridae	<i>Culicicapa ceylonensis</i> Swainson, 1820	<i>Grey-headed canary-flycatcher</i>	Sikatan kepala-abu		LC
345	Strigidae	<i>Ninox scutulata</i> Raffles, 1822	<i>Brown hawk-owl</i>	Punggok coklat		LC
346	Strigidae	<i>Otus lempiji</i> Horsfield, 1821	<i>Sunda scops-owl</i>	Celepuk reban		LC
347	Strigidae	<i>Otus spilocephalus</i> Blyth, 1846	<i>Mountain scops-owl</i>	Celepuk gunung		LC
348	Strigidae	<i>Strix leptogrammica</i> Temminck, 1832	<i>Brown wood-owl</i>	Kukuk beluk		LC
349	Sturnidae	<i>Acridotheres cristatellus</i> Linnaeus, 1766	<i>Crested myna</i>	Kerak jambul		LC
350	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i> Cabanis, 1851	<i>Javan myna</i>	Kerak kerbau		VU
351	Sturnidae	<i>Agropsar sturninus</i> Pallas, 1776	<i>Purple-backed starling</i>	Jalak Cina		LC
352	Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i> Scopoli, 1783	<i>Asian glossy starling</i>	Perling kumbang		LC
353	Sturnidae	<i>Gracula religiosa</i> Linnaeus, 1758	<i>Hill myna</i>	Tiung emas	√	LC
354	Sturnidae	<i>Sturnia sinensis</i> Gmelin, 1788	<i>White-shouldered starling</i>	Jalak bahu-putih		LC
355	Timaliidae	<i>Cyanoderma erythropterum</i> Blyth, 1842	<i>Chestnut-winged babbler</i>	Tepus merbah-sampah		LC
356	Timaliidae	<i>Cyanoderma rufifrons</i> Hume, 1873	<i>Rufous-fronted babbler</i>	Tepus dahi-merah		LC
357	Timaliidae	<i>Mixornis bornensis</i> Bonaparte, 1850	<i>Bold-striped tit-babbler</i>	Ciung-air coreng		LC
358	Timaliidae	<i>Macronus ptilosus</i> Jardine & Selby, 1835	<i>Fluffy-backed tit-babbler</i>	Ciung-air pongpong		NT
359	Timaliidae	<i>Pellorneum capistratum</i> Temminck, 1823	<i>Black-capped babbler</i>	Pelanduk topi-hitam		LC
360	Timaliidae	<i>Pomatorhinus montanus</i> Horsfield, 1821	<i>Chestnut-backed scimitar-babbler</i>	Cica-kopi Melayu		LC
361	Timaliidae	<i>Stachyris leucotis</i> Strickland, 1848	<i>White-necked babbler</i>	Tepus telinga-putih		NT
362	Timaliidae	<i>Stachyris maculata</i> Temminck, 1836	<i>Chestnut-rumped babbler</i>	Tepus tunggir-merah		NT
363	Timaliidae	<i>Stachyris nigriceps</i> Blyth, 1844	<i>Grey-throated babbler</i>	Tepus kepala-hitam		LC

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	P.106/2018	IUCN
364	Timaliidae	<i>Stachyris nigricollis</i> Temminck, 1836	<i>Black-throated babbler</i>	Tepus kaban		NT
365	Timaliidae	<i>Stachyris poliocephala</i> Temminck, 1836	<i>Grey-headed babbler</i>	Tepus kepala-kelabu		LC
366	Trogonidae	<i>Harpactes diardii</i> Temminck, 1832	<i>Diard's trogon</i>	Luntur diard	√	NT
367	Trogonidae	<i>Harpactes duvaucelii</i> Temminck, 1824	<i>Scarlet-rumped trogon</i>	Luntur putri	√	NT
368	Trogonidae	<i>Harpactes kasumba</i> Raffles, 1822	<i>Red-naped trogon</i>	Luntur kasumba	√	NT
369	Trogonidae	<i>Harpactes oreskios</i> Temminck, 1823	<i>Orange-breasted trogon</i>	Luntur harimau	√	LC
370	Trogonidae	<i>Harpactes orrhophaeus</i> Cabanis & Heine, 1863	<i>Cinnamon-rumped trogon</i>	Luntur tunggir-coklat	√	NT
371	Turdidae	<i>Geokichla interpres</i> Temminck, 1826	<i>Chestnut-capped thrush</i>	Anis kembang		NT
372	Turdidae	<i>Geokichla sibirica</i> Pallas, 1776	<i>Siberian thrush</i>	Anis Siberia		LC
373	Turdidae	<i>Turdus obscurus</i> Gmelin, 1789	<i>Eyebrowed thrush</i>	Anis kuning		LC
374	Tytonidae	<i>Phodilus badius</i> Horsfield, 1821	<i>Oriental bay-owl</i>	Serak bukit		LC
375	Vangidae	<i>Philentoma pyrhoptera</i> Temminck, 1836	<i>Rufous-winged philentoma</i>	Philentoma sayap-merah		LC
376	Vangidae	<i>Hemipus hirundinaceus</i> Temminck, 1822	<i>Black-winged flycatcher-shrike</i>	Jingjing batu		LC
377	Vangidae	<i>Philentoma velata caesia</i> Lesson, 1839	<i>Maroon-breasted philentoma</i>	Philentoma kerudung		NT
378	Vangidae	<i>Tephrodornis virgatus</i> Temminck, 1824	<i>Large wood-shrike</i>	Jingjing petulak		LC
379	Vireonidae	<i>Erpornis zantholeuca</i> Blyth, 1844	<i>White-bellied yuhina</i>	Yuhina perut-putih		LC
380	Vireonidae	<i>Pteruthius flaviscapis</i> Temminck, 1835	<i>Pied shrike-babbler</i>	Ciu besar		LC
381	Zosteropidae	<i>Yuhina everetti</i> Sharpe, 1887	<i>Chestnut-crested yuhina</i>	Yuhina Kalimantan		LC
382	Zosteropidae	<i>Zosterops palpebrosus</i> Temminck, 1824	<i>Oriental white-eye</i>	Kacamata biasa		LC

Keterangan :

DD : Data Deficient

LC : Least Concern

NT : Near Threatened

VU : Vulnerable

EN : Endangered

CR : Critically Endangere

Lampiran 1. Daftar Jenis Reptil Di TN Kutai

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Daerah	PP 106/ 2018	IUCN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Agamidae	<i>Gonocephalus liogaster</i> (Günther, 1872)	<i>Blue-eyed anglehead lizard, tropical forest dragon</i>	Bunglon mata biru		
2	Agamidae	<i>Gonocephalus borneensis</i> (Schlegel 1848)	<i>Borneo angleheaded lizard, Borneo forest dragon</i>	Bunglon sisir		
3	Agamidae	<i>Bronchocela cristatella</i> (Kuhl, 1820)	<i>Green-crested lizard</i>	Bunglon jambul		
4	Agamidae	<i>Bronchocela jubata</i> (A.M.C. Duméril & Bibron, 1837)	<i>Maned forest lizard</i>	Bunglon surai		LC
5	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus peguensis</i> (Boulenger, 1893)	<i>Thai bow – fingered gecko</i>	Cicak belang		LC
6	Gekkonidae	<i>Hemidactylus frenatus</i> (Schlegel, 1836)	<i>Common house gecko</i>	Cicak rumah		LC
7	Gekkonidae	<i>Ptychozoon horsfieldii</i> (Gray, 1827)	<i>Horsfield's flying gecko</i>	Tokek		LC
8	Gekkonidae	<i>Ptychozoon kuhli</i> (Stejneger, 1902)	<i>Kuhl's flying gecko, common flying gecko</i>			
9	Scincidae	<i>Apterygodon vittatum</i> (Edeling, 1865)	<i>Stripped tree skink, Bornean skink</i>	Kadal pohon Borneo		LC
10	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i> (Kuhl, 1820)	<i>Common sun skink, many-line sun skink</i>	Bengkarung, kadal kebun		
11	Scincidae	<i>Eutropis indepressa</i> (Brown & Alcalá 1980)	<i>Brown's mabuya</i>	Kadal coklat		LC
12	Scincidae	<i>Eutropis rudis</i> (Boulenger, 1887)	<i>Rough mabuya</i>	Kadal serasah coklat		
13	Scincidae	<i>Sphenomorphus aruensis</i> (Blyth, 1853)	<i>Spotted forest skink, stream-side skink</i>	Kadal		LC
14	Scincidae	<i>Tropidophorus beccarii</i> (Peters, 1871)	<i>Beccari's keeled skink</i>	Bengkarung air		LC
15	Varanidae	<i>Varanus salvator</i> (Laurenti, 1768)	<i>Common water monitor</i>	Biawak air		LC
16	Crocodylidae	<i>Crocodylus porosus</i> (Schneider, 1801)	<i>Saltwater crocodile</i>	Buaya muara	√	LC
17	Crocodylidae	<i>Tomistoma schlegellii</i> (Müller, 1838)	<i>Malayan gharial, false gharial</i>	Buaya senyulong	√	VU

18	Testudinidae	<i>Manouria emys</i> (Schlegel & Müller, 1840)	<i>Asian giant tortoise</i>	Baning coklat, kura-kura kaki gajah		CR
19	Colubridae	<i>Boiga dendrophila</i> (F. Boie, 1827)	<i>Gold-ring cat snake, mangrove snake</i>	Ular cincin emas		
20	Colubridae	<i>Chrysopelea paradisi</i> (Boie, 1827)	<i>Paradise tree snake, paradise flying snake</i>	Ular terbang firdaus		LC
21	Colubridae	<i>Dendrelaphis formosus</i> (Boie, 1927)	<i>Beautiful bronzeback tree snake, elegant bronzeback</i>	Ular tali		LC
22	Colubridae	<i>Oligodon teaniatus</i> (Schneider, 1801)	<i>Striped kukri snake</i>	Birang		LC
23	Colubridae	<i>Ptyas korros</i> (Schlegel, 1837)	<i>Chinese ratsnake, Indo-Chinese rat snake</i>	Ular jali, ular koros		
24	Natricidae	<i>Rhabdophis chrysargos</i> (Schlegel, 1837)	<i>Speckle - belted keelback</i>			LC
25	Pythonidae	<i>Python reticulatus</i> (Schneider, 1801)	<i>Reticulated python</i>	Ular sawa		LC
26	Xenodermatidae	<i>Xenodermus javanicus</i> (Reinhardt, 1836)	<i>Rough-back litter snake</i>	Ular duri		LC

Lampiran 2. Daftar Jenis Katak Di TN Kutai

No.	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Lokal
1	Bufonidae (Katak sejati)	<i>Ansonia</i> sp.		
2	Bufonidae (Katak sejati)	<i>Bufo</i> sp.		
3	Bufonidae (Katak sejati)	<i>Ingerophrynus divergens</i> (Peters, 1871)	Forest toad	-
4	Bufonidae (Katak sejati)	<i>Ingerophrynus parvus</i> (Boulenger, 1887)	Lesser stream toad	-
5	Bufonidae (Katak sejati)	<i>Phrynoidis asper</i> (Gravenhorst, 1829)	Asian giant toad	Bangkong sungai
6	Bufonidae (Katak sejati)	<i>Phrynoidis juxtaspera</i> (Inger, 1964)	Giant river toad, Borneo river toad	Kodok buduk sungai
7	Dicroglossidae	<i>Fejervarya limnocharis</i> (Gravenhorst, 1829)	Asian grass frog, Boie's wart frog, rice field frog	Katak tegalan
8	Dicroglossidae	<i>Fejervarya concrivora</i> (Gravenhorst, 1829)	Asian brackish frog, crab-eating frog, mangrove frog	Katak sawah
9	Dicroglossidae	<i>Limnonectes leporinus</i> (Andersson, 1923)	Giant river frog	Katak batu
10	Dicroglossidae	<i>Limnonectes kuhlii</i> (Tschudi, 1838)	Kuhl's creek frog, large headed frog	Bangkulit tuli
11	Dicroglossidae	<i>Limnonectes paramacrodon</i> (Inger, 1966)	Masked swamp frog	-
12	Dicroglossidae	<i>Limnonectessp.</i>		
13	Megophryidae	<i>Leptobrachium hasseltii</i> (Tschudi, 1838)	Java spadefoot toad, Hasselt's litter frog, Tschudi's frog	Bangkong serasah
14	Megophryidae	<i>Leptobrachium hendricksoni</i> (Taylor, 1962)	Bbright yellow-eyed crawl frog, spotted litter frog	Katak sampah daun berbintik
15	Microhylidae	<i>Kalophrynus pleurostigma</i> (Tschudi, 1838)	Black-spotted sticky frog	Katak lekat
16	Ranidae (Katak sejati)	<i>Hylarana baramica</i> (Boettger, 1901)	Baram river from	Kongkang baram
17	Ranidae (Katak sejati)	<i>Hylarana erythraea</i> (Schlegel, 1837)	Common green fog, leaf frog, green paddy frog	Kongkang gading
18	Ranidae (Katak sejati)	<i>Hylarana</i> sp.		
19	Ranidae (Katak sejati)	<i>Hylarana nicobariensis</i> (Stoliczka, 1870)	Nicobar island fog, Nicobarese frog, Nicobar	Kongkang jangkrik

			<i>cricket frog, Nicobar frog, cricket frog</i>	
20	Ranidae (Katak sejati)	<i>Hylarana picturata</i> (Boulenger, 1920)	<i>Sotted stream frog</i>	Kongkan bertotol
21	Ranidae (Katak sejati)	<i>Rana chalconota</i> (Schlegel, 1837)	<i>Schlegel's Frog, Brown Stream Frog, Copper-cheeked Frog, White-lipped Frog</i>	Kongkang kolam
22	Ranidae (Katak sejati)	<i>Odorrana hosii</i> (Boulenger, 1891)	<i>Hose's frog, mount dulit frog, green tree frog, poisonous rock frog</i>	Kongkang racun
23	Rhacophoridae (Katak pohon)	<i>Polypedates leucomystax</i> (Gravenhorst, 1829)	<i>White lipped tree frog, common tree frog, four-lined tree frog</i>	Katak pohon bergaris
24	Rhacophoridae (Katak pohon)	<i>Polypedates otitophus</i> (Boulenger, 1893)	<i>File-eared tree frog, Borneo eared frog, bony-headed flying frog</i>	Katak pohon telinga bergerigi
25	Rhacophoridae (Katak pohon)	<i>Rhacophorus pardalis</i> (Günther, 1858)	<i>Harlequin tree frog</i>	Katak terbang

Lampiran 8. Daftar Jenis Kupu-Kupu dan Ngengat TN Kutai

NO	Famili	Sub Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	PP 106/ 2018
1	Hesperiidae	Coeliadinae	<i>Choaspes plateni</i> (Staudinger, 1888)	<i>Branded awlking</i>	
2	Hesperiidae	Coeliadinae	<i>Hasora chromus</i> (Cramer, 1782)	<i>Common banded awl</i>	
3	Hesperiidae	Coeliadinae	<i>Hasora schoenherr</i> (Latreille, 1824)	<i>Yellow banded awl</i>	
4	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Acerbas martini</i> (Distant & Pryer, 1887)	<i>Dull white palmer</i>	
5	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Aeromachus jhora</i> (de Nicéville, 1885)	<i>Skipper butterfly</i>	
6	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Ancistroides armatus</i> (Druce 1873)	<i>Red demon</i>	
7	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Ancistroides gemmifer</i> (Butler, 1877)	<i>Gem red demon</i>	
8	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Ancistroides nigrita</i> (Latreille, 1824)	<i>Chocolate demon</i>	
9	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Baoris oceia</i> (Hewitson, 1868)	<i>Paintbrush swift</i>	
10	Hesperiidae		<i>Burara harissa</i>	<i>Orange aulet</i>	
11	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Erionota thrax</i> (Linnaeus, 1767)	<i>Palm red-eye, banana skipper</i>	
12	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Idmon obliquans</i> (Mabille, 1893)	<i>Small red bob</i>	
13	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Isma bononia</i> (Hewitson, 1868)		
14	Hesperiidae		<i>Halpe ormenes</i>	<i>Dark banded ace</i>	
15	Hesperiidae		<i>Hasora taminatus</i>	<i>White banded awl</i>	
	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Koruthaialos rubecula</i> (Plötz, 1882)	<i>Changeable velvet bob</i>	
16	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Koruthaialos sindu</i> (Felder & Felder, 1860)	<i>Shiny velvet bob</i>	
17	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Notocrypta pria</i> (Druce, 1873)		
18	Hesperiidae		<i>Pelopidas mathias</i>	<i>Small-branded swift</i>	
19	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Pirdana hyela</i> (Hewitson, 1867)	<i>Green-striped palmer</i>	
20	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Polytremis lubricans</i> (Herrich-Schäffer, 1869)	<i>Oriental contiguous swift</i>	
21	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Potanthus omaha</i> (Edwards, 1863)	<i>Lesser dart</i>	
22	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Pothantus sp.1</i>		

23	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Pothantus</i> sp.2		
24	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Quedara monteithi</i> (Wood-Mason & de Nicéville, 1887)		
25	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Salanoemia similis</i> (Elwes & Edwards, 1897)		
26	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Taractrocera ardonia</i> (Hewitson, 1868)	Spotted grass dart	
27	Hesperiidae	Hesperiinae	<i>Telicota augias</i> (Linnaeus, 1763)	Bright-orange darter	
28	Hesperiidae	Pyrginae	<i>Celaenorrhinus ficulnea</i> (Hewitson, 1868)	Velvet flat	
29	Hesperiidae	Pyrginae	<i>Coladenia agni</i> (de Niceville, 1884)	Himalayan brown pied flat	
30	Hesperiidae	Pyrginae	<i>Mooreana trichoneura</i> (C. & R. Felder, 1860)	Yellow flat	
31	Hesperiidae	Pyrginae	<i>Odontoptilum pygela</i> (Hewitson, 1868)	Banded angle	
32	Hesperiidae	Pyrginae	<i>Tagiades japetus</i> (Stoll, 1782)	Pied flat, common snow flat	
33	Hesperiidae	Pyrginae	<i>Tagiades parra</i> (Fruhstorfer, 1910)	Multi-spotted snow flat	
34	Lycaenidae	Curetinae	<i>Curetis santana</i> (Moore, 1858)	Malayan sunbeam	
35	Lycaenidae	Curetinae	<i>Curetis sperthis</i> (C. & R. Felder, 1865)		
36	Lycaenidae	Curetinae	<i>Curetis tagalica</i> (C. & R. Felder, 1862)		
37	Lycaenidae	Miletinae	<i>Allotinus leogoron</i> (Fruhstorfer, 1915)		
38	Lycaenidae	Miletinae	<i>Allotinus nivalis</i> (Druce, 1873)		
39	Lycaenidae		<i>Altonius unicolor</i>	Unicoloured darkie	
40	Lycaenidae		<i>Anthene emolus</i>	Common ciliateblue	
41	Lycaenidae		<i>Caleta manovus</i>	Bornean straight pierrot	
42	Lycaenidae		<i>Catochrysops strabo</i>	Forget me not	
43	Lycaenidae		<i>Cigaritis lohita</i>	Long-banded silverline	
44	Lycaenidae		<i>Cupido lacturnus</i>	Tailed cupid	
45	Lycaenidae		<i>Jacona anasuja</i>	Anasuja big stripped	
46	Lycaenidae		<i>Jamides malaccensis</i>	Malacan cerulian	
47	Lycaenidae		<i>Nacaduba calauria</i>	Dark six-lineblue/ violet lineblue	
48	Lycaenidae		<i>Prosotas dubiosa</i>	Tailless lineblue/ small purple lineblue	

49	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Acytolepis puspa</i> (Horsfield, 1828)	<i>Common hedge blue</i>	
50	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Anthene lycaenina</i> (C. Felder 1868)	<i>Pointed ciliate blue</i>	
51	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Caleta elna</i> (Hewitson, 1876)	<i>Elbowed pierrot</i>	
52	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Catopyrops ancyra</i> (C. Felder 1860)	<i>Ancyra blue</i>	
53	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Discolampa ethion</i> (Westwood, 1851)	<i>Banded blue pierrot</i>	
54	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Euchrysops cnejus</i> (Fabricius 1798)	<i>Gram blue</i>	
55	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Jamides alecto</i> (C. Felder 1860)	<i>Metallic cerulean</i>	
56	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Jamides aratus</i> (Stoll, 1781)		
57	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Jamides bochus</i> (Stoll 1782)	<i>Dark cerulean</i>	
58	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Jamides caeruleus</i> (Druce, 1873)	<i>Royal carulean</i>	
59	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Jamides celeno</i> (Cramer, 1775)	<i>Common cerulean</i>	
60	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Jamides pura</i> (Moore, 1886)	<i>White cerulean</i>	
61	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Jamides talinga</i> (Kheil, 1884)		
62	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Jamides zebra</i> (Druce, 1895)		
63	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Monodontides musina</i> (Snellen, 1892)	<i>Swinhoe's hedge blue</i>	
64	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Nacaduba beroe</i> (C. & R. Felder, 1865)	<i>Opaque six-line blue</i>	
65	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Nacaduba kurava</i> (Moore, 1857)	<i>Transparent six-line blue</i>	
66	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Nacaduba ruselli</i> (Tite, 1963)		
67	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Nacaduba sanaya</i> (Fruhstorfer, 1916)		
68	Lycaenidae	Polyommatainae	<i>Prosotas nora</i> (Felder, 1860)	<i>Common lineblue</i>	
69	Lycaenidae	Theclinae	<i>Arhopala allata</i> (Staudinger, 1889)		
70	Lycaenidae	Theclinae	<i>Arhopala antimuta</i> (C. & R. Felder, 1865)		
71	Lycaenidae	Theclinae	<i>Arhopala delta</i> (Evans, 1957)		
72	Lycaenidae	Theclinae	<i>Arhopala hellada</i> (Fruhstorfer, 1914)		
73	Lycaenidae	Theclinae	<i>Arhopala major</i> (Staudinger, 1889)		
74	Lycaenidae	Theclinae	<i>Arhopala muta</i> (Hewitson, 1862)		
75	Lycaenidae	Theclinae	<i>Arhopala silhetensis</i> (Hewitson, 1862)	<i>Sylhet oakblue</i>	

76	Lycaenidae	Theclinae	<i>Arhopala sublustris</i> (Bethune-Baker, 1904)		
77	Lycaenidae	Theclinae	<i>Cheritra freja</i> (Fabricius 1793)	<i>Common imperial</i>	
78	Lycaenidae	Theclinae	<i>Dacalana vidura</i> (Horsfield, 1857)	<i>Double tufted royal</i>	
79	Lycaenidae	Theclinae	<i>Drupadia theda</i> (C. & R. Felder, 1862)	<i>Dark posy</i>	
80	Lycaenidae	Theclinae	<i>Eooxylides tharis</i> (Geyer, 1837)	<i>Branded imperial</i>	
81	Lycaenidae	Theclinae	<i>Hypolycaena erylus</i> (Godart, 1823)	<i>Common tit</i>	
82	Lycaenidae	Theclinae	<i>Surendra vivarna</i> (Horsfield, 1829)	<i>Acacia blue</i>	
83	Nymphalidae	Biblidinae	<i>Ariadne ariadne</i> (Linnaeus, 1763)	<i>Angled castor</i>	
84	Nymphalidae	Biblidinae	<i>Laringa castelnau</i> (C. & R. Felder, 1860)		
85	Nymphalidae	Charaxinae	<i>Agatasa calydonia</i> (Hewitson, 1854)	<i>Glorious begum</i>	
86	Nymphalidae	Charaxinae	<i>Charaxes athamas</i> (Drury, 1773)	<i>Common nawab</i>	
87	Nymphalidae	Charaxinae	<i>Charaxes bernardus</i> (Fabricius, 1793)	<i>Tawny rajah</i>	
88	Nymphalidae	Charaxinae	<i>Charaxes delphis</i> (Doubleday, 1843)	<i>Jewelled nawab</i>	
89	Nymphalidae	Charaxinae	<i>Charaxes durnfordi</i> (Distant, 1884)	<i>Chesnut rajah</i>	
90	Nymphalidae	Charaxinae	<i>Charaxes schreiber</i> (Godart, 1824)	<i>Blue nawab</i>	
91	Nymphalidae	Charaxinae	<i>Prothoe franck</i> (Godart, 1824)	<i>Blue begum</i>	
92	Nymphalidae	Cyrestinae	<i>Chersonesia peraka</i> (Distant, 1884)	<i>Little maplet</i>	
93	Nymphalidae	Cyrestinae	<i>Chersonesia rahria</i> (Moore, 1858)	<i>Wavy maplet</i>	
94	Nymphalidae	Danainae	<i>Danaus genutia</i> (Cramer, 1779)	<i>Common tiger</i>	
95	Nymphalidae	Danainae	<i>Danaus melanippus</i> (Cramer, 1777)	<i>Black veined tiger, white tiger, common tiger, eastern common tiger</i>	
96	Nymphalidae	Danainae	<i>Euploea mulciber</i> (Cramer, 1777)	<i>Striped blue crow</i>	
97	Nymphalidae	Danainae	<i>Euploea radamanthus</i> (Fabricius, 1793)	<i>Magpie crow</i>	

98	Nymphalidae	Danainae	<i>Idea hypermnestra</i> (Westwood, 1848)	<i>Tree nymph, paper butterfly</i>	
99	Nymphalidae	Danainae	<i>Ideopsis vulgaris</i> (Butler, 1874)	<i>Blue glassy tiger</i>	
100	Nymphalidae	Danainae	<i>Parantica agleoides</i> (C. & R. Felder, 1860)	<i>Dark glassy tiger</i>	
101	Nymphalidae	Danainae	<i>Parantica aspasia</i> (Fabricius, 1787)	<i>Yellow glassy tiger</i>	
102	Nymphalidae	Danainae	<i>Tirumala septentrionis</i> (Butler, 1874)	<i>Dark blue tiger</i>	
103	Nymphalidae	Heliconiinae	<i>Cethosia hypsea</i> (Doubleday, 1847)	<i>Malay lacewing</i>	
104	Nymphalidae	Heliconiinae	<i>Cirrochroa emalea</i> (Guérin-Méneville, 1843)	<i>Malay yeoman</i>	
105	Nymphalidae	Heliconiinae	<i>Cupha erymanthis</i> (Drury, 1773)	<i>Rustic</i>	
106	Nymphalidae	Heliconiinae	<i>Vindula dejone</i> (Erichson, 1834)	<i>Malay cruiser</i>	
107	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Athyma kanwa</i> (Moore, 1858)	<i>Dot-dash sergeant</i>	
108	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Athyma larymna</i> (Doubleday, 1848)	<i>Great sergeant</i>	
109	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Athyma nefte</i> (Cramer, 1780)	<i>Colour sergeant</i>	
110	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Athyma pravara</i> (Moore, 1857)	<i>Unbroken sergeant</i>	
111	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Athyma reta</i> (Moore 1858)	<i>Malay staff sergeant</i>	
112	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Dophla evelina</i> (Stoll 1790)	<i>Redspot duke</i>	
113	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Euthalia aconthea</i> (Hewitson, 1874)	<i>Common baron</i>	
114	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Euthalia mahadeva</i> (Moore, 1859)		
115	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Euthalia monina</i> (Moore, 1859)	<i>Powdered baron, Malay baron</i>	
116	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Lasippa tiga</i> (Moore, 1881)	<i>Malayan lascar</i>	
117	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Lexias canescens</i> (Butler, 1869)	<i>Yellow archduke</i>	
118	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Lexias dirtea</i> (Fabricius, 1793)	<i>Dark archduke</i>	
119	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Lexias pardalis</i> (Moore, 1878)	<i>Common archduke</i>	
120	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Moduza procris</i> (Cramer, 1777)	<i>Commander</i>	
121	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Neptis duryodana</i> (Moore, 1858)	<i>Malay sailor</i>	
122	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Neptis hylas</i> (Linnaeus, 1758)	<i>Common sailor</i>	
123	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Neptis harita</i> (Moore, 1875)	<i>Indian dingiest sailor</i>	
124	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Neptis ilira</i> (Kheil, 1884)	<i>Dark dingy sailor</i>	
125	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Neptis leucoporos</i> (Fruhstorfer, 1908)	<i>Grey sailor</i>	

126	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Neptis magadha</i> (C. & R. Felder, 1867)	<i>Spotted sailor</i>	
127	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Pandhita sinope</i> (Moore, 1858)	<i>The colonel</i>	
128	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Pantoporia dindinga</i> (Butler, 1879)	<i>Greyline lascar</i>	
129	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Pantoporia hordonia</i> (Stoll, 1790)	<i>Common lascar</i>	
130	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Pantoporia paraka</i> (Butler, 1879)	<i>Perak lascar</i>	
131	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Pantoporia sandaka</i> (Butler, 1892)	<i>Extra lascar</i>	
132	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Parthenos sylvia</i> (Cramer, 1776)	<i>Clipper</i>	
133	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Tanaecia clathrata</i> (Vollenhoven, 1862)		
134	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Tanaecia godartii</i> (Gray, 1846)		
135	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Tanaecia iapis</i> (Godart, 1824)	<i>Horsfield's baron</i>	
136	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Tanaecia munda</i> (Fruhstorfer, 1899)		
137	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Tanaecia orphne</i> (Butler, 1870)	<i>Nymphalid butterfly</i>	
138	Nymphalidae	Limenitidinae	<i>Tanaecia pelea</i> (Fabricius, 1787)	<i>Malay viscount</i>	
139	Nymphalidae	Morphinae	<i>Zeuxidia amethystus</i> (Butler, 1865)	<i>Common saturn</i>	
140	Nymphalidae	Nymphalinae	<i>Doleschallia bisaltide</i> (Cramer, 1777)	<i>Autumn leaf</i>	
141	Nymphalidae	Nymphalinae	<i>Hypolimnas anomala</i> (Wallace, 1869)	<i>Malayan eggfly, crow eggfly</i>	
142	Nymphalidae	Nymphalinae	<i>Hypolimnas bolina</i> (Linnaeus, 1758)	<i>Great eggfly, blue moon butterfly, common eegfly</i>	
143	Nymphalidae	Nymphalinae	<i>Junonia atlites</i> (Linnaeus, 1763)	<i>Grey pansy</i>	
144	Nymphalidae	Nymphalinae	<i>Junonia orithya</i> (Linnaeus, 1758)	<i>Blue pansy, eyed pansy, blue argus</i>	
145	Nymphalidae	Nymphalinae	<i>Kallima limborgi</i> (Moore, 1879)	<i>Peninsular Malay leaf butterfly</i>	
146	Nymphalidae	Nymphalinae	<i>Rhinopalpa polynice</i> (Cramer, 1779)	<i>Wizard</i>	
147	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Discophora necho</i> (C. & R. Felder, 1867)	<i>Duffers</i>	
148	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Elymnias nesaea</i> (Linnaeus, 1764)	<i>Tiger palmfly</i>	
149	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Erites elegans</i> (Butler, 1868)		

150	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Faunis kirata</i> (de Nicéville, 1891)		
151	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Faunis stomphax</i> (Westwood, 1858)		
152	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Lethe dora</i> (Staudinger, 1897)		
153	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Melanitis leda</i> (Linnaeus, 1758)	Common evening brown	
154	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Mycalesis anapita</i> (Moore, 1858)	Tawny bush-brown	
155	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Mycalesis fuscum</i> (C. & R. Felder, 1860)	Malaysian bush-brown	
156	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Mycalesis horsfieldii</i> (Moore, 1892)	Horsfield's bush-brown	
157	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Mycalesis maianae</i> (Hewitson, 1864)	Bandless bush-brown	
158	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Mycalesis mineus</i> (Linnaeus, 1758)	Dark-branded bush-brown	
159	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Mycalesis oroatis</i> (Hewitson, 1864)		
160	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Mycalesis orseis</i> (Hewitson, 1864)	Purple bush-brown	
161	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Mycalesis patiana</i> (Eliot, 1969)	Eliot's bush-brown	
162	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Neorina lowii</i> (Doubleday, 1849)		
163	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Orsotriaena medus</i> (Fabricius, 1775)	Dark grass-brow	
164	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Ragadia makuta</i> (Horsfield, 1829)	Striped ringlet	
165	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Thaumantis klugius</i> (Zinken, 1831)	Dark-blue jungle glory	
166	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Thaumantis noureddin</i> (Westwood, 1851)	dark jungle glory	
167	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Xanthotaenia busiris</i> (Westwood, 1858)	The uncertain satyr	
168	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Ypthima fasciata</i> (Hewitson, 1865)		
169	Nymphalidae	Satyrinae	<i>Zeuxidia aurelius</i> (Cramer, 1777)	Giant saturn	
170	Nymphalidae		<i>Euploea camaralzeman</i>	Malayan crow	
171	Nymphalidae		<i>Idea stollii</i>	Common tree nymph	
172	Nymphalidae		<i>Pandita sinope</i>	Colonel	
173	Nymphalidae		<i>Vagrans sinha</i>	Vagrant	

174	Nymphalidae		<i>Ypthima baldus</i>	Common five-ring	
175	Nymphalidae		<i>Ypthima pandocus</i>	Grass-fly threering	
176	Papilionidae	Papilioninae	<i>Graphium agamemnon</i> (Linnaeus, 1758)	tailed jay	
177	Papilionidae	Papilioninae	<i>Graphium antiphates</i> (Cramer, 1775)	Five-bar swordtail	
178	Papilionidae	Papilioninae	<i>Graphium arycles</i> (Boisduval, 1836)	Spotted jay	
179	Papilionidae	Papilioninae	<i>Graphium bathycles</i> (Zincken, 1831)	Veined jay	
180	Papilionidae	Papilioninae	<i>Graphium doson</i> (C. & R. Felder, 1864)	Common jay	
181	Papilionidae	Papilioninae	<i>Graphium evemon</i> (Boisduval, 1836)	Blue jay, lesser jay, pale green triangle	
182	Papilionidae	Papilioninae	<i>Graphium sarpedon</i> (Linnaeus, 1758)	Common blue bottle, blue triangle	
183			<i>Lamproptera curius</i> (Fabricius, 1787)	White dragontail	
184	Papilionidae	Papilioninae	<i>Pachliopta aristolochiae</i> (Fabricius, 1775)	Common rose	
185	Papilionidae	Papilioninae	<i>Pachliopta antiphus</i>	Sunda rose	
186	Papilionidae	Papilioninae	<i>Papilio demoleus</i> (Linnaeus, 1758)	common lime butterfly, lemon butterfly, lime swallowtail, small citrus butterfly, chequered swallowtail, dingy swallowtail	
187	Papilionidae	Papilioninae	<i>Papilio demolion</i> (Cramer, 1776)	Banded swallowtail	
188	Papilionidae	Papilioninae	<i>Papilio helenus</i> (Linnaeus, 1758)	Red helen	
189	Papilionidae	Papilioninae	<i>Papilio karna</i> (C. & R. Felder, 1864)	Jungle jade	
190	Papilionidae	Papilioninae	<i>Papilio memnon</i> (Linnaeus, 1758)	Great mormon	
191	Papilionidae	Papilioninae	<i>Papilio nephelus</i> (Boisduval, 1836)	Yellow helen	
192	Papilionidae	Papilioninae	<i>Papilio palinurus</i> (Fabricius, 1787)	Emerald swallowtail, emerald	

				<i>peacock, green-banded peacock</i>	
193	Papilionidae	Papilioninae	<i>Papilio paradoxa</i> (Zincken, 1831)	<i>Great blue mime</i>	
194	Papilionidae	Papilioninae	<i>Papilio polytes</i> (Linnaeus, 1758)	<i>Common mormon</i>	
195	Papilionidae	Papilioninae	<i>Trogonoptera brookiana</i> (Wallace, 1855)	<i>Rajah brooke's birdwing</i>	
196	Papilionidae	Papilioninae	<i>Troides amphrysus</i> (Cramer, 1779)	<i>Malay birdwing</i>	✓
197	Papilionidae	Papilioninae	<i>Troides helena</i> (Linnaeus, 1758)	<i>Common birdwing</i>	✓
198	Pieridae	Coliadinae	<i>Catopsilia pomona</i> (Fabricius, 1775)	<i>Common emigrant, lemon emigrant</i>	
199	Pieridae	Coliadinae	<i>Eurema ada</i> (Distant & Pryor, 1887)		
200	Pieridae	Coliadinae	<i>Eurema andersonii</i> (Moore, 1886)	<i>one-spot grass yellow, Anderson's grass yellow</i>	
201	Pieridae	Coliadinae	<i>Eurema blanda</i> (Boisduval, 1836)	<i>Three-spot grass yellow</i>	
202	Pieridae	Coliadinae	<i>Eurema hecabe</i> (Linnaeus, 1758)	<i>large grass yellow, common grass yellow</i>	
203	Pieridae	Coliadinae	<i>Eurema nicevillei</i> (Butler, 1898)	<i>Malayan grass yellow</i>	
204	Pieridae	Coliadinae	<i>Eurema sari</i> (Horsfield, 1829)	<i>Chocolate grass yellow</i>	
205	Pieridae	Coliadinae	<i>Eurema simulatrix</i> (Semper, 1891)	<i>Changeable grass yellow</i>	
206	Pieridae	Coliadinae	<i>Gandaca harina</i> (Horsfield, 1829)	<i>Tree yellow</i>	
207	Pieridae	Pierinae	<i>Appias libythea</i> (Fabricius, 1775)	<i>Striped albatross</i>	
208	Pieridae	Pierinae	<i>Pareronia valeria</i> (Jordan 1909)	<i>Common wanderer, Malayan wanderer</i>	
209	Pieridae	Pierinae	<i>Saletara panda</i> (Godart, 1819)		
210	Riodinidae	Nemeobiinae	<i>Abisara geza</i> (Fruhstorfer, 1904)	<i>Spotted judy</i>	
211	Riodinidae	Nemeobiinae	<i>Abisara kausambi</i> (Guerin, 1843)	<i>Straight plum judy</i>	
212	Riodinidae	Nemeobiinae	<i>Abisara saturata</i> (Moore, 1878)		
213	Riodinidae	Nemeobiinae	<i>Zemeros emesoides</i> (C. & R. Felder, 1860)		
214	Riodinidae	Nemeobiinae	<i>Zemero flegyas</i> (Cramer, 1780)	<i>Punchnello</i>	
215	Uraniidae	Uraniinae	<i>Lyssa zampa</i> (Butler, 1869)	<i>Tropical swallowtail moth</i>	

Lampiran 9. Daftar Jenis Semut TN Kutai

NO.	Famili	Sub Famili	Nama Ilmiah
1	Formicidae	Dolichoderinae	<i>Technomyrmex</i> sp.1
2	Formicidae	Dorylinae	<i>Aenictus</i> sp.1
3	Formicidae	Ectatommina	<i>Gnamptogenys</i> sp.1
4	Formicidae	Formicinae	<i>Camponotus gigas</i> (Latreille, 1802)
5	Formicidae	Formicinae	<i>Camponotus</i> sp.2
6	Formicidae	Formicinae	<i>Polyrhachis</i> sp.1
7	Formicidae	Myrmicinae	<i>Aphaenogaster</i> sp.1
8	Formicidae	Myrmicinae	<i>Carebara</i> sp.1
9	Formicidae	Myrmicinae	<i>Crematogaster inflata</i> (Smith, F., 1857)
10	Formicidae	Myrmicinae	<i>Crematogaster</i> sp.2
11	Formicidae	Myrmicinae	<i>Myrmecina</i> sp.1
12	Formicidae	Myrmicinae	<i>Pheidole</i> sp.1
13	Formicidae	Myrmicinae	<i>Pheidole</i> sp.2
14	Formicidae	Myrmicinae	<i>Pheidole</i> sp.3
15	Formicidae	Myrmicinae	<i>Pheidole</i> sp.4
16	Formicidae	Myrmicinae	<i>Pheidole</i> sp.5
17	Formicidae	Myrmicinae	<i>Pheidole</i> sp.6
18	Formicidae	Myrmicinae	<i>Proatta butteli</i> (Forel, 1912)
19	Formicidae	Myrmicinae	<i>Strumigenys</i> sp.1
20	Formicidae	Myrmicinae	<i>Strumigenys</i> sp.2
21	Formicidae	Myrmicinae	<i>Tetramorium</i> sp.1
22	Formicidae	Myrmicinae	<i>Tetramorium lanuginosum</i> (Mayr, 1870)
23	Formicidae	Myrmicinae	<i>Tetramorium</i> sp.2
24	Formicidae	Ponerinae	<i>Brachyponera</i> sp.1
25	Formicidae	Ponerinae	<i>Diacamma</i> sp.1
26	Formicidae	Ponerinae	<i>Diacamma</i> sp.2
27	Formicidae	Ponerinae	<i>Hypoponera</i> sp.1
28	Formicidae	Ponerinae	<i>Leptogenys</i> sp.1
29	Formicidae	Ponerinae	<i>Leptogenys</i> sp.2
30	Formicidae	Ponerinae	<i>Mesoponera rubra</i> (Smith, F., 1857)
31	Formicidae	Ponerinae	<i>Odontoponera denticulata</i> (Smith F., 1858)
32	Formicidae	Ponerinae	<i>Parvaponera</i> sp.1

Lampiran 10. Daftar Jenis Serangga Lain Di TN Kutai

No.	Ordo	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Lokal
1	Coleoptera	Cerambycidae	<i>Pterolophia annulitarsis</i> (Pascoe, 1865)	Longhorned beetle	
2	Coleoptera	Cerambycidae	<i>Acalolepta rusticatrix</i> (Fabricius, 1801)	Longhorned beetle	
3	Coleoptera	Cerambycidae	<i>Nyctimenius ochraceovittata</i> (Aurivillius, 1922)	Longhorned beetle	
4	Coleoptera	Cerambycidae	<i>Epepeotes luscus</i> (Fabricius, 1787)	Longhorned beetle	
5	Coleoptera	Cerambycidae	<i>Ropica angusticollis</i> (Pascoe, 1865)	Longhorned beetle	
6	Coleoptera	Cerambycidae	<i>Pterolophia crassipes</i> (Wiedemann, 1823)	Longhorned beetle	
7	Coleoptera	Cerambycidae	<i>Sybra parvula</i> (Breuning, 1939)	Longhorned beetle	
8	Coleoptera	Cerambycidae	<i>Ceresium sp.</i>		Penggerek batang
9	Coleoptera	Curculionidae	<i>Hypomeces squamosus</i> (Fabricius, 1792)	Green weevil	Kumbang belalai
10	Coleoptera	Curculionidae	<i>Hypera postica</i>		Kumbang alfa alfa
11	Coleoptera	Lycidae	<i>Unidentified</i>	Net-winged beetles	
12	Diptera	Caliphoridae	<i>Chrysomya bezzina</i>		Lalat
13	Diptera	Caliphoridae	<i>Lucilia sericata</i>		Lalat hijau
14	Diptera	Culleciade	<i>Culex quenequefasciatus</i>		Nyamuk rumah selatan/nyamuk kebun
15	Diptera	Drosoplidae	<i>Drosophila melanogaster</i>		Rambeutuk
16	Diptera	Muscidae	<i>Fannia spp.</i>		
17	Diptera	Muscidae	<i>Musca domestica</i>		Lalat rumah
18	Diptera	Muscidae	<i>Musca nigra</i>	Black garbage flies	
19	Diptera	Sciaridae	<i>Sciara sp.</i>		Agas
20	Diptera	Staphylinidae	<i>Paederus sp.</i>		
21	Diptera	Trichoceridae	<i>Trichocera annulate</i>		Lalat bangau

No.	Ordo	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Lokal
22	Hemiptera	Fulgoridae	<i>Laternaria sapphirina</i> (Schmidt, 1908)	Lantern bug	
23	Hemiptera	Fulgoridae	<i>Laternaria sultana</i> (Adams, 1847)	Lantern bug	
24	Hemiptera	Fulgoridae	<i>Pyrops transversolineatus</i> (Baker, 1925)	Lantern bug	
25	Hemiptera	Fulgoridae	<i>Pyrops cultellatus</i> (Walker, 1857)	Lantern bug	
26	Hemiptera	Miridae	<i>Stenodema sp.</i>		Kepik
27	Hemiptera	Pentatomidae	<i>Catacanthus incarnatus</i> (Drury, 1989)	Man-faced stink bug	
28	Hemiptera	Pentatomidae	<i>Nezara viridula</i>		Kepik hijau
29	Hemiptera	Tessaratomidae	<i>Pycanum rubens</i> (Fabricius, 1794)	Shield bug	
30	Hymenoptera	Apidae	<i>Apis dorsata</i>		Lebah madu
31	Hymenoptera	Apidae	<i>Apis indica</i>		Lebah madu
32	Hymenoptera	Apidae	<i>Amegilla sp.</i>		Lebah biru
33	Hymenoptera	Apidae	<i>Xylocopa violacea</i>		Kumbang kayu
34	Hymenoptera	Apidae	<i>Trigona sp</i>		Teweul
35	Hymenoptera	Formicidae	<i>Oecophylla sp.</i>		Semut rangrang
36	Hymenoptera	Formicidae	<i>Odontomachus sp.</i>		Semut hitam
37	Hymenoptera	Vespidae	<i>Eumenes sp.</i>	Mud dauber	
38	Hymenoptera	Vespidae	<i>Vespa affinis</i>		Tawon ndas
39	Isoptera	Termitidae	<i>Macrotermes gilvus</i>		Laron
40	Lepidoptera	Geometridae	<i>Lepidoptera sp.</i>		Ngengat kuning
41	Lepidoptera	Hesperiidae			Ngengat
42	Lepidoptera	Noctuidae	<i>Plagiomimicus spumosum</i>		
43	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Euploea Mulciber</i>	Striped blue crow	
44	Odonata	Calopterygidae	<i>Vestalis sp</i>		
45	Odonata	Chlorocyphidae	<i>Rhinocypha fenestrata</i> (Burmeister, 1839)		Capung-batu merah-jambu
46	Odonata	Chlorocyphidae	<i>Rhinocypha sp.</i>		
47	Odonata	Coenagrionidae	<i>Mortonagrion amoena</i> (Ris, 1915)		

No.	Ordo	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Lokal
48	Odonata	Coenagrionidae	<i>Pseudagrion australasiae</i> (Sélys, 1876)		Capung-jarum kepala-kecil
49	Odonata	Coenagrionidae	<i>Amphicnemis gracilis</i> (Krüger, 1898)	<i>Will-o-wisp</i>	
50	Odonata	Euphaeidae	<i>Dysphaea dimidiata</i> (Selys, 1853)		
51	Odonata	Euphaeidae	<i>Euphaea variegata</i> (Rambur, 1842)		Capung beludru
52	Odonata	Gomphidae	<i>Paragomphus sp.</i>		
53	Odonata	Libellulidae	<i>Agrionoptera insignis</i> (Rambur, 1842)		
54	Odonata	Libellulidae	<i>Cratilla metallica</i> (Brauer, 1878)	<i>Dark-tipped forest-skimmer</i>	
55	Odonata	Libellulidae	<i>Neurothemis fluctuans</i> (Fabricius, 1793)	<i>Common parasol, grasshawk dragonfly</i>	Capung-jala kecil
56	Odonata	Libellulidae	<i>Neurothemis ramburii</i> (Brauer, 1866)		Capung-jala bercak-lekuk
57	Odonata	Libellulidae	<i>Neurothemis terminata</i> (Ris, 1911)	<i>Red-winged dragonfly</i>	Capung sayap merah
58	Odonata	Libellulidae	<i>Orthetrum pruinatum</i> (Burmeister, 1839)	<i>Crimson-tailed marsh hawk</i>	
59	Odonata	Libellulidae	<i>Orthetrum testaceum</i> (Burmeister, 1839)	<i>Scarlet skimmer</i>	
60	Odonata	Libellulidae	<i>Rhyothemis phyllis</i> (Sulzer, 1776)	<i>Yellow-barred flutterer, yellow-striped flutterer</i>	Capung-sambar bercak-kuning
61	Odonata	Libellulidae	<i>Trithemis aurora</i> (Burmeister, 1839)	<i>Crimson marsh glider</i>	
62	Odonata	Libellulidae	<i>Trithemis festiva</i> (Rambur, 1842)	<i>Indigo dropwing</i>	
63	Odonata	Libellulidae	<i>Sympetrum fonscolombii</i>		Capung

No.	Ordo	Famili	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Lokal
64	Odonata	Libellulidae	<i>Neurothermis fluctuans</i>		Capung merah
65	Orthoptera	Balatidae	<i>Blattella asahinai</i>		Keco daun
66	Orthoptera	Tettigonidae	<i>Debrona sp.</i>		Belalang daun
67	Phasmatodea	Diapheromeridae	<i>Diapheromera femorata</i> (Say, 1824)	Common walkingstick	Serangga tongkat

